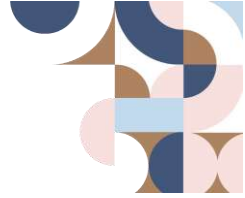


**LAPORAN TAHUNAN  
DIREKTORAT INOVASI DAN PUSAT UNGGULAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
TAHUN 2024**

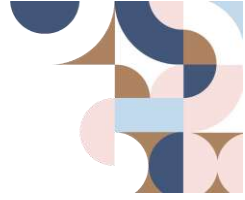


**DIREKTORAT INOVASI  
DAN PUSAT UNGGULAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
TAHUN 2024**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR .....	3
Ringkasan Daya Serap .....	7
Tantangan yang Dihadapi .....	45
Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya.....	45
BAB I PENDAHULUAN.....	47
1. Gambaran Umum.....	47
2. Dasar Hukum .....	48
3. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	49
4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi .....	50
a) Isu-isu Strategis.....	50
b) Peran Strategis .....	58
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	74
1. Visi.....	74
2. Misi .....	74
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	77
1. Capaian Kinerja .....	77
2. Kinerja Anggaran.....	104
BAB IV PENUTUP .....	108
LAMPIRAN.....	111



## KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tahunan 2024 atau Laporan Triwulan IV Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) disusun dengan tujuan untuk melaporkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode bulan Januari 2024 hingga Desember 2024. Program dan kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada enam kebijakan Renstra UPI 2021-2025 yang ditujukan untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Laporan ini juga mencakup kegiatan yang tidak hanya didanai oleh UPI, tetapi juga oleh sumber daya eksternal yang memberi kontribusi signifikan bagi pencapaian target-target tersebut, dengan tujuan untuk memperkuat pemeringkatan dan mendukung upaya UPI dalam meningkatkan *Income Generating Unit* (IGU). Salah satu contoh nyata adalah kegiatan model Hilirisasi Inovasi yang didanai oleh Dana Padanan Kedai Reka secara kompetitif dari Kemendikbudristek, yang menunjukkan komitmen UPI dalam mendorong inovasi berbasis penelitian yang dapat memberi dampak positif kepada masyarakat.

Dalam perjalanan menuju pencapaian visi UPI sebagai universitas pelopor dan unggul, kita telah menghadapi berbagai tantangan, baik dari keterbatasan mitra implementasi, kompleksitas hilirisasi, hingga kendala terkait dengan akuntabilitas kinerja. Namun, melalui langkah-langkah strategis yang telah disusun, seperti penguatan perencanaan, peningkatan disiplin dalam pelaksanaan, optimalisasi sistem monitoring, dan akselerasi pelaksanaan kegiatan, kita dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Kami telah memastikan bahwa seluruh program yang dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pencapaian tujuan strategis universitas.

Melalui berbagai upaya ini, kami juga berfokus pada peningkatan kualitas belanja anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya, dengan memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh *stakeholder* di UPI. Pencapaian predikat AA dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan penghargaan yang diterima oleh tenaga kependidikan DIPUU merupakan bukti nyata bahwa kita terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola yang baik dan transparan.

Namun, kami menyadari bahwa tantangan dan hambatan tidak akan pernah berhenti. Untuk itu, kami menyusun langkah-langkah tindak lanjut yang jelas, seperti penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan optimalisasi sistem teknologi untuk mendukung percepatan pencapaian target. Dengan

Akhir Tahun 2024

semangat kerja sama dan dedikasi bersama, kami percaya bahwa setiap tantangan yang ada dapat kita jadikan sebagai peluang untuk tumbuh dan berkembang lebih baik.

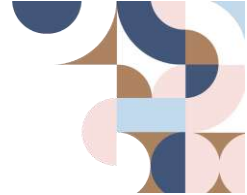
Semoga laporan ini tidak hanya menjadi catatan kegiatan tahunan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kita semua dalam mencapai tujuan yang lebih besar, menguatkan komitmen kita untuk selalu berinovasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Mari kita terus bekerja bersama untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul, yang memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa..

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Januari 2025  
Direktur,



Prof. Dr. Ida Kaniawati, M.Si  
NIP 196807031992032001



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2024, Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam memajukan penelitian dan inovasi, mendukung kolaborasi dengan industri, serta memperkuat peran UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia. Laporan akhir tahun ini merangkum pencapaian utama, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk mencapai target tahunan.

- 1. Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja Peningkatan Jumlah Publikasi dan Penelitian**  
Jumlah Luaran Penelitian: Tercatat Progres capaian indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sampai dengan Triwulan IV mencapai rasio 3.85 (5952). Capaian ini diperoleh dari jumlah 11.342 keluaran dibagi 1.624 dosen dengan rincian jumlah artikel terindeks *Scopus* sebanyak 690 artikel, 163 artikel di *Web of Science*, 6711 artikel pada *Google Scholar*, 2818 artikel pada *Garuda*, 307 buku yang diterbitkan, HKI 269, Pengabdian kepada Masyarakat 384 judul. Strategi Koordinasi: Koordinasi dengan LPPM untuk mendata dan memverifikasi luaran penelitian, serta evaluasi berkala dan peningkatan kualitas penelitian dan publikasi.
- 2. Pengembangan Inovasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**  
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi tercapai 74 produk dari target capaian 60 produk. Beberapa strategi kegiatan dilakukan, di antaranya: 1) melakukan inventarisasi dan pemetaan produk hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang memiliki potensi untuk dihilirkan; 2) mengutamakan penelitian yang sudah mendekati tahap siap komersialisasi; 3) berkolaborasi dengan *stakeholder* membangun kemitraan dengan industri, pemerintah, dan komunitas untuk mendukung pengembangan dan implementasi produk inovasi; 4) melibatkan Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) UPI untuk mempercepat hilirisasi produk; 5) memfasilitasi proses hilirisasi dengan menyediakan pendanaan tambahan atau hibah untuk mendukung tahapan prototipe, uji coba lapangan, dan pengurusan perizinan produk; 6) memanfaatkan inkubator bisnis UPI untuk memberikan dukungan teknis dan manajerial; 7) melakukan penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi dengan menetapkan indikator keberhasilan hilirisasi setiap produk inovasi, mengadakan kegiatan monitoring rutin setiap bulan terhadap progres produk yang dihilirkan; 8) pengembangan kompetensi peneliti dan mahasiswa dengan mengadakan pelatihan terkait hilirisasi, seperti desain produk, pemasaran, paten, dan pengembangan model bisnis, melibatkan mahasiswa dalam program hilirisasi untuk memperluas sumber daya pelaksana; 9) melakukan promosi dan branding produk inovasi dengan melakukan promosi aktif melalui pameran inovasi, media sosial, serta kerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan eksposur produk. Mendirikan *marketplace* internal untuk mendukung pemasaran produk inovasi.
- 3. Prototipe dari Luaran Riset**  
Satu prototipe luaran riset di tahun 2024 telah tercapai melalui strategi kegiatan di antaranya mengidentifikasi luaran riset yang potensial strategis di antaranya dengan 1) melakukan inventarisasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi

prototipe; 2) mengutamakan hasil riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, memiliki nilai ekonomi, atau mendukung kebijakan prioritas nasional; 3) melibatkan Pusat Unggulan (PUU) untuk merekomendasikan hasil riset dengan kesiapan teknologi tinggi (TRL 6-7 ke atas).

4. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Target jumlah HKI di luar Hak Cipta di tahun 2024 telah tercapai dengan jumlah 74 (24 *granted* dan 50 terdaftar di DJKI) dari target 40 HKI. Strategi yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dan workshop pendampingan *drafting*, layanan pengurusan HKI, serta dukungan pendanaan bagi para peneliti.

5. Kolaborasi dengan Industri dan Pemerintah

- a. Science Technopark UPI: Pada triwulan VI, strategi kegiatan untuk mencapai target DIPUU 2024 telah dilakukan Penyusunan *Site Plan* STP UPI dengan 1) melibatkan ahli tata ruang, arsitektur, dan lingkungan dalam perencanaan teknis *Site Plan*; 2) melakukan survei lokasi dan kajian teknis untuk memastikan desain *Site Plan* sesuai dengan kebutuhan STP; 3) menyelaraskan desain *Site Plan* dengan program utama PUU-MEB, PUU-Agrin, PUU Sidat, dan PUU-Holtikultura. Sebagai keluaran diperoleh *Site Plan* STP UPI di Sariwangi yang lengkap dan dapat digunakan sebagai acuan pembangunan.

Produk yang dihasilkan tahun 2024 untuk mencapai terbentuknya STP UPI, sebagai berikut:

- Pembuatan draf rancangan struktur organisasi Science Techno Park (STP) UPI
- Pembuatan master plan STP UPI di Sariwangi
- Pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi.

6. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan

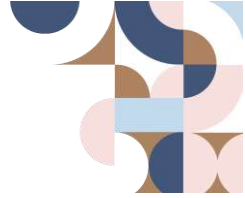
- a. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): Tercatat 246 luaran PkM yang dilaporkan di Litabmas UPI pada triwulan IV, melebihi target yang ditetapkan. Strategi meliputi pendataan, verifikasi, dan evaluasi berkala terhadap luaran PkM dosen.
- b. Strategi Implementasi: Pendataan luaran PkM, verifikasi, dan koordinasi dengan LPPM UPI untuk memastikan luaran memenuhi kriteria rekognisi internasional atau penerapan di masyarakat.

Penciptaan Start-Up Baru

- a. Target penciptaan 15 Start-up mahasiswa terlampaui dengan capaian 25 kelompok usaha baru
- b. Sebanyak 150 mahasiswa mendapatkan pelatihan kewirausahaan berbasis *microcredential*
- c. 45 mahasiswa memperoleh sertifikasi kompetensi *Digital Marketing* dari BNSP

7. Tantangan dan Strategi

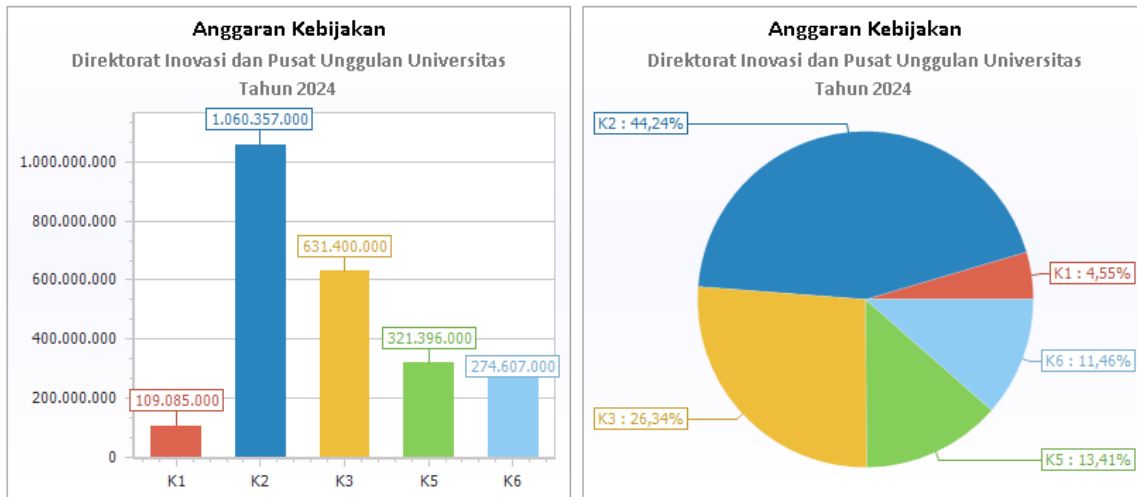
- a. Tantangan: Proses verifikasi dan validasi yang kompleks, keterbatasan dana dan sumber daya, serta persaingan dengan institusi lain.
- b. Strategi: Meningkatkan kerja sama dengan industri dan pemerintah, pemanfaatan hasil penelitian untuk menciptakan nilai ekonomi dan dampak positif di masyarakat, serta evaluasi dan peningkatan strategi secara berkala.



## Ringkasan Daya Serap

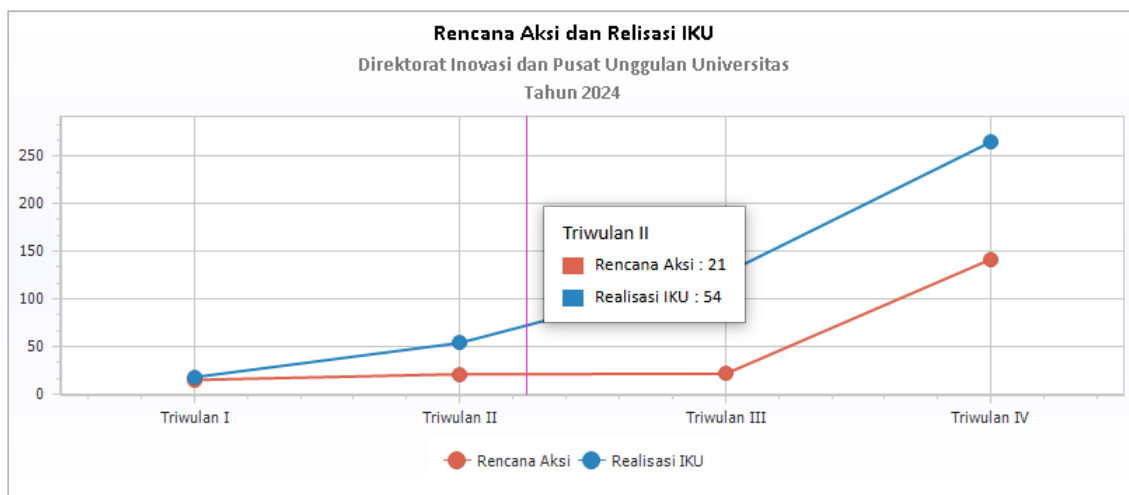
Tabel 1

Unit : Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas



Unit : Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas

Periode




 Tabel 2  
**REALISASI CAPAIAN IKU DAN ANGGARAN**

 Periode : Triwulan IV  
 Unit Kerja : Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas

**1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
1.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	5952	217,51 (Rasio 3.85)	Tinggi	<p><b>Strategi Kegiatan:</b></p> <p><b>Program kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan unit LPPM/Fakultas/Kamda terkait luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional/diterapkan oleh masyarakat.</li> <li>Melakukan verifikasi mencakup pengecekan validitas data, kualitas penelitian, dan relevansi terhadap luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat tahun 2024 pada data sistem Litabmas/Sister.</li> </ol> <p><b>Capaian:</b></p> <p>Progres capaian indikator Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sampai dengan Triwulan IV mencapai rasio 3,85. Capaian ini diperoleh dari jumlah 5952 keluaran dibagi 1.624 dosen dengan rincian jumlah artikel terindeks <i>Scopus</i> sebanyak 690 artikel, 163 artikel di <i>Web of Science</i>, 6711 artikel pada <i>Google Scholar</i>, 2818 artikel pada <i>Garuda</i>, 307 buku yang diterbitkan, HKI 269, Pengabdian kepada Masyarakat 384 judul.</p> <p><b>Pendanaan:</b></p> <p>-</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luaran penelitian dihasilkan terutama produk inovasi yang dikembangkan masih belum banyak mengarah pada level rekognisi internasional dan diterapkan secara luas dimasyarakat;</li> <li>2. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak dilakukan pada artikel terindeks <i>Garuda</i> dan <i>Google Scholar</i>, sedangkan artikel terindeks <i>Scopus</i> masih sedikit;</li> <li>3. Jumlah artikel terindeks <i>Scopus</i> yang dihasilkan masih terbatas pada dosen yang sama;</li> <li>4. Update data pada SISTER belum dilakukan secara maksimal.</li> </ol> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginventarisir hasil riset dan inovasi yang telah mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan di masyarakat;</li> <li>2. Optimalisasi tugas dan fungsi Kantor Jurnal;</li> <li>3. Mengalokasikan dana insentif untuk artikel terindeks <i>Scopus</i> Q1-Q4;</li> <li>4. Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks internasional;</li> <li>5. Mendorong dosen dosen mengupdate data melalui SISTER;</li> <li>6. Menyelenggarakan Kantor Jurnal dan Publikasi (KJP) Awards. Kegiatan ini diarahkan untuk motivasi para peneliti di UPI untuk lebih banyak melakukan inovasi dan hilirisasi dari hasil penelitiannya, terutama melakukan penulisan jurnal.</li> </ol>
2.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60,00	74	123,00	Tinggi	<p><b>Progres Kegiatan:</b></p> <p><b>Program Kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan unit LPPM/Fakultas/Kamda terkait luaran penelitian dan R&amp;D yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>ekonomis.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan verifikasi mencakup pengecekan validitas data, kualitas penelitian, dan relevansi terhadap luaran penelitian dan R&amp;D yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomis tahun 2024 pada data sistem Litabmas/Sister.</li> <li>3. Program Hilirisasi Inovasi Hasil Penelitian UPI Tahun 2024 bersumber Dana UPI</li> <li>4. Pengelolaan Program Hilirisasi Inovasi Dana Padanan Kedaireka.</li> </ol> <p><b>Capaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah luaran ini merupakan capaian hilirisasi inovasi hasil penelitian tahun 2024 yang sudah dilaporkan ke sistem Litabmas UPI Libtamas/Sister (LPPM). Jumlah produk yang didapat dari hasil verifikasi data hasil penelitian inovasi tahun 2024 didapat sebanyak 66 produk.</li> <li>2. Program hilirasi inovasi hasil penelitian UPI dihasilkan sebanyak 6 produk inovasi.</li> <li>3. Jumlah hilirisasi inovasi dari program Dana Padanan Kedaireka sebanyak 2 (dua) produk.</li> <li>4. Jumlah total capaian sebanyak 74 produk.</li> </ol> <p><b>Sumber Pendanaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana RKAT Bidang Tugas Wakil Rektor Bidang IKSI.</li> <li>2. Dana Padanan Kedaireka Kemendikbudristek.</li> </ol> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Kendala yang Dihadapi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan pendanaan untuk mendukung proses hilirisasi hingga ke tahap komersialisasi; keterbatasan kapasitas SDM.</li> <li>2. Masih minimnya peneliti dan mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam hilirisasi produk inovasi.</li> <li>3. Proses administrasi yang panjang kendala dalam pengurusan perizinan, paten, dan sertifikasi</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>produk yang memakan waktu lama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kurangnya jaringan dengan industri.</li> <li>5. Minimnya kerja sama dengan sektor swasta atau industri untuk mendukung hilirisasi.</li> <li>6. Rendahnya kesadaran dan minat pasar; dan</li> <li>7. Beberapa produk inovasi kurang diminati pasar atau sulit diterapkan dalam skala luas.</li> </ol> <p><b>Strategi/Tindaklanjut:</b> Solusi atau Tindak Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Infrastruktur dan Pendanaan. Mengusulkan peningkatan anggaran untuk kegiatan hilirisasi melalui DIPUU atau sumber eksternal seperti hibah pemerintah dan CSR industri.</li> <li>2. Optimalisasi Inkubator Bisnis UPI Mengembangkan UPI <i>Business Incubator</i> menjadi pusat hilirisasi yang lebih aktif mendampingi.</li> </ol>
3.	<i>Science Techno Park</i> UPI	Dokumen/ Produk	3,00	3,00	100,00	Tinggi	<p><b>Progres Kegiatan:</b> <b>Progran kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan draft rancangan struktur organisasi <i>Science Techno Park (STP) UPI</i></li> <li>2. Pembuatan master plan STP UPI di Sariwangi</li> <li>3. Pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi.</li> <li>4. Pembentukan Tim Pengembangan <i>Site Plan Science Techno Park (STP) UPI</i> di Sariwangi.</li> </ol> <p><b>Capaian:</b> Strategi Kegiatan untuk Mencapai Target DIPUU 2024:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan <i>Site Plan</i> STP UPI Strategi: Melibatkan ahli tata ruang, arsitektur, dan lingkungan dalam perencanaan teknis <i>Site Plan</i>. Melakukan survei lokasi dan kajian teknis untuk memastikan desain <i>Site Plan</i> sesuai dengan</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>kebutuhan STP. Menyelaraskan desain <i>Site Plan</i> dengan program utama PUU-MEB, PUU-Agrin, PUU Sidat, dan PUU-Holtikultura. Keluaran: <i>Site Plan</i> STP UPI di Sariwangi yang lengkap dan dapat digunakan sebagai acuan pembangunan.</p> <p>Produk yang dihasilkan tahun 2024 untuk mencapai terbentuknya STP UPI, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan draft rancangan struktur organisasi <i>Science Techno Park</i> (STP) UPI</li> <li>2. Pembuatan master plan STP UPI di Sariwangi</li> <li>3. Pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi.</li> </ol> <p><b>Sumber Pendanaan:</b> Dana RKAT Penugasan DIPUU</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi yang kompleks melibatkan banyak pihak dari berbagai pusat unggulan, tim kerja, dan institusi eksternal.</li> <li>2. Keterbatasan Waktu dan SDM deadline yang ketat dan SDM terbatas dalam menyelesaikan tiga dokumen serta pengembangan produk inovasi.</li> <li>3. Kendala teknis berupa tantangan dalam perencanaan <i>Site Plan</i>, termasuk ketersediaan lahan dan infrastruktur pendukung.</li> <li>4. Minimnya dukungan industri, atau kesulitan dalam mendapatkan mitra industri untuk mendukung pengembangan dan hilirisasi produk inovasi.</li> </ol> <p><b>Strategi/Tindaklanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan hasil produk tersebut untuk diimplementasikan berupa pembangunan fisik kawasan STP UPI di Sariwangi sehingga</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>menjadi bagian STP UPI dengan nama Smart Village yang terdiri dari empat PUU.</p> <p>2. Mengusulkan ke pimpinan supaya dapat direalisasikan untuk tahun berikutnya. Membentuk struktur organisasi pengelolaan STP UPI di Sariwangi sesuai dengan lingkup tugas dan fungsi sebagai bagian dari STP UPI secara keseluruhan.</p>
4.	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1,00	1,00	100,00	Tinggi	<p><b>Progres Kegiatan:</b>  <b>Program Kerja:</b>            Strategi Kegiatan untuk menentukan satu prototipe berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi luaran riset yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi prototipe. Mengutamakan hasil riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, memiliki nilai ekonomi, atau mendukung kebijakan prioritas nasional.</li> <li>2. Pengembangan dan penyempurnaan prototipe dengan menyediakan dukungan pendanaan untuk pengembangan prototipe.</li> <li>3. Menjalin kemitraan dengan industri atau pemerintah untuk mendukung proses prototipe. Melibatkan mitra dalam tahap uji coba, validasi, dan potensi hilirisasi produk.</li> <li>4. Mengidentifikasi dari hasil luaran hilirisasi inovasi hasil penelitian yang merupakan produk jadi sehingga dapat dibuatkan prototipenya.</li> </ol> <p><b>Capaian:</b>            Produk inovasi berupa Power Track IP yaitu Penerapan Teknologi <i>Demand Side Management</i> (DSM) Untuk Efisiensi Energi Pada Sistem Kontrol Dan Monitoring Daya Listrik. Alat ini dirancang untuk membaca data konsumsi daya listrik dalam satuan kilowatt-hour (kWh) pada jaringan listrik 1 fase. Dengan teknologi sensor canggih, alat ini dapat mengukur parameter listrik seperti tegangan, arus, daya aktif, daya reaktif, dan kWh secara akurat. Data yang diperoleh kemudian diproses</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>melalui unit mikrokontroler untuk dikirim ke server melalui protokol MQTT. (Dr. Erik Haritman, S.Pd., M.T. FPTI).</p> <p><b>Pendanaan:</b> Dana RKAT Bidang Tugas WR IKSI</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Kendala yang dihadapi minimnya produk inovasi hasil penelitian/PkM. Keterbatasan Pendanaan untuk mendukung pengembangan prototipe dari luaran riset. Keterbatasan SDM dan fasilitas, tidak semua riset memiliki akses ke laboratorium atau fasilitas pendukung yang memadai untuk pengembangan prototipe. Kurangnya kolaborasi dengan mitra industri. Proses hilirisasi dan validasi teknis sering terhambat karena minimnya keterlibatan mitra.</p> <p><b>Strategi /Tindak Lanjut</b> Solusi dan Tindak Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Kesiapan Teknologi (TRL). Menyediakan program akselerasi bagi riset yang berada di TRL 4-5 untuk mendukung percepatan menuju TRL yang lebih tinggi. Memberikan pendampingan teknis bagi peneliti yang belum berpengalaman dalam pengembangan prototipe.</li> <li>2. Penambahan sumber pendanaan dengan mengusulkan penambahan anggaran hilirisasi inovasi melalui hibah internal atau eksternal (hibah Dikti, LPDP, CSR, dan lainnya). Mengajukan program <i>Matching Fund</i> dengan mitra industri untuk mendukung biaya pengembangan.</li> <li>3. Penguatan fasilitas dan infrastruktur dengan mengoptimalkan laboratorium atau pusat inovasi yang dimiliki UPI untuk mendukung proses pengembangan prototipe. Berkolaborasi dengan institusi lain yang memiliki fasilitas lebih lengkap untuk membantu riset dan pengembangan.</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>4. Penguatan Jejaring Kemitraan dengan membentuk unit khusus yang fokus mencari dan mengelola mitra industri untuk mendukung proses hilirisasi prototipe.</p> <p>5. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan pengembangan prototipe sesuai kebutuhan dan menyusun laporan capaian yang mencakup rekomendasi untuk pengembangan prototipe baru di tahun berikutnya.</p>
5.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40,00	40 (K) (Target 40-30=10) 74 (24 <i>Granted</i> ; 50 Terdaftar)	185,00	Tinggi	<p><b>Proses Kegiatan</b></p> <p><b>Program kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop peningkatan HKI (selain Hak Cipta).</li> <li>2. Pendampingan Drafting Paten internal dan eksternal. Pendampingan internal dilakukan secara rutin/berkala disesuaikan waktu yang tersedia dari pihak inventor/dosen.</li> <li>3. Insentif biaya pendaftaran HKI (di luar Hak Cipta) dan pemeliharaan paten bersumber dari dana RKAT Bidang Tugas WR IKSI.</li> <li>4. Layanan pengurusan KI dilakukan oleh Sentral HKI yang dibentuk berdasarkan SK Rektor UPI. Tim Sentral HKI UPI ini tidak mendapatkan biaya manajemen dari UPI.</li> </ol> <p><b>Capaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target pencapaian keseluruhan HKI (di luar Hak Cipta) sampai tahun 2024, terdiri dari 24 <i>granted</i> dan 50 sudah mendaftar ke DJKI.</li> <li>2. Sehingga total Jumlah HKI (di luar Hak Cipta), sebanyak 74 (185%).</li> <li>3. Insentif biaya pendaftaran HKI (di luar Hak Cipta) dan pemeliharaan paten dalam proses pendataan yang sudah mendaftar atau mendapatkan sertifikat HKI (di luar Hak Cipta), dan akan diproses dibulan November 2024.</li> <li>4. Kendala: Jumlah dosen UPI yang mau mendaftarkan produk hasil invensinya untuk</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>diproses ke HKI (di luar Hak Cipta) masih sedikit.</p> <p><b>Sumber pendanaan:</b> Dana RKAT Penugasan DIPUU</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Kendala yang dihadapi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesadaran tentang HKI di Luar Hak Cipta dimana masih banyak dosen dan peneliti yang kurang memahami pentingnya mendaftarkan HKI selain hak cipta, seperti paten atau desain industri.</li> <li>2. Dokumen usulan terkait HKI di luar hak cipta sering kali belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh DJKI, sehingga memerlukan revisi.</li> <li>3. Waktu dan proses pendaftaran HKI, khususnya paten memerlukan waktu yang cukup lama karena melibatkan pemeriksaan substantif.</li> <li>4. Keterbatasan pendanaan biaya pendaftaran dan pengurusan HKI terkadang menjadi kendala bagi dosen, terutama untuk paten dan HKI lainnya.</li> </ol> <p><b>Strategi/Tindak Lanjut</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan edukasi dan kesadaran dengan mengintegrasikan materi tentang HKI ke dalam pelatihan dan program pengembangan dosen.</li> <li>2. Membuat panduan praktis dan video edukasi tentang prosedur pendaftaran HKI.</li> <li>3. Penguatan pendampingan dengan menambah jumlah tenaga pendamping HKI untuk membantu dosen dan peneliti dalam penyusunan dokumen pendaftaran.</li> <li>4. Menjadwalkan sesi konsultasi reguler untuk mengevaluasi kelayakan dokumen yang akan diajukan.</li> <li>5. Percepatan proses pendaftaran dengan mengusulkan skema percepatan pendaftaran</li> </ol>

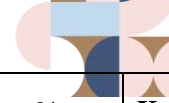
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>dengan memanfaatkan layanan <i>fast track</i> DJKI, terutama untuk inovasi strategis.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengoptimalkan sistem digital untuk mengurangi hambatan administratif dalam proses pengajuan.</li> <li>7. Dukungan pendanaan dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk pendaftaran HKI di luar hak cipta dari RKAT UPI.</li> <li>8. Mengajukan pendanaan tambahan melalui hibah eksternal atau <i>Matching Fund</i> dengan mitra industri.</li> <li>9. Evaluasi berkala dengan mengadakan rapat evaluasi triwulanan untuk memantau pencapaian target dan merancang langkah strategis berikutnya.</li> <li>10. Menyusun laporan capaian HKI sebagai acuan untuk merencanakan target di tahun berikutnya.</li> </ol>
6.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,10	246	159,12 (Rasio 0,16)	Tinggi	<p><b>Progres Kegiatan:</b> <b>Program kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan unit LPPM/Fakultas/Kamda terkait luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mendapat rekognisi internasional/diterapkan oleh masyarakat.</li> <li>2. Melakukan verifikasi mencakup pengecekan validitas data, kualitas penelitian, dan relevansi terhadap luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat tahun 2024 pada data sistem Litabmas/Sister.</li> </ol> <p>Strategi Kegiatan untuk Pencapaian 246 Luaran PKM, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Validasi Data PKM Berkoordinasi dengan LPPM UPI untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan memvalidasi luaran PKM yang sudah ada. Membuat sistem pendataan</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>terintegrasi untuk memantau luaran PKM yang dihasilkan oleh dosen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Identifikasi Potensi Rekognisi Internasional Mengidentifikasi luaran PKM yang memiliki potensi untuk mendapat rekognisi internasional, seperti publikasi, penghargaan, atau penerapan teknologi di luar negeri.</li> <li>3. Melakukan monitoring berkala terhadap progres luaran PKM yang sedang diupayakan untuk mendapat rekognisi internasional. Menyusun laporan evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan pada periode berikutnya.</li> </ol> <p><b>Capaian:</b> Jumlah capaian luaran sampai bulan Desember 2024 sebanyak 246 luaran (159,12%)</p> <p><b>Sumber Pendanaan:</b> -</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Strategi Kegiatan untuk Pencapaian 150 Luaran PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Validasi Data PKM Berkoordinasi dengan LPPM UPI untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan memvalidasi luaran PKM yang sudah ada.</li> <li>2. Membuat sistem pendataan terintegrasi untuk memantau luaran PKM yang dihasilkan oleh dosen.</li> <li>3. Identifikasi Potensi Rekognisi Internasional Mengidentifikasi luaran PKM yang memiliki potensi untuk mendapat rekognisi internasional, seperti publikasi, penghargaan, atau penerapan teknologi di luar negeri.</li> <li>4. Penguatan Implementasi di Masyarakat Mendorong dosen untuk mengimplementasikan luaran PKM di masyarakat melalui program kemitraan dengan komunitas lokal dan internasional.</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>Mengadakan kegiatan lokakarya atau seminar yang melibatkan mitra masyarakat untuk memperluas dampak PKM.</p> <p>5. Sosialisasi dan Pendampingan Melakukan sosialisasi kepada dosen tentang pentingnya rekognisi internasional bagi luaran PKM. Memberikan pendampingan teknis, termasuk bantuan administratif untuk mendaftarkan PKM di platform internasional atau <i>database</i> pengakuan global.</p> <p>6. Monitoring dan Evaluasi Melakukan monitoring berkala terhadap progres luaran PKM yang sedang diupayakan untuk mendapat rekognisi internasional. Menyusun laporan evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan pada periode berikutnya.</p> <p><b>Kendala yang Dihadapi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya Informasi dan Akses ke Rekognisi Internasional: Banyak dosen yang belum mengetahui prosedur atau platform untuk mendapatkan rekognisi internasional.</li> <li>2. Keterbatasan Luaran yang Memiliki Potensi Internasional: Tidak semua PKM memenuhi kriteria atau memiliki kualitas yang cukup untuk diakui secara internasional.</li> <li>3. Kurangnya Pendanaan: Dana terbatas untuk memfasilitasi dosen dalam proses pengajuan atau implementasi PKM yang mendukung rekognisi internasional.</li> </ol> <p><b>Strategi/Tindak Lanjut</b> Solusi dan Tindak Lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Edukasi dan Pelatihan Mengadakan pelatihan intensif tentang cara mendapatkan rekognisi internasional untuk</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>luaran PKM. Membuat panduan teknis tentang platform internasional yang dapat diakses dosen.</p> <p>2. Program Hibah Insentif Mengalokasikan dana khusus untuk mendukung dosen dalam pengajuan luaran PKM ke tingkat internasional. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional.</p> <p>3. Kerja sama dengan Mitra Internasional Menjalin kemitraan dengan lembaga internasional yang dapat membantu mempromosikan luaran PKM UPI.</p> <p>4. Optimalisasi Platform Digital Membangun portal online untuk mempermudah pengelolaan data PKM, memonitor status rekognisi, dan mempublikasikan pencapaian.</p>
7.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12,00	12,00	100,00	Tinggi	<p><b>Progres Kegiatan:</b> <b>Program kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan pedoman hilirisasi inovasi hasil PKM.</li> <li>2. Pelaksanaan seleksi Program Hilirisasi Inovasi hasil PkM UPI Tahun 2024.</li> <li>3. Pelaksanaan Program Hilirisasi Inovasi hasil PkM UPI Tahun 2024</li> <li>4. Monitoring dan evaluasi Program Hilirisasi Inovasi hasil PkM UPI Tahun 2024</li> </ol> <p><b>Capaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program hilirasi inovasi hasil PkM menghasilkan 12 produk inovasi PkM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pelaksanaan bulan Agustus sampai Desember 2024.</li> </ol> <p>Strategi Kegiatan untuk Pencapaian 12 Inovasi Hasil Hilirisasi PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan dan Perencanaan Program PKM Melakukan seleksi ketat terhadap proposal PKM yang memiliki potensi inovasi tinggi dan</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Menyusun rencana implementasi yang jelas, termasuk indikator keberhasilan dan output inovasi yang terukur.</p> <p>2. Pelaksanaan Program Hilirisasi Mengimplementasikan program hilirisasi dengan melibatkan mitra masyarakat, industri, atau pemerintah lokal untuk memastikan inovasi dapat diterapkan secara nyata. Fokus pada inovasi berbasis teknologi, pemberdayaan ekonomi, atau solusi masalah sosial sesuai dengan hasil riset yang telah dilakukan.</p> <p>3. Monitoring dan Evaluasi Melakukan monitoring selama pelaksanaan program untuk memastikan target hilirisasi tercapai. Mengevaluasi dampak inovasi terhadap masyarakat dan menyusun laporan capaian inovasi.</p> <p>4. Rekognisi Internasional Mendorong publikasi hasil inovasi di jurnal internasional atau mempromosikannya melalui konferensi internasional. Mendaftarkan inovasi ke platform rekognisi global seperti WIPO (World Intellectual Property Organization) atau lembaga internasional lainnya.</p> <p>5. Dokumentasi dan Pelaporan Mendokumentasikan seluruh proses hilirisasi dalam bentuk laporan komprehensif yang meliputi capaian inovasi, penerapan di masyarakat, dan nilai tambah yang dihasilkan. Melaporkan capaian program kepada <i>stakeholders</i> untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.</p> <p><b>Sumber Pendanaan:</b> Dana RKAT Penugasan DIPUU</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b></p>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>Strategi Kegiatan untuk Pencapaian 12 Inovasi Hasil Hilirisasi PKM</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemilihan dan Perencanaan Program PKM Melakukan seleksi ketat terhadap proposal PKM yang memiliki potensi inovasi tinggi dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Menyusun rencana implementasi yang jelas, termasuk indikator keberhasilan dan output inovasi yang terukur.</li><li>2. Pelaksanaan Program Hilirisasi Mengimplementasikan program hilirisasi dengan melibatkan mitra masyarakat, industri, atau pemerintah lokal untuk memastikan inovasi dapat diterapkan secara nyata. Fokus pada inovasi berbasis teknologi, pemberdayaan ekonomi, atau solusi masalah sosial sesuai dengan hasil riset yang telah dilakukan.</li><li>3. Monitoring dan Evaluasi Melakukan monitoring selama pelaksanaan program untuk memastikan target hilirisasi tercapai. Mengevaluasi dampak inovasi terhadap masyarakat dan menyusun laporan capaian inovasi.</li><li>4. Rekognisi Internasional Mendorong publikasi hasil inovasi di jurnal internasional atau mempromosikannya melalui konferensi internasional. Mendaftarkan inovasi ke platform rekognisi global seperti WIPO (World Intellectual Property Organization) atau lembaga internasional lainnya.</li><li>5. Dokumentasi dan Pelaporan Mendokumentasikan seluruh proses hilirisasi dalam bentuk laporan komprehensif yang</li></ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>meliputi capaian inovasi, penerapan di masyarakat, dan nilai tambah yang dihasilkan. Melaporkan capaian program kepada <i>stakeholders</i> untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.</p> <p><b>Kendala yang Dihadapi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan Mitra Implementasi Tidak semua daerah atau komunitas mitra memiliki kesiapan untuk menerima atau menerapkan inovasi yang dihasilkan.</li> <li>2. Kompleksitas Hilirisasi Proses hilirisasi inovasi sering kali membutuhkan waktu yang lebih lama dan koordinasi lintas sektor, yang dapat menjadi tantangan dalam pencapaian target.</li> <li>3. Keterbatasan Pendanaan Hilirisasi membutuhkan biaya tambahan untuk implementasi, uji coba, dan dukungan teknis di masyarakat.</li> <li>4. Kurangnya Rekognisi Internasional Dosen dan tim pelaksana masih minim dalam akses dan pemahaman tentang prosedur untuk mendapatkan rekognisi internasional atas inovasi yang dihasilkan.</li> </ol> <p><b>Strategi/Tindak Lanjut</b> Solusi dan Tindak Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Kolaborasi Menjalin lebih banyak kemitraan strategis dengan industri, pemerintah daerah, dan komunitas lokal untuk memperluas cakupan penerapan inovasi. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga internasional untuk memfasilitasi rekognisi inovasi di tingkat global.</li> <li>2. Dukungan Teknis dan Pendanaan</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>Mengalokasikan anggaran tambahan untuk mendukung uji coba, implementasi, dan pengembangan lanjutan dari inovasi yang dihasilkan.</p> <p>Memberikan pendampingan teknis kepada mitra masyarakat untuk memastikan keberlanjutan inovasi yang diterapkan.</p> <p>3. Peningkatan Kapasitas Dosen Mengadakan pelatihan dan workshop tentang prosedur hilirisasi dan cara mendapatkan rekognisi internasional untuk hasil PKM.</p> <p>4. Optimalisasi Dokumentasi dan Promosi Membuat platform digital untuk mendokumentasikan inovasi yang telah dihasilkan dan diterapkan, sehingga mempermudah akses untuk rekognisi internasional. Mengadakan pameran inovasi atau expo untuk mempromosikan hasil PKM kepada <i>stakeholders</i>, baik nasional maupun internasional.</p> <p>5. Rencana Berkelanjutan Menjadikan hasil evaluasi program tahun ini sebagai dasar perbaikan untuk program hilirisasi PKM tahun mendatang. Menargetkan hilirisasi dengan inovasi yang lebih besar dampaknya dan menjangkau masyarakat yang lebih luas.</p>
8.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	Orang	1,00	1,00	100,00	Tinggi	Penghargaan an. M. Hendra Sukmana; sebagai peserta terbaik kategori (Peserta Inovatif) dalam mengembangkan instrumen AKIP tingkat unit kerja. Yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
9.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA	100,00	Tinggi	<p><b>Strategi Kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Perencanaan Kinerja Memastikan bahwa rencana kerja tahunan (Renstra) setiap unit selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis universitas. Melakukan validasi indikator kinerja utama (IKU) secara berkala untuk memastikan relevansi dan keterukuran.</li> <li>2. Koordinasi Lintas Unit Mengadakan rapat koordinasi rutin antar unit kerja untuk menyelaraskan pencapaian target kinerja. Melibatkan seluruh unit kerja dalam penyusunan laporan kinerja secara terintegrasi.</li> <li>3. Peningkatan Kapasitas SDM Mengadakan pelatihan dan workshop untuk staf terkait tata kelola akuntabilitas kinerja dan penyusunan LAKIN. Memberikan pendampingan kepada unit kerja dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja.</li> <li>4. Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Terpadu Memanfaatkan sistem berbasis teknologi untuk monitoring pelaksanaan program dan pencapaian kinerja. Melakukan review berkala atas pelaksanaan kinerja setiap triwulan dan memberikan umpan balik.</li> <li>5. Penyusunan dan Review LAKIN Menyusun laporan kinerja tahunan dengan standar akuntabilitas yang tinggi. Mengadakan review internal dan eksternal atas laporan untuk memastikan kualitas dan kelengkapan.</li> </ol> <p><b>Kendala yang Dihadapi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya Konsistensi Pelaporan Beberapa unit kerja belum konsisten dalam melaporkan capaian kinerja tepat waktu.</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>2. Keterbatasan SDM dan Kompetensi Tidak semua staf memahami standar penyusunan laporan akuntabilitas yang sesuai dengan ketentuan.</p> <p>3. Keterbatasan Sistem Teknologi Sistem monitoring berbasis teknologi belum sepenuhnya optimal dan terintegrasi di semua unit.</p> <p>4. Kompleksitas Koordinasi Sulitnya menyelaraskan target kinerja antar unit dengan prioritas institusi secara keseluruhan.</p> <p><b>Solusi dan Tindak Lanjut</b></p> <p>1. Peningkatan Tata Kelola Laporan Membangun sistem pelaporan online yang terintegrasi untuk mempermudah pelacakan capaian kinerja.</p> <p>2. Penguatan Kompetensi SDM Mengadakan pelatihan intensif dan sertifikasi bagi staf yang terlibat dalam penyusunan laporan kinerja.</p> <p>3. Optimalisasi Sistem Teknologi Mengembangkan dashboard kinerja berbasis teknologi untuk memantau dan mengevaluasi capaian secara real-time.</p> <p>4. Rapat Koordinasi Berkala Menetapkan jadwal tetap untuk rapat koordinasi dan evaluasi antar unit kerja.</p> <p>5. Pengawasan dan Penilaian Eksternal Melibatkan pihak eksternal, seperti auditor independen atau lembaga pengawas, untuk menilai laporan dan memberikan masukan.</p> <p>6. Pemberian Insentif Memberikan penghargaan atau insentif kepada unit kerja yang menunjukkan kinerja akuntabilitas terbaik.</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
10.	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	17,00	17,00	100,00	Tinggi	<p><b>Progres Kegiatan:</b></p> <p><b>Program kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop Pembentukan Pusat Unggulan Universitas.</li> <li>2. Workshop penyusunan proposal calon PUI-PT (rekognisi Kemendikbudristek)</li> <li>3. Identifikasi potensi pusat kajian atau sejenisnya yang dapat ditingkatkan menjadi calon PUU.</li> <li>4. Program koordinasi, pembinaan dan monitoring terhadap kegiatan PUU yang telah dibentuk di UPI.</li> </ol> <p><b>Capaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah terbentuknya Pusat Unggulan Universitas sampai bulan Desember 2024 sebanyak 17 PUU.</li> <li>2. Dari 17 PUU, terdapat satu PUU yang sudah direkognisi Kemendikbudristek, yaitu PUU TVET RC.</li> <li>3. Untuk pendanaan kegiatan dari masing-masing PUU sebagai besar belum teralokasikan dari pendanaan Universitas, dan hanya terdapat dua PUU yang sudah ada alokasi dana dari UPI yang dikoordinasikan di bawah RKAT Bidang WR IKSI, yaitu PUU TVET RC dan PUU STEM.</li> <li>4. Target Tahun 2024 Jumlah PUU telah tercapai 100%.</li> </ol> <p>Strategi Kegiatan untuk Penambahan 2 Unit Pusat Unggulan (PU-UPI) pada Triwulan IV</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi Potensi dan Bidang Keunggulan Baru Pelaksanaan: Melakukan analisis potensi bidang keunggulan baru berdasarkan kebutuhan nasional maupun tren global. Berkolaborasi dengan fakultas, departemen, atau program studi yang memiliki potensi riset dan inovasi unggulan. Fokus: Mengidentifikasi bidang- bidang strategis seperti energi terbarukan, teknologi</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>digital, pendidikan inklusif, atau kesehatan masyarakat.</p> <p>2. Penyusunan Proposal Pembentukan PU Pelaksanaan: Mengadakan workshop penyusunan proposal PU dengan melibatkan tim dosen, peneliti, dan praktisi terkait. Memastikan proposal mencakup visi, misi, rencana strategis, dan target capaian PU. Fokus: Menyusun dokumen lengkap yang sesuai dengan kriteria pembentukan PU, termasuk roadmap kegiatan dan anggaran.</p> <p>3. Penguatan Infrastruktur dan Sumber Daya Pelaksanaan: Mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur dan sumber daya manusia untuk mendukung operasional PU. Melibatkan mitra strategis (industri, pemerintah, atau lembaga donor) untuk mendukung pembiayaan dan pengembangan PU. Fokus: Memastikan ketersediaan laboratorium, fasilitas riset, dan tim ahli di bidang terkait.</p> <p>4. Validasi dan Penetapan PU Pelaksanaan: Melakukan uji kelayakan melalui koordinasi dengan rektorat, fakultas, dan lembaga terkait. Mengajukan proposal PU untuk mendapatkan persetujuan melalui SK Rektor atau regulasi internal lainnya. Fokus: Memastikan PU yang baru ditetapkan memenuhi standar nasional maupun internasional sebagai <i>Center of Excellence</i>.</p> <p>5. Promosi dan Pengembangan Program PU Pelaksanaan: Mempromosikan keberadaan PU baru melalui seminar, publikasi, dan media kampus. Merancang program-program unggulan PU seperti penelitian kolaboratif, pelatihan, atau produk inovasi yang relevan dengan masyarakat. Fokus: Memperkuat eksistensi PU dengan menjadikannya pusat inovasi yang diakui secara luas.</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p><b>Sumber Pendanaan:</b> Dana RKAT penugasan DIPUU</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan Dana: Proses pembentukan PU membutuhkan pendanaan besar untuk infrastruktur, SDM, dan operasional awal.</li> <li>2. Kurangnya SDM Berkompeten: Tidak semua bidang memiliki tim ahli yang cukup untuk mendukung pengembangan PU baru.</li> <li>3. Minimnya Kolaborasi dengan Mitra Eksternal: Keterbatasan jejaring dan dukungan dari mitra strategis dapat menghambat pembentukan PU yang berkualitas.</li> <li>4. Kesulitan Memenuhi Standar PU: Standar nasional atau internasional untuk <i>Center of Excellence</i> sering kali tinggi dan menantang untuk dipenuhi.</li> </ol> <p><b>Strategi/ Tindak Lanjut</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Solusi dan Tindak Lanjut: Optimalisasi Pendanaan Mengalokasikan anggaran RKAT secara efisien untuk mendukung pembentukan PU dan mengajukan proposal pendanaan ke lembaga donor, pemerintah, atau mitra industri untuk mendukung pengembangan PU.</li> <li>2. Penguatan Kapasitas SDM: Meningkatkan kapasitas dosen dan peneliti melalui pelatihan, sertifikasi, dan kolaborasi internasional dan merekrut tenaga ahli atau konsultan yang relevan untuk memperkuat tim PU.</li> <li>3. Peningkatan Kolaborasi Eksternal: Membangun jejaring dengan mitra strategis seperti universitas lain, lembaga riset, atau sektor swasta dan mendorong kolaborasi riset dengan lembaga internasional untuk meningkatkan kredibilitas PU.</li> <li>4. Penyempurnaan Proposal dan Program PU:</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							Menyempurnakan proposal PU dengan roadmap yang realistis dan target capaian yang terukur dan merancang program PU yang berorientasi pada solusi nyata untuk kebutuhan masyarakat dan industri. 5. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan: Melakukan evaluasi periodik terhadap performa PU baru untuk memastikan kesesuaiannya dengan target yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merancang langkah-langkah perbaikan di masa mendatang.
Capaian IKU					100,00	Tinggi	

## 2. Capaian Indikator Kinerja Khusus (IKK)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
1.	Jumlah Inovasi/rekacipta yang di hilirisasi bersama DUDI	Inovasi	15,00	15,00	100,00	Tinggi	<b>Strategi Kegiatan untuk Capaian 15 Produk Inovasi</b> Target capaian ini (kementerian) merupakan bagian dari target capaian Renstra UPI, sehingga proses pelaksanaan program kerja dan lainnya mengikuti point 2, IKU: 1. Koordinasi dan Penyusunan Program <i>Matching Fund</i> : Melakukan rapat koordinasi dengan Kemendikbudristek dan LPPM UPI untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan panduan <i>Matching Fund</i> dan mengidentifikasi penelitian dosen yang relevan untuk diusulkan pada program <i>Matching Fund</i> .



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>2. Hilirisasi Inovasi UPI: Melaksanakan workshop hilirisasi untuk mempercepat pengembangan inovasi menjadi produk yang siap digunakan oleh masyarakat dan mengadakan pelatihan terkait bisnis dan komersialisasi produk inovasi untuk dosen dan peneliti.</p> <p>3. Pemetaan Prototipe Siap Hilirisasi: Mengkaji prototipe yang dihasilkan melalui riset sebelumnya bersama LPPM untuk menentukan kesiapan hilirisasi dan menentukan 15 produk inovasi dengan potensi manfaat dan nilai ekonomi tinggi untuk masyarakat.</p> <p>4. Pendampingan dan Monitoring Hilirisasi: Memberikan pendampingan teknis kepada peneliti dalam proses hilirisasi produk, termasuk pengembangan model bisnis dan pemasaran dan melakukan monitoring berkala terhadap kemajuan hilirisasi.</p> <p><b>Sumber Pendanaan:</b> Dana RKAT peugasan DIPUU &amp; WR IKSI</p> <p><b>Kendala yang Dihadapi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan Dana Anggaran <i>Matching Fund</i> terbatas sehingga tidak semua prototipe dapat dibiayai.</li> <li>2. Kurangnya Kesiapan Prototipe Beberapa prototipe belum mencapai tingkat kesiapan untuk dihilirisasi, baik secara teknis maupun administratif.</li> <li>3. Minimnya Kolaborasi dengan Industri Belum semua penelitian memiliki mitra industri yang dapat membantu hilirisasi dan komersialisasi produk.</li> <li>4. Kurangnya Pengetahuan Hilirisasi Sebagian dosen dan peneliti masih kurang memahami proses hilirisasi dan pengembangan produk berbasis riset.</li> </ol> <p><b>Strategi/Tindak Lanjut</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi Dana <i>Matching Fund</i></li> </ol>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>Mengajukan lebih banyak proposal ke Kemendikbudristek untuk memperoleh tambahan <i>Matching Fund</i> dan melibatkan mitra eksternal seperti industri atau pemerintah daerah untuk mendukung pembiayaan.</p> <p>2. Penguatan Kesiapan Prototipe Meningkatkan dukungan teknis bagi peneliti untuk menyempurnakan prototipe agar siap dihilirisasi dan melakukan validasi prototipe bersama tim ahli sebelum proses hilirisasi.</p> <p>3. Peningkatan Kolaborasi dengan Industri Mengadakan pameran produk inovasi untuk menarik minat mitra industri dan membangun jejaring kemitraan dengan sektor swasta untuk mendukung hilirisasi dan pemasaran produk.</p> <p>4. Pelatihan dan Pendampingan Hilirisasi Menyelenggarakan pelatihan intensif tentang hilirisasi dan pengelolaan inovasi. Memberikan pendampingan berkelanjutan kepada peneliti dalam aspek teknis, legalitas, dan pemasaran produk.</p> <p>5. Evaluasi dan Perencanaan Berkelanjutan Melakukan evaluasi terhadap proses hilirisasi yang telah berjalan untuk mengidentifikasi kekurangan dan peluang perbaikan. Menyusun rencana program kerja yang lebih matang untuk meningkatkan capaian produk inovasi di tahun berikutnya.</p>
2.	Jumlah Paten yang dilisensi oleh DUDI	Paten	2,00	0,00	0,00	Kurang	<p><b>Progres Kegiatan:</b></p> <p><b>Program kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop Lisensi Paten</li> <li>2. Koordinasi dengan dosen yang mendapatkan paten/paten sederhana terkait tindak lanjut pemanfaatan paten/paten sederhana.</li> <li>3. Mengkoordinasikan dosen dengan mitra DUDI yang potensial untuk pelaksanaan lisensi paten.</li> </ol> <p><b>Capaian:</b></p>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>1. Proses mengarah kepada lisensi paten sedang dijalankan, dikarenakan banyak kendala yang dihadapinya, sehingga belum bisa dijalankan pada tahun 2024.</p> <p>2. Untuk mencapai target lisensi paten perlunya tindaklanjuti yang harus dilakukan pada tahun 2025, sebagaimana diuraikan di bawah ini.</p> <p><b>Strategi Kegiatan untuk Mencapai Target 2 Paten Terlisensi oleh DUDI</b></p> <p>Identifikasi dan Seleksi Inovasi Potensial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji inovasi/paten UPI yang memiliki nilai komersial tinggi dan relevan dengan kebutuhan industri.</li> <li>2. Melibatkan ahli untuk menilai kesiapan paten untuk dilisensikan.</li> <li>3. Peningkatan Kolaborasi dengan DUDI</li> <li>4. Mengadakan forum bisnis dan inovasi untuk mempertemukan dosen/peneliti dengan pelaku DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri).</li> <li>5. Membuat katalog produk/paten inovasi UPI untuk promosi ke DUDI.</li> <li>6. Pendampingan Proses Lisensi</li> <li>7. Memberikan pendampingan kepada dosen/peneliti terkait mekanisme lisensi, negosiasi, dan kontrak dengan DUDI.</li> <li>8. Melibatkan LPPM dan unit inovasi untuk memfasilitasi komunikasi antara UPI dan DUDI.</li> <li>9. Promosi dan Pemasaran Inovasi</li> <li>10. Menyelenggarakan pameran inovasi berbasis riset UPI untuk menarik minat DUDI.</li> <li>11. Menjaln kerja sama strategis dengan asosiasi industri untuk memperluas jaringan pasar.</li> </ol> <p><b>Sumber Pendanaan:</b> Dana RKAT penugasan DIPUU</p> <p><b>Kendala yang Dihadapi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya regulasi teknis pelaksanaan lisensi</li> </ol>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>Paten di lingkungan UPI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Minimnya Minat DUDI terhadap Paten Tidak semua paten memenuhi kebutuhan spesifik industri, sehingga sulit untuk menarik minat lisensi.</li> <li>3. Kurangnya Pengetahuan Dosen Terkait Lisensi Beberapa dosen kurang memahami proses lisensi dan nilai ekonomi paten.</li> <li>4. Kesulitan Komunikasi dengan DUDI Terbatasnya akses dan jaringan UPI ke DUDI yang relevan untuk lisensi produk.</li> <li>5. Prototipe yang belum siap uji pasar Banyak paten/inovasi belum mencapai tingkat kesiapan pasar yang cukup untuk dilisensikan.</li> </ol> <p><b>Strategi/Tindak Lanjut</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Jejaring DUDI Mengembangkan kerja sama strategis dengan asosiasi industri, inkubator bisnis, dan pemerintah daerah dan mengadakan kunjungan langsung ke perusahaan untuk menawarkan inovasi/paten UPI.</li> <li>2. Peningkatan Kesiapan Prototipe Mendukung dosen/peneliti untuk meningkatkan TRL (Technology Readiness Level) inovasi mereka dan memberikan pendanaan tambahan untuk penyempurnaan prototipe.</li> <li>3. Pelatihan dan Workshop Lisensi Mengadakan pelatihan intensif untuk dosen terkait proses lisensi dan komersialisasi inovasi.</li> <li>4. Peningkatan Promosi Inovasi Membuat platform daring yang menampilkan katalog inovasi UPI untuk memperluas jangkauan ke DUDI dan mengikuti pameran inovasi nasional dan internasional.</li> <li>5. Evaluasi dan Perbaikan Strategi Mengevaluasi program lisensi setiap triwulan untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang</li> </ol>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							dan menyusun rencana strategis jangka panjang untuk memperkuat posisi UPI sebagai pusat inovasi yang kompetitif di pasar industri.
3.	Jumlah Start-up Mahasiswa UPI	Start-up	15,00	25,00	166,00	Tinggi	<p><b>Progres Kegiatan:</b></p> <p><b>Program kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi program kerja inkubator bisnis ke Dosen kewirausahaan dan Mahasiswa di lingkungan UPI</li> <li>2. Melaksanakan pelatihan kompetensi Dosen kewirausahaan UPI bekerja sama dengan sebanyak 80 Dosen</li> <li>3. Penciptaan 15 Start-Up</li> <li>4. Penyusunan kurikulum mata kuliah kewirausahaan di UPI yang dilengkapi dengan RPS dan modul kewirausahaan UPI</li> <li>5. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan (edupreneur bootcamp) dengan kapasitas untuk 150 Mahasiswa.</li> <li>6. Pelaksanaan INNOFEST Tahun 2024</li> <li>7. Peningkatan kapasitas inkubator bisnis dan kewirausahaan UPI</li> </ol> <p><b>Capaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya sosialisasi program kerja inkubator bisnis ke Dosen kewirausahaan dan Mahasiswa di lingkungan UPI</li> <li>2. Terlaksananya pelatihan kompetensi Dosen kewirausahaan UPI bekerja sama dengan Wadhvani sebanyak 80 Dosen</li> <li>3. Jumlah Start-Up Mahasiswa Target penciptaan 15 start-up telah terlampaui dengan capaian 25 kelompok bisnis. Hal ini menunjukkan keberhasilan program pendampingan dan pelatihan dalam menciptakan wirausaha baru berbasis pendidikan dan teknologi.</li> <li>4. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Pelatihan Program pelatihan kewirausahaan berhasil melibatkan 150 mahasiswa, ditambah 45</li> </ol>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi digital marketing BNSP, sesuai target yang direncanakan.</p> <p>5. Penyusunan RPS dan Model Pembelajaran Kewirausahaan RPS, model pembelajaran, dan modul kewirausahaan telah tersedia dan digunakan sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa, menciptakan pendekatan pembelajaran kewirausahaan yang terintegrasi.</p> <p>6. Program Innofest Sukses melaksanakan kegiatan dengan fokus pada pameran inovasi dan pitching ide bisnis mahasiswa. Program ini berhasil menarik minat peserta dan meningkatkan eksposur inovasi UPI ke masyarakat luas.</p> <p>7. Studi Banding Kunjungan ke Direktorat Pengembangan Usaha UGM, LPPM UNY, dan Inkubator Bisnis FISIPOL UNY memberikan wawasan baru yang diadopsi dalam pengembangan layanan Inkubator Bisnis UPI.</p> <p><b>Pendanaan:</b> RKAT Penugasan DIPUU dan WR IKSI</p> <p><b>Strategi/Tindak Lanjut</b> Strategi Kegiatan untuk Mencapai Target 15 Start-up Mahasiswa UPI pada Tahun 2024</p> <p>1. Identifikasi dan Seleksi Ide Bisnis Mengadakan kompetisi ide bisnis dan inovasi untuk menjaring potensi start-up dari mahasiswa dan membentuk tim kurasi untuk menilai ide bisnis berdasarkan inovasi, kelayakan pasar, dan potensi pengembangan.</p> <p>2. Pelatihan dan Inkubasi Menyelenggarakan pelatihan intensif (bootcamp) untuk mahasiswa mengenai kewirausahaan, pengelolaan bisnis, dan pengembangan start-up dan mengintegrasikan</p>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>program start-up mahasiswa dengan Inkubator Bisnis UPI dan Science Technopark UPI.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Fasilitasi Pendanaan Memberikan akses ke program pendanaan seperti <i>Matching Fund</i> Kemendikbudristek atau hibah kewirausahaan dan mencari peluang pendanaan dari mitra eksternal, seperti investor lokal atau lembaga keuangan.</li> <li>4. Kolaborasi dengan Mentor dan Industri Menyediakan mentor dari kalangan wirausahawan dan praktisi industri untuk membimbing mahasiswa dalam membangun start-up dan menjalin kerja sama dengan dunia industri untuk mendukung pengembangan produk, pemasaran, dan akses pasar.</li> <li>5. Pameran dan Promosi Start-up Mengadakan expo start-up untuk memperkenalkan produk dan layanan mahasiswa ke masyarakat dan calon investor dan mendukung mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dan pameran start-up di tingkat nasional maupun internasional.</li> </ol> <p>Kendala yang Dihadapi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya Minat Mahasiswa Tidak semua mahasiswa memiliki motivasi atau pengalaman untuk memulai bisnis.</li> <li>2. Keterbatasan Dana Pendanaan yang tersedia sering kali tidak cukup untuk mendukung pengembangan start-up secara optimal.</li> <li>3. Kurangnya Pengalaman dan Keterampilan Mahasiswa</li> </ol> <p>Solusi dan Tindak Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kesadaran dan Minat Mengadakan seminar dan kampanye kewirausahaan untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap start-up dan menyediakan insentif bagi mahasiswa yang berpartisipasi</li> </ol>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>dalam program start-up.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi Pendanaan Mengalokasikan dana RKAT untuk mendukung lebih banyak start-up mahasiswa dan mencari sponsor atau mitra pendanaan dari sektor swasta dan pemerintah.</li> <li>Penguatan Kapasitas Mahasiswa Menyusun modul pelatihan kewirausahaan berbasis kasus nyata dan mengadakan sesi berbagi pengalaman dari alumni UPI yang sukses di bidang start-up.</li> <li>Akses ke Pasar dan Jaringan Memperluas jaringan mitra industri untuk membantu mahasiswa mengakses pasar dan mendukung mahasiswa untuk menjual produk melalui platform e-commerce dan digital marketing.</li> <li>Monitoring dan Evaluasi Melakukan evaluasi berkala terhadap start-up mahasiswa untuk memastikan progres dan memberikan pendampingan tambahan jika diperlukan dan menyusun program lanjutan untuk mendukung keberlanjutan start-up mahasiswa hingga mandiri secara operasional.</li> </ol>
4.	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra atau kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, <i>spin-off</i> dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan: Dana Padanan Kedai Reka Program Kemendikbudristek	Rupiah	2,5 Miliar	990.422.000	39,62	Rendah	<p><b>Progres Kegiatan:</b></p> <p><b>Program kerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan sosialisasi terkait dengan program penelitian/hilirisasi yang pendanaan dari luar UPI, seperti program PDP, BRIN, Pemda, dll.</li> <li>Membuat Tim pengelola Program Dana Padanan Kementerian dengan SK Rektor</li> <li>Melakukan pendampingan mulai dari sosialisasi, pendaftaran, ficting, evaluasi, pelaksanaan, dan monev terhadap usulan proposal para dosen UPI.</li> <li>Melakukan kordinasi dan bantuan administrasi terkait kerja sama dengan pihak luar UPI, seperti</li> </ol>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>Pemda, instansi lainnya, DUDI terutama oleh PUU di lingkungan UPI.</p> <p>5. Melaakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan daam rangka pencapaian target jumlah pendanaan yang dibiaya mitra/DUDI.</p> <p><b>Capaian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat 2 Proposal yang didanai pada program Dana Padanan (PDP) Tahun 2024.</li> <li>2. Terdapat kerja sama dengan DIPUU dan BLPT , dengan PIC oleh PUU STEM.</li> <li>3. Degan hanya 3 kegiatan yang didanai sehingga total pendanaan mitra hanya mencapai Rp990.422.000,00</li> </ol> <p><b>Pendanaan:</b> RKAT Penugasan DIPUU</p> <p><b>Strategi Kegiatan untuk Meningkatkan Pendanaan Penelitian Bersama Mitra</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan Potensi Penelitian dan Mitra Identifikasi Riset Potensial Mengkaji penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri dan memiliki potensi komersialisasi.</li> <li>2. Pemetaan Mitra Strategis Menjalin hubungan dengan industri, start-up, <i>spin-off</i>, dan lembaga pemerintah yang dapat mendukung dana padanan.</li> <li>3. Peningkatan Kompetensi Peneliti Workshop Proposal <i>Matching Fund</i>: Mengadakan pelatihan penyusunan proposal yang sesuai dengan kriteria program Kedai Reka. Pendampingan Penyusunan Proposal: Memberikan bimbingan intensif kepada peneliti dalam menyusun proposal yang kompetitif.</li> <li>4. Peningkatan Promosi dan Kerja sama Roadshow Inovasi: Menyusun kegiatan roadshow untuk mempromosikan keunggulan riset UPI ke calon mitra. Forum Kemitraan: Mengadakan forum atau</li> </ol>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>pameran riset untuk mempertemukan peneliti dengan mitra potensial.</p> <p>5. Penguatan Tim Pengelola Hibah Membentuk tim khusus untuk memfasilitasi koordinasi antara peneliti UPI, mitra industri, dan Kedai Reka. Mengoptimalkan peran DIPUU untuk membantu memasarkan riset ke mitra strategis.</p> <p>6. Meningkatkan Kolaborasi dengan Lembaga Pemerintah Menjalin kerja sama intensif dengan Kemendikbudristek dan lembaga pemerintah lain untuk mendapatkan informasi terbaru tentang peluang pendanaan. Meningkatkan keterlibatan dalam program-program prioritas pemerintah yang melibatkan dana padanan.</p> <p><b>Kendala yang Dihadapi</b></p> <p>1. Minimnya Akses ke Mitra Industri Jaringan UPI dengan mitra industri masih terbatas, sehingga sulit mendapatkan mitra untuk dana padanan.</p> <p>2. Kualitas Proposal yang Belum Optimal Beberapa proposal penelitian belum memenuhi standar yang diharapkan oleh Kedai Reka dan mitra industri.</p> <p>3. Kurangnya Sosialisasi Program <i>Matching Fund</i> Tidak semua peneliti mengetahui atau memahami persyaratan dan peluang program Kedai Reka.</p> <p>4. Kompleksitas Administrasi Proses administratif dalam mengajukan proposal dan melibatkan mitra sering kali memakan waktu lama.</p>
5.	Buku Seri Inovasi	Buku	1,00	1,00	100,00	Tinggi	<p><b>Progres Kegiatan:</b></p> <p><b>Program kerja:</b></p> <p>1. Membuat Tim Penyusunan Buku Inovasi 2024</p> <p>2. Melakukan identifikasi hasil penelitian atau PKM yang menghasilkan luaran produk inovasi.</p>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>3. Melakukan verifikasi terhadap data hasil penelitian atau PkM yang menghasilkan luaran produk inovasi.</p> <p>4. Penyusunan dan pencetakan buku inovasi.</p> <p><b>Capaian:</b> Tersusunnya buku inovasi Tahun 2024, yang terdiri dari 100 inovasi UPI.</p> <p><b>Strategi Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi dan Seleksi Penelitian Menginventarisasi penelitian dosen UPI yang telah menghasilkan prototipe produk. Menyeleksi penelitian berdasarkan relevansi, kualitas, dan kesiapan prototipe untuk publikasi.</li> <li>2. Penyusunan Buku Seri Membentuk tim editorial yang terdiri dari dosen, peneliti, dan editor profesional untuk menyusun konten buku. Menyusun format standar buku yang mencakup latar belakang penelitian, deskripsi prototipe, manfaat inovasi, dan peluang komersialisasi.</li> </ol> <p><b>Pendanaan:</b> RKAT Penugasan DIPUU</p> <p><b>Kendala yang Dihadapi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya Dokumentasi Penelitian: Tidak semua penelitian terdokumentasi dengan baik sehingga sulit dijadikan materi buku.</li> <li>2. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan waktu dan dana untuk menyusun, mengedit, dan menerbitkan buku.</li> <li>3. Kurangnya Minat dari Penerbit: Beberapa penerbit kurang tertarik dengan topik akademik yang dianggap kurang komersial.</li> <li>4. Kurangnya Akses ke Pembaca: Sulit menjangkau pembaca potensial di luar lingkungan akademik.</li> </ol> <p><b>Strategi/Tindak Lanjut</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Dokumentasi: Mewajibkan setiap penelitian yang didanai oleh UPI untuk</li> </ol>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
							<p>menyertakan laporan yang siap digunakan sebagai bahan publikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Optimalisasi Anggaran: Mengalokasikan dana RKAT untuk mendukung penerbitan buku inovasi dan mencari sponsor dari mitra industri untuk mendanai sebagian biaya penerbitan.</li> <li>3. Kerja sama dengan Penerbit Akademik: Bekerja sama dengan penerbit akademik yang memiliki reputasi baik dalam menerbitkan buku inovasi dan menyusun proposal kerja sama yang menunjukkan nilai strategis buku untuk komunitas akademik dan industri.</li> <li>4. Penguatan Promosi: Menggunakan jaringan UPI untuk memperkenalkan buku kepada komunitas akademik, industri, dan masyarakat umum dan mengintegrasikan buku dalam program pelatihan, workshop, atau kursus inovasi.</li> <li>5. Monitoring dan Evaluasi: Mengevaluasi proses penyusunan dan penerbitan buku untuk meningkatkan kualitas di masa mendatang dan membentuk tim monitoring untuk memastikan kelancaran distribusi dan dampak dari buku yang diterbitkan.</li> </ol>
<b>Capaian IKK</b>					93,00	<b>Tinggi</b>	

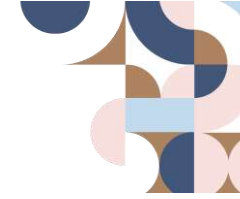


### A. Capaian Kinerja

IKU	IKK	% Capaian IKU dan IKK	Kategori Capaian
10,00	4,00	93,300	Tinggi

### B. Capaian Indikator Kinerja Anggaran

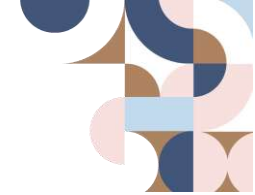
No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Daya Serap Anggaran
1.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0	0	0,00
2.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	731.972.000	726.513.000	99,25
3.	Science Technopark UPI	Dokumen / Produk	104.970.000	68.817.050	65,56
4.	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	0	0	0,00
5.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	183.415.000	126.033.919	68,72
6.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	288.050.000	286.999.000	99,64
7.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	343.350.000	335.729.725	97,78
8.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	Orang	0	0	0,00
9.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	21.000.000	18.750.000	89,29
10.	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	121.580.000	115.499.959	95,00



**C. Realisasi Anggaran RKAT**

<b>Pagu Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi</b>	<b>Sisa Anggaran</b>
2.396.845.000	2.229.031.213	93,00	167.813.787

<b>Capaian Kinerja Anggaran (CKA) 30%</b>	<b>Capaian IKU (CIKU) 80%</b>	<b>Capaian Kinerja</b>
93	14	37



Akhir Tahun 2024

### Tantangan yang Dihadapi

- Keterbatasan dana dan sumber daya
- Kendala dalam mendapatkan dana tambahan untuk mendukung penelitian skala besar dan proyek inovasi.
- Kekurangan fasilitas laboratorium yang memadai untuk mendukung penelitian canggih.
- Kolaborasi dan sinergi yang belum optimal
- Tantangan dalam membangun sinergi yang kuat antara akademisi, industri, dan pemerintah.
- Kurangnya kesadaran dan partisipasi dari beberapa fakultas dan departemen dalam program inovasi.
- Adaptasi terhadap teknologi baru
- Kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan teknologi baru dan tren penelitian global.
- Kurangnya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi staf pengajar dan peneliti dalam menggunakan teknologi terbaru.

### Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya

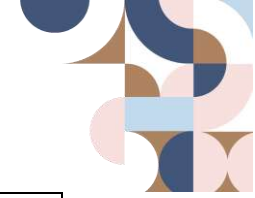
- Peningkatan sumber daya dan fasilitas
- Mengajukan proposal pendanaan kepada pemerintah dan mitra industri untuk pembangunan fasilitas laboratorium baru.
- Meningkatkan alokasi dana internal untuk mendukung penelitian dan inovasi prioritas.
- Memperkuat kolaborasi dan kemitraan
- Meningkatkan program kolaborasi dengan universitas internasional untuk pertukaran peneliti dan mahasiswa.
- Membangun kemitraan strategis dengan lebih banyak perusahaan dalam bidang teknologi dan pendidikan.
- Peningkatan kompetensi dan keterampilan
- Mengadakan pelatihan reguler bagi staf pengajar dan peneliti dalam penggunaan teknologi baru dan metode penelitian mutakhir.
- Meningkatkan program pengembangan profesional bagi mahasiswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja.

Dalam laporan ini disampaikan daya serap anggaran, kendala ketidaktercapaian target, dan langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi. Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU), khususnya yang terkait dengan hambatan-hambatan yang ditemui serta agar lebih meningkat kinerjanya di tahun yang akan datang perlu ditempuh beberapa hal berikut ini :

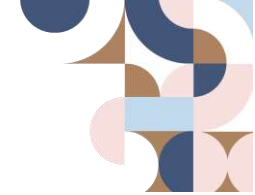
- Menyusun rencana program dan kegiatan sesuai Renstra dengan lebih mencermati sasaran dan pelaksanaan kegiatan, serta waktu pelaksanaannya sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi semakin efektif.
- Sinkronisasi kebijakan dan program yang ditetapkan baik oleh Universitas .
- Mengelola sarana prasarana dan SDM yang dimiliki dengan maksimal untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dan juga terdapat keterbukaan informasi.
- Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi rutin tentang pelaksanaan kegiatan Kepala Divisi.
- Meningkatkan keterlibatan *stakeholder* terkait dan satuan kerja lainnya guna mengembangkan pengelolaan program yang sudah berjalan.
- Mendorong Kepala Divisi untuk lebih berakselerasi dalam melaksanakan program yang sudah disusun.

Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan (DIPUU) UPI berkomitmen untuk terus mendorong penelitian, inovasi, dan kolaborasi yang berdampak positif bagi masyarakat. Melalui strategi yang tepat dan upaya kolaboratif, kami yakin dapat mencapai target tahunan dan memperkuat peran UPI sebagai pusat unggulan di bidang pendidikan dan inovasi.

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian inovatif	1.1. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah	1.1.1. Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi meningkat 20%



Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
		1.1.2. Hibah penelitian nasional dan internasional meningkat 25%
2. Mengembangkan dan melindungi inovasi serta HKI	2.1. Meningkatkan jumlah dan kualitas paten	2.1.1. Paten baru yang diajukan meningkat 30%
		2.1.2. Paten yang disetujui meningkat 20%
	2.2. Mendorong inkubasi start-up	2.2.1. 10 perusahaan rintisan baru yang berbasis teknologi pendidikan dan lingkungan
3. Memperkuat kolaborasi dengan industri dan pemerintah	3.1. Membangun kemitraan strategis	3.1.1. 15 kerja sama strategis dengan perusahaan multinasional dalam proyek R&D
		3.1.2. Kemitraan dengan pemerintah daerah dalam proyek pengembangan komunitas
4. Meningkatkan kualitas dan relevansi Pendidikan	4.1. Implementasi kurikulum berbasis riset	4.1.1. 5 fakultas mengadopsi kurikulum berbasis riset
		4.1.2. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek penelitian meningkat 25%
	4.2. Pengembangan program magang industri	4.2.1. 200 mahasiswa pascasarjana terlibat dalam program magang di berbagai industri
5. Mendukung pengembangan profesional staf dan mahasiswa	5.1. Meningkatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan staf	5.1.1. Program pelatihan reguler bagi staf pengajar dan peneliti dalam teknologi baru dan metode penelitian mutakhir
		5.1.2. Program pengembangan profesional untuk mahasiswa guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja



## **BAB I** **PENDAHULUAN**

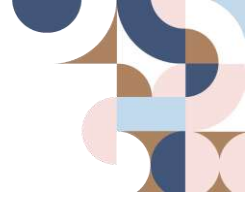
### **1. Gambaran Umum**

Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU) merupakan unit non akademik yang baru dibentuk pada bulan Juli tahun 2020 melalui penetapan SOTK UPI yang baru. DIPUU berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan dan Sistem Informasi. DIPUU didirikan karena tuntutan dan kebutuhan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal sekarang ini sudah banyak hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika UPI, sehingga memerlukan tindak lanjut agar hasil penelitian itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau dihilirisasi bersama industri. Agar dapat dimanfaatkan hasil penelitian itu, maka harus ditingkatkan TKT nya minimal di atas 6 untuk menjadi suatu model prototipe yang apabila di inkubasi dapat menjadi inovasi yang aplikatif. Secara eksternal karena UPI sebagai PTN BH yang memiliki otonomi akademik dan non akademik dituntut untuk terus melahirkan berbagai inovasi yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara. Kemudian secara eksternal juga adanya tuntutan untuk memenuhi pemeringkatan perguruan tinggi yang menuntut adanya kinerja inovasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dikembangkan DIPUU ini paling tidak meliputi empat IKU, yaitu (1) Inovasi meliputi: Jumlah hasil riset/invensi yang memiliki potensi paten/HKI, inovasi yang dimanfaatkan/dikomersialisasikan, (2) Pengelolaan HKI meliputi: Jumlah paten yang didaftarkan, HKI selain paten yang didaftarkan, dan HKI yang dimanfaatkan/dikomersialisasikan, (3) Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan meliputi: Jumlah start-up yang dilahirkan dari mahasiswa dan tenant, jumlah mitra bisnis dalam meningkatkan kapasitas inkubator bisnis, dan (4) Lahirnya keunggulan-keunggulan UPI bidang pendidikan dan non pendidikan. Melalui capaian keempat IKU itu diharapkan dapat mendorong upaya dan peningkatan IGU UPI. Dengan penguatan kapasitas DIPUU akan mampu menyokong target-target yang telah ditetapkan dalam RPJP UPI dan Renstra UPI dengan merubah kultur di kalangan civitas akademika UPI ke arah kultur yang memperkuat komitmen kerja profesional dan semangat melahirkan teori dan inovasi yang dibutuhkan bangsa dan negara.

Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU) UPI yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ida Kaniawati, M.Si., merupakan lembaga yang berperan dalam pengembangan kualitas ekosistem akademis dan kegiatan riset berorientasi pada peningkatan inovasi yang bermanfaat bagi UPI dan juga masyarakat. Selain itu, DIPUU UPI juga memiliki peran strategis dalam melakukan hilirisasi dan komersialisasi produk-produk hasil riset yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, yaitu pengguna umum, lembaga pemerintahan, dan industri. Lebih spesifik, hilirisasi dari hasil riset dan inovasi tersebut diharapkan akan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, menciptakan efektivitas dan efisiensi produksi dan proses pada industri, serta memberi kemanfaatan yang lebih luas dalam memperbaiki kualitas hidup dan tatanan sosial masyarakat.

Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan (DIPUU) UPI memiliki sumber daya manusia 12 orang, memiliki tiga divisi, yaitu (1) Divisi Pengembangan Inovasi dan HKI yang dikepalai oleh Ari Arifin D, S.Pd., M.Ed., GCert.Ed., Ph.D. (2) Divisi Pusat Unggulan Universitas



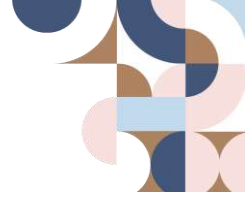
dikepalai oleh Dr. Budiman Anwar, S.Si., M.Si. (3) Divisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan dikepalai oleh Dr. Sulastri, S.Pd., M.Stat., M.M., dilengkapi dengan formasi 1 (satu) Kepala Seksi Administrasi Umum Totong Budiman., S.Pd., M.M., Staf Bendahara Pembantu Pengeluaran (Partiningsih.,S.Pd., MAB.) serta 6 (enam) orang staff.

## 2. Dasar Hukum

1. Memuat dasar hukum penyusunan laporan.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
6. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
7. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
8. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
9. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
10. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
12. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketiga kalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
14. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024.

Berdasarkan Peraturan MWA UPI Nomor 07/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI Tahun 2016 – 2040, terdapat beberapa program yang memerlukan dukungan pengembangan inovasi, HKI, inkubator bisnis dan pengembangan keunggulan UPI, yaitu: (1) Pendidikan berbasis *excellence-driven learning*, (2) program pascasarjana yang unggul dan kompetitif melalui program *course work* dan *high degree research*, (3) pendidikan profesi guru berstandar tinggi dan menjadi rujukan, (4) riset yang berorientasi produk unggulan dan produk kebijakan pendidikan, dan (5) aset dan fasilitas yang *smart* dan modern.

Berdasarkan SOTK UPI tahun 2020, DIPUU terdiri atas tiga divisi, yaitu : (1) Divisi Pengembangan Inovasi dan HKI, (2) Divisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan, dan (3) Divisi Pusat Unggulan Universitas. Oleh karena itu, program



dan kegiatan yang harus dikembangkan akan terkait dengan pengembangan inovasi, inkubator bisnis dan kewirausahaan, peningkatan HKI, dan membangun keunggulan Universitas.

### **3. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

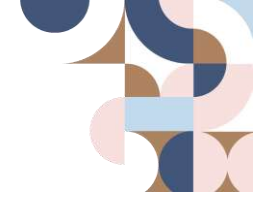
Fungsi Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU) sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas.

Tugas Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas meliputi:

1. menyusun rencana kerja Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas;
2. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
3. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
4. mengembangkan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
5. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
6. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik kegiatan pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
7. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
8. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi dan profesional bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
9. memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
10. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
11. melakukan pemantauan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
12. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
13. melaporkan kegiatan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas kepada Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan dan Sistem Informasi secara berkala; dan
14. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan dan Sistem Informasi.

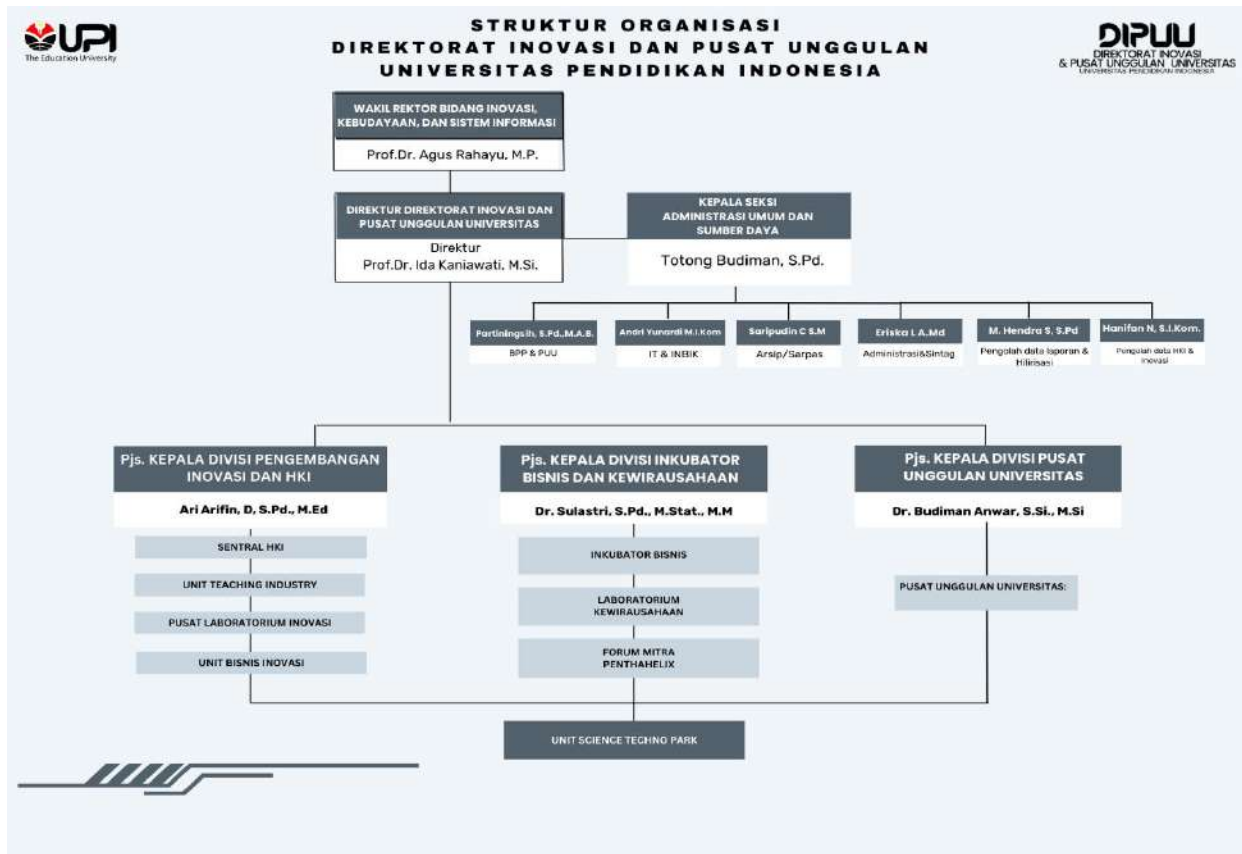
Wewenang yang dimiliki Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas meliputi:

1. membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;



2. mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, wewenang dan wilayah kerjanya;
3. menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan Rektor ke dalam program kerja Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Melaksanakan pengendalian, koordinasi, dan pembinaan sumber daya manusia di lingkungan Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas.

Tabel 1.1  
 Struktur Organisasi



#### 4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

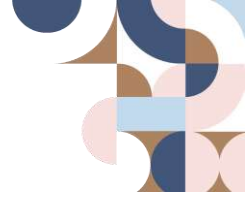
##### a) Isu-isu Strategis

Dengan penguatan kapasitas DIPUU akan mampu menyokong target-target yang telah ditetapkan dalam RPJP UPI dan Renstra UPI dengan mengubah kultur di kalangan civitas akademika UPI ke arah kultur yang memperkuat komitmen kerja profesional dan semangat melahirkan teori dan inovasi yang dibutuhkan bangsa dan negara.

##### 1. Program dan Strategi Bidang Inovasi

###### a. Program Inovasi Industri

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi pasal 1 angka 9 bahwa Inovasi itu merupakan suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau



perekayasaan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam suatu produk atau proses produksi. Dewasa ini pengertian inovasi secara ringkas sering dimakna sebagai invensi yang dapat dikomersialisasikan atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Di lingkungan UPI sampai saat ini hasil-hasil penelitian belum banyak yang menjadi inovasi dan dihilirisasi bersama industri. Inovasi industri merupakan program yang dapat menghilirisasikan inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika UPI dengan industri. Dengan memanfaatkan hasil riset menjadi teknologi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Terdapat sejumlah langkah yang harus ditempuh untuk menjadikan inovasi dapat dihilirisasi bersama industri, yaitu:

- a) Hasil riset telah mencapai minimal TKT 7 dengan wujud prototipe industri, yaitu telah layak untuk proses industrialisasi dengan tingkat ketersediaan teknologi pada level 7 sesuai Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 7 adalah demonstrasi *prototipe* sistem dalam lingkungan sebenarnya.
- b) Perlu adanya proses pengujian skala produksi bersama industri.
- c) Pengujian standarisasi dan sertifikasi.
- d) Uji coba produksi (*trial production*) yang dilakukan di industri.
- e) Analisis kelayakan pasar.

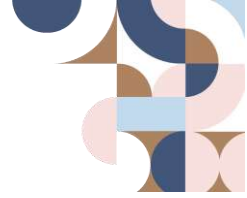
Untuk mendorong inovasi industri diperlukan strategi dan kegiatan sebagai berikut:

- a) Identifikasi hasil riset yang berpotensi memenuhi TKT-7
- b) Pengukuran TKT hasil riset untuk mengetahui TKT-nya
- c) Peningkatan hasil pengukuran TKT untuk mencapai TKT-7
- d) Identifikasi industri yang relevan
- e) Mediasi, konsultasi, dan koordinasi inventor dengan industri untuk terjadi kerja sama
- f) Pengujian skala produksi dan uji coba produksi di tempat industri

b. Rintisan dan Pengembangan *Teaching Industry*

Menurut Dr.sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.-Ing. HTL, MT (2018), dewasa ini terdapat 3 (tiga) model *Teaching Industry* yang dapat dilakukan di Indonesia untuk menjamin adanya keterpaduan dan relevansi antara keterampilan (kompetensi) lulusannya dengan dunia industri, yaitu:

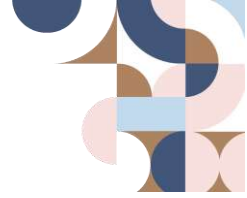
- 1) Model 1: *Teaching Industry*-nya adalah Bengkel dan Laboratorium yang dimiliki oleh perguruan tinggi sendiri. Pengelolaan dan pelaksanaannya terintegrasi ke dalam Sistem Akademik. Mahasiswa praktek di Bengkel/Laboratorium sekaligus juga menghasilkan produk pesanan industri atau produk yang siap dijual ke industri.
- 2) Model 2: Perguruan tinggi membangun pabrik/industri bekerja sama dengan industri sebagai *Teaching Industry*-nya. Lokasinya di dalam atau di luar kampus. Pengelolaan pabrik/industri tidak terintegrasi dengan Sistem Akademik, namun pabrik/industri tersebut dimanfaatkan pula untuk tempat praktik mahasiswa.



- 3) Model 3: *Teaching Industry* dibangun melalui kerja sama dengan industri/perusahaan menyelenggarakan program khusus. Tempat praktik mahasiswa, selain di Bengkel/Laboratorium milik perguruan tinggi, namun juga memanfaatkan pabrik/industri yang sesungguhnya milik perusahaan tersebut. Biaya penyelenggaraan kerja sama ini ditanggung seluruhnya oleh perusahaan mitra kerja sama dengan dana CSR nya.

Untuk dapat menyelenggarakan salah satu model *teaching industry* tersebut diatas diperlukan manajemen dan jejaring UPI dengan pihak industri. Melalui *Teaching Industry* kebutuhan kedua belah pihak akan terpenuhi, yaitu pihak industri memerlukan inovasi produk yang dapat bersaing di pasaran dan pihak perguruan tinggi berkepentingan untuk meningkatkan kompetensi dan skill lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia industry serta implementasi dari hasil riset dan inovasi yang telah dihasilkan oleh para civitas akademiknya. Melalui *teaching industry* dimungkinkan dapat membentuk industri baru. Selama ini di lingkungan UPI telah berkembang dan dihasilkannya berbagai riset dan inovasi. Untuk itu nampaknya sudah waktunya inovasi-inovasi hasil riset tersebut dapat di produksi bersama industri yang saling menguntungkan.

- 1) Pengembangan sistem informasi, diseminasi dan jaringan komunikasi inovasi
- 2) Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas inovasi UPI diperlukan adanya sistem dan jaringan komunikasi inovasi yang dapat menghimpun potensi inovasi dan memantau perkembangan inovasi UPI. Melalui sistem ini seluruh inovasi UPI akan dapat terhimpun dan terpublikasikan kepada pihak luar secara *online*, yang sudah terealisasi dengan membuat Sistem Informasi Direktorat Inovasi UPI (SiDinosaurus)
- 3) Inovasi Pentahelix melalui Forum Komunikasi dan Konsultasi UPI, Pemerintah, Dudi, Media, dan Masyarakat
- 4) Inovasi tanpa kemitraan dengan mitra startegis seperti DUDI, pemerintah, dan lembaga profesional akan sulit inovasi UPI dapat dikembangkan. Oleh karena itu, perlu dibuat berbagai kegiatan yang dapat mendorong terjalannya para invetor UPI dengan mitra strategis. Misalnya melalui kegiatan seminar, pameran internal, keikutsertaan pameran oleh pihak luar, dan kegiatan- kegiatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan yang terjadi. Melalui inovasi pentahelix ini dapat membangun komunikasi, kerja sama, dan saling memahami untuk saling membutuhkan dalam memperkuat kapasitas untuk membangun masyarakat wirausaha berbasis inovasi demi kemajuan bangsa dan negara.
- 5) Rintisan Pengembangan Kawasan Terpadu Inovasi UPI
- 6) Untuk mendorong pengembangan inovasi, UPI memerlukan kawasan terpadu Inovasi UPI (KTI-UPI). KTI-UPI merupakan kawasan di suatu lokasi sebagai tempat pengembangan inovasi sampai kepada produksi dan komersialisasi. KTI ini sudah banyak dilakukan oleh PTN BH seperti ITB dengan kawasan Teknopark di Gedebage, UGM dengan kawasan agroindustry dan kawasan inovasi lainnya, demikian juga dengan UNPAD, IPB, ITS, UNAIR yang telah memiliki kawasan pengembangan inovasi.



Akhir Tahun 2024

- 7) Peningkatan Keikutsertaan UPI dalam Anugrah Inovasi Nasional
- 8) Sampai saat ini keikutsertaan UPI dalam ajang Anugrah Inovasi Nasional sangat minim bahkan nyaris belum dicoba. Program anugrah Inovasi Nasional secara rutin sudah dilakukan sejak tahun 2008 yang diselenggarakan oleh *Business Innovation Center (BIC)* yang bekerja sama dengan Kemenristekdikti dan LIPI. Keikutsertaan dalam program ini dapat menjadi barometer kinerja riset perguruan tinggi. PTN BH yang lain selalu mengikuti program ini, misalnya IPB sudah 12 tahun mengikuti program ini yang setiap tahunnya mengikutsertakan rata-rata 100 inovasi serta sudah menyumbang sebanyak 501 inovasi dari 1266 Inovasi Indonesia atau sebanyak 39,57%. Sementara banyak manfaat apabila para inventor mengikuti program anugrah Inovasi Indonesia ini seperti : (1) sebagai ajang mediasi antara inventor dengan investor, (2) memperoleh jasa bantuan profesional untuk mempromosikan karya inovasi yang disebarluaskan ke seluruh Indonesia, termasuk ke perusahaan, asosiasi bisnis, serta kantor perwakilan Indonesia di seluruh dunia.

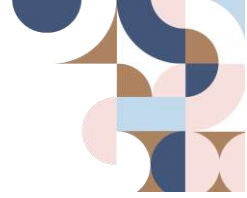
Untuk mewujudkan program tersebut perlu dilakukan strategi dan kegiatan sebagai berikut:

- meningkatkan dan mengembangkan jumlah inovasi bidang pendidikan dan non Pendidikan;
- meningkatkan kegiatan diseminasi hasil inovasi;
- meningkatkan kegiatan gelar inovasi dan anugerah inovasi;
- memperkuat sistem basis data inovasi;
- meningkatkan kemitraan dengan lembaga terkait inovasi; dan
- menerbitkan Buku Inovasi UPI setiap tahun.

Buku inovasi merupakan bukti inovasi yang dikembangkan UPI dan sekaligus sebagai media promosi untuk masyarakat. Buku Inovasi UPI sangat efektif untuk mendorong inovasi UPI. Apabila buku inovasi terbit setiap tahun, maka akan menjadi pendorong untuk meningkatkan inovasi di tahun berikutnya.

- 9) Pengukuran dan klasifikasi tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) hasil penelitian

UPI memiliki periset-periset yang handal. Melalui penelitian multi tahun beberapa periset telah menghasilkan produk yang memiliki kesiapterapan tingkat (TKT) 7 ke atas terutama di bidang sains. Oleh karena itu, UPI perlu memfasilitasi para periset tersebut untuk dipertemukan dengan *stakeholder* atau industri terkait. Dalam pertemuan ini, para periset akan mempresentasikan hasil-hasil risetnya di hadapan *stakeholder* dan industri. Diharapkan dari pertemuan tersebut akan terjadi kerja sama untuk memproduksi hasil riset antara UPI dengan *stakeholder*/industri. Bahwa UPI selama ini telah mengembangkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana dan terprogram. Dana yang telah diluncurkan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya telah mengalami peningkatan secara signifikan. Tidak kurang setiap tahunnya sebanyak 250 proposal penelitian di danai oleh UPI. Demikian juga dengan dana dari Direktorat Riset dan



Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti melalui hibah kompetitif telah banyak proposal penelitian dosen UPI yang dibiayai.

Oleh karena itu, setiap tahunnya ratusan hasil penelitian dari Dosen UPI telah banyak dihasilkan. Produk hasil penelitian dosen UPI telah mendorong publikasi baik pada jurnal nasional maupun pada jurnal internasional terindeks *Scopus*, hak cipta, dan paten. Sekarang sudah waktunya produk penelitian itu dapat diimplementasikan dengan industri untuk menghasilkan suatu produk yang dibutuhkan masyarakat. Untuk melahirkan produk penelitian yang dapat diproduksi bersama industri diperlukan inovasi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat serta kerja sama yang saling menguntungkan antara UPI dengan industri. Perlu ada program khusus yang dapat mendorong peningkatan inovasi hasil penelitian dan program yang dapat mendekatkan hasil penelitian dengan dunia industri, sehingga terjalin kemitraan antara UPI dengan industri dalam memproduksi suatu barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti suatu hasil penelitian dapat diproduksi bersama industri adalah hasil penelitian yang telah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) di atas tujuh. Khusus bagi UPI perlu mengembangkan secara tersendiri TKT bidang pendidikan yang pada bulan Juni 2020 telah diusulkan oleh LIPI ke kemenristek/BRIN sebagai hasil rumusan tim yang terdiri dari beberapa perguruan tinggi dan lembaga profesional yang mengusulkan perlunya penetapan TKT bidang sosial humaniora.

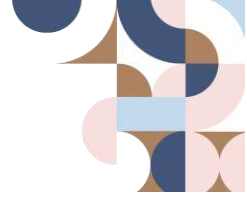
## **2. Program dan Strategi Bidang Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Berbasis inovasi**

### **1. Program dan Strategi Bidang Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Berbasis Inovasi**

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 81.3/Kep/M.KUKM/VIII/2002 bahwa : (a). Inkubasi adalah proses pembinaan bagi Usaha Kecil dan atau pengembangan produk baru yang dilakukan oleh Inkubator Bisnis dalam hal penyediaan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan dukungan manajemen serta teknologi, dan (b). Inkubator adalah lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi Usaha Kecil dan Menengah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu. Divisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan DIPUU UPI memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung mahasiswa, alumni, serta masyarakat umum untuk mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif. Terdapat beberapa isu strategis yang perlu dicermati agar divisi ini dapat berperan secara maksimal dalam mengembangkan kewirausahaan di lingkungan kampus dan sekitarnya.

#### **1. Rintisan dan pengembangan start-up berbasis inovasi pendidikan dan non pendidikan**

Dewasa ini istilah start-up dalam dunia bisnis di Indonesia sudah berkembang pesat karena ditopang pesatnya kemajuan teknologi dan



informasi di dunia internet. Start-up merupakan perusahaan pemula yang bergerak dibidang IT dengan ragam jenis usaha. Jumlah start-up di Indonesia mengalami perkembangan yang luar biasa. Bahkan telah muncul start-up yang berkembang pesat seperti Bukalapak, Gojek, tiket.com, dan sebagainya. Ini tentunya merupakan peluang bisnis bagi UPI melalui pembinaan yang profesional untuk melahirkan start-up di kalangan mahasiswa dan tenant yang dibina sendiri oleh UPI melalui pengembangan program inkubator bisnis dan kewirausahaan kampus. Start-up yang dikembangkan UPI harus berbasis inovasi bidang pendidikan dan non pendidikan yang telah dihasilkan oleh sivitas akademika UPI

2. Peningkatan Akses dan Pembinaan UMKM Digital

Seiring dengan perkembangan teknologi, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah adaptasi terhadap transformasi digital. Divisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan perlu meningkatkan program pelatihan dan pembinaan bagi para wirausahawan muda untuk memanfaatkan platform digital dalam pengembangan bisnis mereka. Hal ini mencakup pemahaman tentang e-commerce, pemasaran digital, dan penggunaan alat digital untuk efisiensi operasional.

3. Kolaborasi dengan *Stakeholders* Eksternal

Upaya memperluas jaringan dan kerja sama dengan berbagai *stakeholders*, seperti pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi non-pemerintah, menjadi isu strategis yang perlu dioptimalkan. Kerja sama dengan *stakeholders* ini dapat memperkaya sumber daya bagi inkubator bisnis, baik dari segi dana, jaringan pasar, maupun mentoring. Selain itu, hal ini membuka peluang bagi mahasiswa dan alumni untuk lebih mudah mengakses modal dan pasar yang lebih luas.

2. Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan yang Relevan

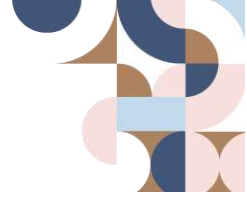
Agar lulusan UPI dapat siap berwirausaha, divisi ini perlu memastikan bahwa kurikulum kewirausahaan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan dunia usaha saat ini. Fokus pada pengajaran yang bersifat praktikal, menggabungkan teori dengan praktik langsung, dan melibatkan para pelaku bisnis dalam proses pembelajaran adalah langkah penting yang perlu terus ditingkatkan.

3. Sistem Pendampingan dan Mentoring yang Berkelanjutan

Inkubator Bisnis UPI perlu menciptakan sistem pendampingan dan mentoring yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Meskipun inkubator dapat memberikan dukungan awal bagi pengusaha muda, pendampingan berkelanjutan setelah keluar dari inkubator sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Melibatkan alumni atau pengusaha sukses sebagai mentor bagi para peserta inkubator akan sangat membantu dalam meningkatkan tingkat keberhasilan bisnis yang digerakkan.

4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Divisi Inkubator

Salah satu isu strategis yang tidak kalah penting adalah pengembangan kapasitas SDM yang terlibat dalam Divisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan. Penguatan kompetensi staf dan dosen melalui pelatihan-pelatihan terbaru yang terkait dengan kewirausahaan dan inkubasi bisnis akan mendukung divisi ini dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para peserta inkubator.



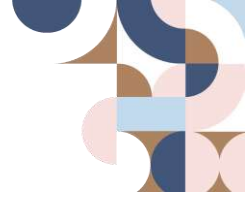
5. Sosialisasi dan Promosi Program Inkubator yang Lebih Luas  
Isu penting lainnya adalah kurangnya pemahaman mengenai keberadaan dan manfaat inkubator bagi mahasiswa dan alumni. Oleh karena itu, divisi ini perlu meningkatkan upaya sosialisasi dan promosi mengenai program inkubator melalui berbagai saluran komunikasi, baik itu melalui media sosial, seminar, atau bahkan kerja sama dengan media untuk memperkenalkan program inkubator bisnis yang ada di UPI.
6. Monitoring dan Evaluasi Program Inkubator yang Sistematis  
Untuk memastikan bahwa program inkubator bisnis yang dilaksanakan memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif. Pemantauan yang rutin akan memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan rencana dan memberi ruang bagi perbaikan berkelanjutan. Evaluasi hasil program akan memberikan insight yang berguna dalam pengembangan strategi inkubator ke depan.

### 3. Program dan Strategi Pengembangan dan Penguatan Pusat Unggulan Universitas

Kemajuan ekonomi dan pembangunan bangsa di setiap negara akan ditentukan oleh *human capital* dan inovasi yang unggul. Pasca pandemi yang melanda seluruh dunia yang berdampak besar pada ekonomi dan lapangan pekerjaan, peran UPI sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi dan tempat untuk mempersiapkan *human capital* sekaligus pusat inovasi menjadi sangat penting untuk turut serta dalam memulihkan ekonomi. Untuk itu, pusat kajian/pusat riset/kelompok bidang kajian (KBK) di UPI harus mampu mencapai rekognisi ilmiah kelas dunia di bidangnya untuk menghasilkan produk baik ilmu pengetahuan, teknologi, maupun produk inovasi yang berbasis *demand driven* dalam rangka mendukung peningkatan daya saing pengguna sains dan teknologi untuk dimanfaatkan dunia usaha, industri kecil dan menengah (IKM), pemerintah, dan masyarakat sesuai potensi ekonomi daerah dan tema/isu strategis dalam delapan bidang fokus pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Sebagai upaya mendukung visi tersebut, Divisi Pusat Unggulan Universitas (PUU) di bawah DIPUU UPI menjadi wadah strategis untuk mendorong pengembangan pusat studi/pusat riset/kelompok bidang kajian (KBK) di lingkungan UPI menjadi suatu Pusat Unggulan Universitas (PUU). Divisi PUU juga terus melakukan penguatan PUU yang terbentuk sehingga menjadi suatu PUI-PT yang direkognisi secara nasional dan internasional dan mencapai taraf *excellence*. Di samping itu, Divisi PUU mendorong hilirisasi dan komersialisasi output PUU/PUI-PT di lingkungan UPI yang berupa sains, teknologi, dan inovasi sebagai agenda kegiatan pengembangan STP.

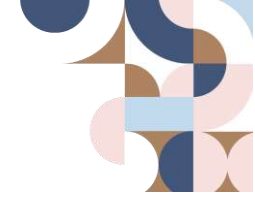
Program pengembangan dan penguatan PUU meliputi bidang fokus pendidikan dan non pendidikan. Bidang fokus pendidikan meliputi: kebijakan bidang pendidikan, pengembangan kurikulum, pengembangan materi ajar, desain dan metode belajar, model evaluasi, media belajar, model PPG, pendidikan inklusi, pendidikan masyarakat, model bimbingan dan konseling, pendidikan karakter, pendidikan kedamaian, pendidikan multikultural, model merdeka belajar UPI, pendidikan seni, olah raga dan bidang lainnya yang dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan. Sedangkan bidang fokus non pendidikan meliputi: material maju, teknologi nano,



pengobatan tradisional, arsitektur, seni, mobil dan motor listrik, teknologi pengolahan sampah, dan bidang lainnya sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Untuk mewujudkan program pengembangan dan penguatan Pusat Unggulan Universitas UPI perlu dilakukan langkah-langkah:

- a. mengidentifikasi dan mengembangkan pusat studi/pusat riset/keompok bidang kajian (KBK) di lingkungan UPI baik yang berfokus di bidang keunggulan pendidikan maupun non pendidikan menjadi suatu *Center of Excellence* atau Pusat Unggulan Universitas (PUU);
- b. kebijakan tentang keunggulan UPI yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Rektor yang salah satunya menetapkan fokus keunggulan UPI;
- c. menetapkan *leading sector* yang bertanggung jawab mewujudkan keunggulan UPI;
- d. pengelompokan PUU berdasarkan skor kriteria yang ditetapkan oleh DRTPM Kemendiktisaintek sebagai pelaksanaan penjaminan mutu PUU di lingkungan UPI;
- e. menguatkan PUU yang telah memiliki SK Rektor UPI untuk menjadi PUI-PT yang direkognisi secara nasional dan internasional; dan
- f. penetapan pendanaan dalam RKAT unit terkait.



## b) Peran Strategis

### Isu Strategis

Peningkatan program hilirisasi hasil riset dan PKM untuk menghasilkan Produk Inovasi yang bernilai ekonomi dan/atau dimanfaatkan oleh masyarakat.

### Peran Strategis

#### HILIRISASI PRODUK RISET

Isu strategis untuk mencapai kondisi penelitian perguruan tinggi yang mendorong inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai berikut:

1. memperkuat kerja sama dengan lembaga-lembaga ilmu pengetahuan dan lembaga riset nasional maupun internasional untuk mengikuti perkembangan riset, teknologi, dan ilmu pengetahuan global;
2. memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja dan pemerintah untuk sinergi dukungan dan meningkatkan relevansi penelitian; dan
3. mengupayakan pengembangan dan penguatan infrastruktur penelitian strategis di perguruan tinggi.

Strategi untuk mencapai kondisi hasil penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebagai berikut:

1. mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berorientasi pada solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat;
2. memperkuat kerja sama dengan dunia industri untuk mendorong hilirisasi penerapan hasil penelitian;
3. memperkuat mekanisme penjaminan mutu proses penelitian untuk memperoleh rekognisi internasional; dan
4. mengupayakan pengembangan dan penguatan infrastruktur

#### Program Inovasi Industri

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi pasal 1 angka 9 bahwa Inovasi itu merupakan suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam suatu produk atau proses produksi. Dewasa ini pengertian inovasi secara ringkas sering dimakna sebagai invensi yang dapat dikomersialisasikan atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Di lingkungan UPI sampai saat ini hasil-hasil penelitian belum banyak yang menjadi inovasi dan dihilirisasi bersama industri. Inovasi industri merupakan program yang dapat menghilirisasikan inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika UPI dengan industri. Dengan memanfaatkan hasil riset menjadi teknologi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Terdapat sejumlah langkah yang harus ditempuh untuk menjadikan inovasi dapat dihilirisasi bersama industry, yaitu:

1. Hasil riset telah mencapai minimal TKT 7 dengan wujud prototipe industry, yaitu telah layak untuk proses industrialisasi dengan tingkat ketersediaan teknologi pada level 7 sesuai Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 7 adalah demonstrasi prototype sistem dalam lingkungan sebenarnya. yang berpotensi memenuhi TKT-7

Akhir Tahun 2024

### Isu Strategis

Peningkatan program hilirisasi hasil riset dan PKM untuk menghasilkan Produk Inovasi yang bernilai ekonomi dan/atau dimanfaatkan oleh masyarakat.

### Peran Strategis

2. Perlu adanya proses pengujian skala produksi bersama industri.
3. Pengujian standarisasi dan sertifikasi.
4. Uji coba produksi (trial production) yang dilakukan di industri.
5. Perlu adanya proses pengujian skala produksi bersama industri.
6. Pengujian standarisasi dan sertifikasi.
7. Analisis kelayakan pasar.

Untuk mendorong inovasi industri diperlukan strategi dan kegiatan sebagai berikut:

1. Identifikasi hasil riset yang berpotensi memenuhi TKT-7;
2. Pengukuran TKT hasil riset untuk mengetahui TKT nya;
3. Peningkatan hasil pengukuran TKT untuk mencapai TKT-7;
4. Identifikasi industri yang relevan;
5. Mediasi, konsultasi, dan koordinasi inventor dengan industri untuk terjadi kerjasama;
6. Pengujian skala produksi dan uji coba produksi di tempat industri; dan
7. Pendampingan dan pendaftaran paten.

Isu Strategis

Peran Strategis

**Rintisan dan Pengembangan Teaching Industry**

Menurut Dr.sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.-Ing. HTL, MT (2018), dewasa ini terdapat 3 (tiga) model Teaching Industry yang dapat dilakukan di Indonesia untuk menjamin adanya keterpaduan dan relevansi antara keterampilan (kompetensi) lulusannya dengan dunia industri, yaitu:

Model 1: Teaching Industry-nya adalah Bengkel dan Laboratorium yang dimiliki oleh perguruan tinggi sendiri. Pengelolaan dan pelaksanaannya terintegrasi ke dalam Sistem Akademik. Mahasiswa praktek di Bengkel/Laboratorium sekaligus juga menghasilkan produk pesanan industri atau produk yang siap dijual ke industri.

Model 2: Perguruan tinggi membangun pabrik/industri bekerjasama dengan industri sebagai Teaching Industry-nya. Lokasinya di dalam atau di luar kampus. Pengelolaan pabrik/industri tidak terintegrasi dengan Sistem Akademik, namun pabrik/industri tersebut dimanfaatkan pula untuk tempat praktek mahasiswa.

Model 3: Teaching Industry dibangun melalui kerjasama dengan industri/perusahaan menyelenggarakan program khusus. Tempat praktek mahasiswa, selain di Bengkel/Laboratorium milik perguruan tinggi, namun juga memanfaatkan pabrik/industri yang sesungguhnya milik perusahaan tersebut. Biaya penyelenggaraan kerjasama ini ditanggung seluruhnya oleh perusahaan mitra kerjasama dengan dana CSR nya.

Untuk dapat menyelenggarakan salah satu model teaching industry tersebut diatas diperlukan manajemen dan jejaring UPI dengan pihak industry. Melalui Teaching Industry kebutuhan kedua belah pihak akan terpenuhi, yaitu pihak industry memerlukan inovasi produk yang dapat bersaing dipasaran dan pihak perguruan tinggi berkepentingan untuk meningkatkan kompetensi dan skill lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia industry serta implementasi dari hasil riset dan inovasi yang telah dihasilkan oleh para civitas akademiknya. Melalui teaching industry dimungkinkan dapat membentuk industri baru. Selama ini di lingkungan UPI telah berkembang dan dihasilkannya berbagai riset dan inovasi. Untuk itu nampaknya sudah waktunya inovasi-inovasi hasil riset tersebut dapat di produksi bersama industry yang saling menguntungkan.

## Isu Strategis

## Peran Strategis

Pengembangan sistem informasi, desiminasi dan jaringan komunikasi inovasi

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas inovasi UPI diperlukan adanya system dan jaringan komunikasi inovasi yang dapat menghimpun potensi inovasi dan memantau perkembangan inovasimUPI. Melalui system ini seluruh inovasi UPI akan dapat terhimpun dan terpublikasikan kepada pihak luar secara *online*.

Inovasi Pentahelix melalui Forum Komunikasi dan Konsultasi UPI, Pemerintah, Dudi, Media, dan Masyarakat

Inovasi tanpa kemitraan dengan mitra startegis seperti DUDI, pemerintah, dan lembaga profesional akan sulit inovasi UPI dapat dikembangkan. Oleh karena itu perlu dibuat berbagai kegiatan yang dapat mendorong terjalinnya para invetor UPI dengan mitra strategis. Misalnya melalui kegiatan seminar, pameran internal, keikutsertaan pameran oleh pihak luar, dan kegiatan-kegiatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan yang terjadi. Melalui inovasi pentahelix ini dapat membangun komunikasi, kerja sama, dan saling memahami untuk saling membutuhkan dalam memperkuat kapasitas untuk membangun masyarakat wirausaha berbasis inovasi demi kemajuan bangsa dan negara.

Rintisan Pengembangann Kawasan Terpadu Inovasi UPI

Untuk mendorong pengembangan inovasi, UPI memerlukan kawasan terpadu Inovasi UPI (KTI-UPI). KTI-UPI merupakan kawasan di suatu lokasi sebagai tempat pengembangan inovasi sampai kepada produksi dan komersialisasi.

Peningkatan Keikutsertaan UPI dalam Anugrah Inovasi Nasional

Sampai saat ini keikutsertaan UPI dalam ajang Anugrah Inovasi Nasional sangat minim bahkan nyaris belum dicoba. Program anugrah Inovasi Nasional secara rutin sudah dilakukan sejak tahun 2008 yang diselenggarakan oleh *Business Innovation Center* (BIC) yang bekerjasama dengan Kemenristekdikti dan LIPI. Keikutsertaan dalam program ini dapat menjadi barometer kinerja riset perguruan tinggi. PTN BH yang lain selalu mengikuti program ini, misalnya IPB sudah 12 tahun mengikuti program ini yang setiap tahunnya mengikutsertakan rata-rata 100 inovasi serta sudah menyumbang sebanyak 501 inovasi dari 1266 Inovasi Indonesia atau sebanyak 39,57%.

## Isu Strategis

## Peran Strategis

Sementara banyak manfaat apabila para investor mengikuti program anugrah Inovasi Indonesia ini seperti : (1) sebagai ajang mediasi antara inventor dengan investor, (2) memperoleh Jasa bantuan profesional untuk mempromosikan karya inovasi yang disebarluaskan ke seluruh Indonesia, termasuk ke perusahaan, asosiasi bisnis, serta kantor perwakilan Indonesia di seluruh dunia.

Untuk mewujudkan program tersebut perlu dilakukan strategi dan kegiatan sebagai berikut:

Meningkatkan dan mengembangkan jumlah inovasi bidang pendidikan dan non pendidikan

Meningkatkan kegiatan desimenisasi hasil inovasi

Meningkatkan kegiatan gelar inovasi dan anugerah inovasi

Memperkuat sistem basis data inovasi

Meningkatkan kemitraan dengan lembaga terkait inovasi

Menerbitkan Buku Inovasi UPI Setiap Tahun Buku inovasi merupakan bukti inovasi yang dikembangkan UPI dan sekaligus sebagai media promosi untuk masyarakat. Buku Inovasi UPI sangat efektif untuk mendorong inovasi UPI. Apabila buku inovasi terbit setiap tahun, maka akan menjadi pendorong untuk meningkatkan inovasi di tahun berikutnya.

Pengukuran dan klasifikasi tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) hasil penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki periset-periset yang handal. Melalui penelitian multi tahun beberapa periset telah menghasilkan produk yang memiliki kesiapterapan tingkat 7 ke atas terutama di bidang science. Oleh karena itu, Universitas perlu memfasilitasi para periset tersebut untuk dipertemukan dengan stakeholder atau industri terkait. Dalam pertemuan ini, para periset akan mempresentasikan hasil-hasil risetnya di hadapan stakeholder dan industri. Diharapkan dari pertemuan tersebut akan terjadi kerjasama untuk memproduksi hasil riset antara UPI dengan Stakeholder/industri.

karena itu setiap tahunnya ratusan hasil penelitian dari Dosen UPI telah banyak dihasilkan. Produk hasil penelitian dosen UPI telah mendorong publikasi baik pada jurnal nasional maupun pada jurnal internasional terindeks scopus, hak cipta, dan paten. Sekarang sudah waktunya produk penelitian itu dapat diimplementasikan dengan industry untuk menghasilkan suatu produk yang dibutuhkan masyarakat.

### Isu Strategis

Peningkatan Jumlah HKI di luar Hak Cipta

### Peran Strategis

Menurut World Intellectual Property Organization (WIPO) kekayaan intelektual (KI) merupakan “creation of the mind” yaitu suatu kreasi pemikiran manusia yang dapat berupa penemuan karya sastra dan seni, desain, simbol, dan sebagainya, atau merupakan suatu karya manusia yang lahir dengan curahan tenaga, karsa, cipta, waktu dan biaya. Sutedi mengatakan KI merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan lain-lain yang berguna untuk manusia. Oleh karena itu, setiap karya intelektual patut diakui, dihormati, dilindungi dan dihargai baik secara moral maupun secara hukum.

Setiap orang (inventor, pencipta, pendesain dan sebagainya) penemu KI, maka ia memiliki hak terhadap KI yang ia temukan. Hak ini dikenal dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan merupakan padanan kata yang biasa digunakan untuk Intellectual Property Rights (IPR), yakni hak yang timbul bagi hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Dapat juga dikatakan HKI adalah hak yang timbul dari hasil olah pikir otak yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Hak ini diberikan oleh suatu negara kepada seseorang atas hasil ciptaannya, baik ciptaan yang dilindungi oleh hak cipta maupun ciptaan yang dilindungi oleh hak kekayaan industri. Salah satu ciri pokok HKI adalah bahwa hak tersebut memberikan hak khusus (hak eksklusif yang terdiri dari hak moral dan hak ekonomi) kepada pemegang hak untuk menggunakan hasil ciptaan atau temuannya selama periode waktu tertentu.

Peran negara untuk memberikan perlindungan hak kepada pencipta atau inventor secara konstitusi ditentukan dalam Pembukaan UUD 1945, yang salah satu tujuan dibentuknya Negara Indonesia adalah dalam kerangka melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darahnya. Artinya, Negara menjadi berkewajiban untuk dapat memberikan perlindungan baik pada sumber daya manusia maupun non manusia. Dalam konteks sumber daya non manusia seharusnya Negara dapat melindungi baik terhadap sumber daya alam maupun non alam, hal ini tidak terkecuali dalam hal perlindungan terhadap HKI.

Sejalan dengan hal ini, maka di dalam batang tubuh konstitusi ada beberapa ketentuan yang memberikan arahan sekaligus jaminan yang tegas atas perlindungan HKI, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 28C Ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Dengan demikian, setiap warga negara Indonesia dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, untuk meningkatkan kualitas hidupnya, salah satunya dengan HKI untuk mendapatkan jaminan hak milik pribadi yang tidak boleh diambil secara sewenang-wenang oleh siapapun sebagaimana ditentukan.

### Isu Strategis

### Peran Strategis

Konsekuensi logis dari ketentuan tersebut, mengharuskan pengembangan ilmu pengetahuan tetap mengacu kepada prinsip-prinsip dasar di dalam Pancasila. Hal demikian dapat diwujudkan dengan pengaturan sistem perlindungan HKI yang mengutamakan kepentingan nasional dengan tetap berpegang pada ketentuan perjanjian internasional. Menyikapi hal tersebut Pemerintah Indonesia menerbitkan beberapa peraturan perundang-undangan untuk melindungi karya-karya yang timbul atau lahir dari kemampuan intelektual manusia sebagai HKI, yang secara garis besar dibagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Hak cipta, yang diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014;
2. Hak kekayaan industri, yang mencakup:
  - a. Merek, yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016.
  - b. Paten, yang diatur dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016.
  - c. Desain industri, yang diatur dalam Undang-undang Nomor 31 Tahun 2000.
  - d. Desain tata letak sirkuit terpadu, yang diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2000.
  - e. Rahasia dagang, yang diatur dalam Undang-undang Nomor 30 Tahun 2000.
  - f. Varietas tanaman, yang diatur dalam Undang-undang Nomor 29 Tahun 2000.

Pengakuan terhadap HKI sangat dipengaruhi oleh pemikiran John Locke tentang hak milik. Locke mengatakan bahwa hak milik dari seorang manusia terhadap benda yang dihasilkannya itu sudah ada sejak manusia lahir. Benda dalam pengertian disini apabila mengacu kepada Pasal 499 KUH Perdata adalah tiap-tiap barang dan tiap-tiap hak yang dapat dikuasai oleh hak milik. Dan apabila diklasifikasikan menurut ketentuan Pasal 503 KUH Perdata, maka benda dapat digolongkan ke dalam benda yang berwujud (bertubuh) dan benda yang abstrak/benda tidak berwujud (tidak bertubuh). Apabila mengacu kepada teori hukum alam, maka ide dasar kekayaan intelektual merupakan milik sang kreator. Sehingga, menjadi wajar jika kepada sang kreator diberikan perlindungan terhadap setiap hak yang melekat pada invensinya.

Akan tetapi HKI baru mendapat perlindungan apabila kemampuan intelektual manusia tersebut telah membentuk sesuatu yang berwujud, dapat dilihat, didengar, dibaca, maupun digunakan secara praktis, jadi bukan berupa hasil kemampuan intelektual manusia yang baru berupa idea. Sebagaimana dikatakan Sri Rejeki Hartono, bahwa HKI merupakan hak yang memiliki karakteristik khusus dan istimewa karena hak ini baru timbul jika ada pemberian negara, jadi negara memberikan hak ini kepada orang yang melahirkan satu karya intelektual berdasarkan apa yang ditetapkan dalam ketentuan hukum negara. Sehingga, hak yang diberikan kepada seseorang baru dilindungi oleh negara apabila telah didaftarkan ke instansi yang berwenang. Namun sangat disayangkan, walaupun sudah ada jaminan perlindungan hukum terhadap para pencipta dan inventor di Indonesia, pelanggaran terhadap HKI masih saja terjadi, bahkan Indonesia menjadi negara terbesar keempat di dunia dalam angka pelanggaran HKI.

Isu Strategis

Isu strategis STP

Peran Strategis

Perguruan tinggi di Indonesia memainkan peran penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas di berbagai bidang. Namun, selain menjadi pusat pendidikan, perguruan tinggi juga memiliki potensi besar untuk menjadi pusat inovasi dan pengembangan teknologi. Salah satu langkah penting dalam memfasilitasi inovasi adalah dengan membangun *Techno Park* di perguruan tinggi.

*Techno Park* adalah kawasan atau area yang didedikasikan untuk pengembangan dan komersialisasi inovasi teknologi. Biasanya, *Techno Park* terdiri dari berbagai fasilitas dan infrastruktur seperti laboratorium riset, pusat inkubasi bisnis, ruang kolaborasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Membangun *Techno Park* di perguruan tinggi memiliki banyak manfaat dan dampak positif.

Pertama-tama, *Techno Park* memungkinkan terjadinya kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah. Dengan adanya *Techno Park*, perguruan tinggi dapat bekerja sama dengan perusahaan dan lembaga lain untuk melakukan penelitian dan pengembangan bersama, berbagi pengetahuan, dan menghasilkan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi oleh industri. Kolaborasi ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung transfer pengetahuan dan teknologi antara perguruan tinggi dan sektor industri, sehingga menghasilkan riset yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Kedua, *Techno Park* dapat menjadi tempat bagi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan praktis. Dalam *Techno Park*, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proyek riset dan pengembangan yang relevan dengan bidang studi mereka. Mereka akan belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep akademik ke dalam praktik nyata, serta mendapatkan pengalaman berharga dalam bekerja dengan perusahaan dan industri. Hal ini akan memberikan lulusan perguruan tinggi dengan keterampilan yang lebih siap untuk menghadapi dunia kerja.

Ketiga, *Techno Park* dapat menjadi pusat inkubasi bisnis bagi para pengusaha muda ataupun mahasiswa yang beraktivitas di sana. Perguruan tinggi negeri sering kali memiliki banyak ide inovatif yang belum terkomersialisasi. Dengan adanya *Techno Park*, ide-ide tersebut dapat dikembangkan menjadi bisnis yang sukses melalui fasilitas inkubasi bisnis yang disediakan. Perguruan tinggi dapat memberikan *mentorship*, dukungan teknis, dan akses ke jaringan bisnis yang dapat membantu pengusaha muda dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka.

Keempat, *Techno Park* juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi perguruan tinggi. Melalui kerja sama dengan industri dan lembaga lain, perguruan tinggi dapat menghasilkan pendapatan dari jasa riset, pelatihan, dan konsultasi teknologi. Pendapatan ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas di perguruan tinggi tersebut.



### Isu Strategis

### Peran Strategis

Kelima, dengan adanya *Techno Park*, meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Dengan memiliki *Techno Park*, perguruan tinggi dapat meningkatkan reputasi dan daya saingnya. Perguruan tinggi yang memiliki teknologi baru dan berpartisipasi dalam kegiatan riset dan pengembangan teknologi dapat lebih mudah menarik mahasiswa dan dana riset.

Keenam, *Techno Park* mendorong pengembangan ekonomi daerah. Membangun *Techno Park* di perguruan tinggi dapat menjadi dorongan bagi pengembangan ekonomi daerah. Dengan adanya inovasi teknologi baru, industri di daerah tersebut dapat tumbuh dan menciptakan lapangan kerja.

Pembangunan *Techno Park* di perguruan tinggi tidaklah mudah dan membutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah, perguruan tinggi, dan industri. Beberapa tahapan yang perlu dilakukan antara lain:

Menyusun rencana bisnis yang jelas

Rencana bisnis yang jelas sangat penting untuk memastikan kesuksesan techno park. Rencana bisnis harus mencakup visi, misi, tujuan, target pasar, strategi pemasaran, dan anggaran.

## Isu Strategis

## Peran Strategis

### Menyediakan fasilitas yang memadai

*Techno Park* harus memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan teknologi. Fasilitas yang perlu disediakan antara lain laboratorium, ruang pertemuan, ruang kantor, dan infrastruktur IT.

### Memperoleh dukungan dari industri

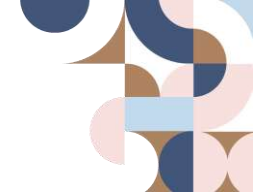
Untuk memastikan keberhasilan *Techno Park*, dukungan dari industri sangat diperlukan. Perguruan tinggi harus membangun hubungan yang baik dengan industri dan mencari dukungan dalam bentuk dana dan sumber daya manusia.

### Memperoleh dukungan dari pemerintah

Pembangunan *Techno Park* di perguruan tinggi negeri juga harus didukung oleh pemerintah. Pemerintah dapat memberikan kebijakan dan regulasi yang mendukung kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri, serta memberikan insentif bagi inovasi dan transfer teknologi.

Pemerintah Indonesia sendiri melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi senantiasa mendukung pendirian *Techno Park* di perguruan tinggi Indonesia. Salah satu dukungannya terlihat dari diluncurkannya *Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Technology Parks Project (PRIME STeP) 2023-2027* pada februari lalu. *PRIME STeP* merupakan proyek Kemendikbudristek melalui Dirjen Diktiristek untuk pengembangan *Science Techno Park* di empat Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yaitu Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Indonesia.

Bahkan, dalam kunjungan kerjanya ke Inggris di Bulan Mei 2023, Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim mengunjungi Universitas Cambridge khusus untuk mempelajari Cambridge Science Park merupakan *science park* yang tertua di London. Tempat tersebut menjadi rumah bagi ratusan institusi bisnis besar maupun start-up yang dikembangkan oleh sivitas akademika Universitas Cambridge. Kunjungan meliputi diskusi untuk pengembangan *Techno Park*, baik dengan pengelola maupun mitra bisnis. Pembelajaran yang



### Isu Strategis

Pentingnya protipe perguruan tinggi

### Peran Strategis

#### Apa Itu Prototype?

Prototype adalah sebuah penerapan untuk desain produk yang akan dibuat, kata lainnya adalah gambaran awal dari sebuah produk. Menurut jurnal artikel "Perancangan Prototype Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang" (2018), prototype juga diartikan dengan sebuah konsep perancangan dari sebuah konsep atau bukti fisik. Dilansir dari Bahan Ajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Menuju Kurikulum Merdeka Belajar oleh Dr Endah Andayani, MM, dkk, penafsiran prototype untuk produk dibagi dua dimensi. Pertama adalah sebuah prototype dalam bentuk fisik. Kedua adalah prototype yang menyeluruh, artinya sebelum memutuskan sebuah produk siap diproduksi, prototype ini diberikan kepada pelanggan untuk mengidentifikasi kekurangannya.

#### Tahap-tahap Pengembangan Prototype

Prototype terus mengalami perubahan dalam perkembangan yang terus terjadi sebelum memasuki tahap pembuatan terakhir, baik untuk produk atau aplikasi yang biasanya mengacu pada tahap awal rilis perangkat lunaknya.

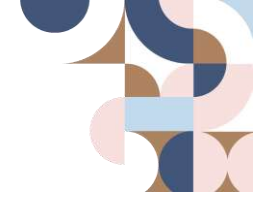
Menurut jurnal artikel "Perancangan Prototype Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang" (2018), terdapat tiga tahap dalam pengembangan prototype, yaitu:

##### 1. Mendengarkan Pelanggan

Mendengar keluhan pelanggan ternyata adalah salah satu cara untuk pengumpulan kebutuhan dari sistem, lho. Maka dari itu, pelanggan perlu mengetahui apakah sistem berjalan baik atau ada kendala yang akhirnya mengetahui masalah yang terjadi.

##### 2. Merancang dan Membuat Prototype

Memasuki tahap ini, prototype sistem pun mulai dirancang dan dibuat. Berdasarkan keluhan pelanggan yang diterima, prototype dapat dikembangkan sesuai kebutuhan sistem yang telah didefinisikan.



## Isu Strategis

## Peran Strategis

### Uji Coba

Tahap terakhir adalah uji coba. Pada tahap ini, prototype kembali dicoba oleh pelanggan atau pengguna. Lalu pengembang dapat memperbaiki prototype jika masih terdapat keluhan dari pelanggan.

### Apa Saja Tahapan Pembuatan Prototype?

Berdasarkan Bahan Ajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Menuju Kurikulum Merdeka Belajar oleh Dr. Endah Andayani, MM, dkk, setiap tahapannya melibatkan banyak bentuk desain dan prototype dalam proses pengembangan konsep. Ada beberapa tahap dalam pembuatan prototype.

#### 1. Pendefinisian Produk

Pendefinisian produk adalah bentuk perencanaan dengan menerjemahkan konsep produk yang berhubungan dengan kebutuhan dan perilaku konsumen. Hal ini juga melibatkan aspek hukum guna keamanan dan perlindungan terhadap konsumen maupun produk itu sendiri.

#### 2. Working Model

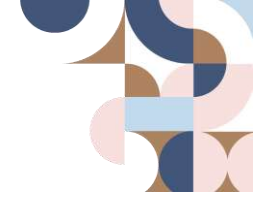
Working model sendiri dibuat untuk membantu perancang untuk menguji parameter fungsional dan juga perancangan ke prototype yang lebih besar. Selain itu, fungsi produk dibuat dengan skala yang secukupnya dan representasi keseluruhan fungsi produk tidak diharuskan.

#### 3. Prototype Rekayasa (Engineering Prototype)

Prototype rekayasa diproduksi untuk menguji kinerja operasional dan persyaratan desain sistem produksi. Dalam hal ini untuk memastikan komponen dan produk sudah seperti yang diharapkan atau tidak. Karena prototype ini memerlukan perakitan dan konektivitas fisik, serta semua platform dan sub-rakitan untuk membentuk sebuah produk

#### 4. Milestones

Yang terakhir adalah milestones yang mana untuk membuktikan bahwa produk telah mencapai tingkat kegunaan yang diinginkan dengan menggunakan prototype. Dalam prototypes ini hasilnya telah terbukti dan siap menghasilkan produk



### Isu Strategis

Peningkatan Jumlah HKI di luar Hak Cipta

### Peran Strategis

Tingginya tingkat pelanggaran KI di Indonesia diyakini memiliki keterkaitan antara lain dengan rendahnya jumlah Sentra HKI di Indonesia yang telah diamankan oleh undang-undang. Berdasarkan survei yang dilakukan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada November 2008 tercatat bahwa sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2007 jumlah Sentra HKI yang didirikan khususnya di Perguruan Tinggi hanya mencapai 80 Sentra HKI. Angka ini tentumasih jauh dari jumlah Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Sayangnya, dari 80 Sentra HKI yang pernah didirikan ternyata hanya 18 yang masih beroperasi aktif dan hanya 11 diantaranya yang memiliki legalitas pembentukan. Dari 18 Sentra HKI yang aktif terdapat 5 Sentra HKI yang hanya berperan dalam sosialisasi KI, sedangkan sisanya sebanyak 13 Sentra HKI berperan dalam memproses perlindungan KI.

Sentra HKI merupakan salah satu pusat yang diharapkan dapat melakukan fungsi pembinaan pada berbagai persoalan berkaitan dengan HKI. Sentra HKI memiliki fungsi sebagai technology licensing organization bagi inventor, maupun masyarakat secara luas, sehingga produk-produk hasil penelitian dan pengembangan dapat didaftarkan HKI-nya. Namun seperti diuraikan di atas, jumlah HKI yang ada di Indonesia masih sangat minim. Secara nasional, pendirian Sentra HKI dengan tegas ditentukan dalam Pasal 13 ayat (3) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU No. 18/2002), yang berbunyi:

Dalam meningkatkan pengelolaan kekayaan intelektual, perguruan tinggi dan lembaga litbang wajib mengusahakan pembentukan sentra HKI sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya.

Selanjutnya Pasal 23 ayat (1) yang berbunyi: "Pemerintah menjamin perlindungan bagi HKI yang dimiliki perseorangan atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan".

Pengaturan tersebut untuk memberikan kepastian hukum yang dapat mendorong dan mengikat semua pihak ke dalam kesatuan tujuan dan gerak. Pengaturan tentang berdirinya Sentra HKI diharapkan dapat menjadi panduan atas

## Peningkatan start-up mahasiswa berbasis inovasi

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 81.3/Kep/M.KUKM/VIII/2002 bahwa: (a). Inkubasi adalah proses pembinaan bagi Usaha Kecil dan atau pengembangan produk baru yang dilakukan oleh Inkubator Bisnis dalam hal penyediaan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan dukungan manajemen serta teknologi, dan (b). Inkubator adalah lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi Usaha Kecil dan Menengah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu. Divisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung mahasiswa, alumni, serta masyarakat umum untuk mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif. Terdapat beberapa isu strategis yang perlu dicermati agar divisi ini dapat berperan secara maksimal dalam mengembangkan kewirausahaan di lingkungan kampus dan sekitarnya.

1. Rintisan dan pengembangan start-up berbasis inovasi pendidikan dan non pendidikan  
Dewasa ini istilah Startup dalam dunia bisnis di Indonesia sudah berkembang pesat karena ditopang pesatnya kemajuan teknologi dan informasi di dunia internet. start-up merupakan perusahaan pemula yang bergerak dibidang IT dengan ragam jenis usaha. Jumlah start-up di Indonesia mengalami perkembangan yang luar biasa. Bahkan telah muncul start-up yang berkembang pesat seperti seperti bukalapak, Gojek, tiket.com, dan sebagainya. Ini tentunya merupakan peluang bisnis bagi UPI melalui pembinaan yang professional untuk melahirkan start-up dikalangan mahasiswa dan tenant yang dibina sendiri oleh UPI melalui pengembangan program incubator bisnis dan kewirausahaan kampus. start-up yang dikembangkan UPI harus berbasis inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang telah dihasilkan oleh civitas akademika UPI.
2. Peningkatan Akses dan Pembinaan UMKM Digital  
Seiring dengan perkembangan teknologi, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah adaptasi terhadap transformasi digital. Divisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan perlu meningkatkan program pelatihan dan pembinaan bagi para wirausahawan muda untuk memanfaatkan platform digital dalam pengembangan bisnis mereka. Hal ini mencakup pemahaman tentang e-commerce, pemasaran digital, dan penggunaan alat digital untuk efisiensi operasional.
3. Kolaborasi dengan Stakeholders Eksternal  
Upaya memperluas jaringan dan kerjasama dengan berbagai stakeholders, seperti pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi non-pemerintah, menjadi isu strategis yang perlu dioptimalkan. Kerja sama dengan stakeholders ini dapat memperkaya sumber daya bagi inkubator bisnis, baik dari segi dana, jaringan pasar, maupun mentoring. Selain itu, hal ini membuka peluang bagi mahasiswa dan alumni untuk lebih mudah mengakses modal dan pasar yang lebih luas.
2. Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan yang Relevan  
Agar lulusan UPI dapat siap berwirausaha, divisi ini perlu memastikan bahwa kurikulum kewirausahaan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan dunia usaha saat ini. Fokus pada pengajaran yang bersifat praktikal, menggabungkan teori dengan praktik langsung, dan melibatkan para pelaku bisnis dalam proses pembelajaran adalah langkah penting yang perlu terus ditingkatkan.
3. Sistem Pendampingan dan Mentoring yang Berkelanjutan  
Inkubator Bisnis UPI perlu menciptakan sistem pendampingan dan mentoring yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Meskipun inkubator dapat memberikan dukungan awal bagi pengusaha muda, pendampingan berkelanjutan setelah keluar dari inkubator sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Melibatkan alumni atau pengusaha sukses sebagai mentor bagi para peserta inkubator akan sangat membantu dalam meningkatkan tingkat keberhasilan bisnis yang digerakkan.
4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Divisi Inkubator  
Salah satu isu strategis yang tidak kalah penting adalah pengembangan kapasitas SDM yang terlibat dalam Divisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan. Penguatan kompetensi staf dan dosen melalui pelatihan-pelatihan terbaru yang terkait dengan kewirausahaan dan inkubasi bisnis akan mendukung divisi ini dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para peserta inkubator.
5. Sosialisasi dan Promosi Program Inkubator yang Lebih Luas  
Isu penting lainnya adalah kurangnya pemahaman mengenai keberadaan dan manfaat inkubator bagi mahasiswa dan alumni. Oleh karena itu, divisi ini perlu meningkatkan upaya sosialisasi dan promosi mengenai program inkubator melalui berbagai saluran komunikasi, baik itu melalui media sosial, seminar, atau bahkan kerja sama dengan media untuk memperkenalkan program inkubator bisnis yang ada di UPI.
6. Monitoring dan Evaluasi Program Inkubator yang Sistematis  
Untuk memastikan bahwa program inkubator bisnis yang dilaksanakan memberikan dampak

### Isu Strategis

### Peran Strategis

#### Orientasi *Edupreneurship* (OE)

Orientasi *Edupreneurship* (OE) merupakan program dan kegiatan yang ditujukan untuk para mahasiswa dan tenant yang telah memiliki ide dan gagasan bisnis yang ingin dikomersialkan namun belum diimplementasikan. Tujuannya membangun bisnis baru melalui worksop, seminar, pelatihan dan pendampingan oleh mentor profesional dibidangnya. Melalui Orientasi *Edupreneurship* (OE) ini akan tervalidasi ide bisnis dan pasarnya pasarnya, sehingga dapat diwujudkan dalam praktek bisnis. Melalui Orientasi *Edupreneurship* (OE) ini dimungkinkan akan terbentuk level-level calon pengusaha.

#### Hibah start-up

Program Hibah start-up untuk para pelaku startUP civitas akademika UPI melalui kegiatan pendanaan bagi pengembangan bisnis yang sudah berjalan untuk memanfaatkan inovasi UPI, sehingga hilirisasi inovasi UPI dapat juga dikembangkan oleh *StarUP* civitas akademika UPI. Melalui program ini diharapkan muncul bisnis baru berbasis inovasi UPI yang dapat bersaing di pasaran.

### Isu Strategis

### Peran Strategis

Peningkatan promosi produk  
kewirausahaan melalui Isola Festival.

#### Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) saat ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk mencetak lulusan yang berwirausaha, sebagai salah satu Indikator Kinerja Umum (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di antara lainnya adalah lulusan yang bekerja dengan gaji awal di atas UMR dan lulusan yang melanjutkan studinya. Oleh karena itu, Mahasiswa yang berwirausaha diharapkan dapat meningkat seiring berjalannya waktu.

Sehingga, dengan tujuan tersebut, UPI membuat divisi baru di bawah Direktur Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas yaitu Bisnis dan Kewirausahaan. Di bawah divisi ini, incubator UPI yang dinamakan UPIncubator menjalankan fungsinya sebagai incubator Mahasiswa UPI sehingga Mahasiswa UPI dapat meningkatkan kualitas bisnis dan meningkatkan pendapatan bisnisnya. Harapan lain adalah, Mahasiswa yang sudah menjalankan usaha sejak masih menjadi Mahasiswa dapat melanjutkan usahanya setelah lulus. Oleh karena itu, UPIncubator membuat berbagai macam program yang dapat mendukung tujuan dari incubator.

Salah satu program dari UPIncubator adalah melaksanakan pelatihan Startup, di mana pelatihan ini dibagi menjadi lima batch sesuai dengan industri di mana usaha Mahasiswa berjalan. Dari pelatihan ini, bisnis Mahasiswa yang paling berpotensi untuk dikembangkan akan mendapatkan bantuan finansial Sebagian dari Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas. Hal ini bertujuan untuk mendorong Mahasiswa untuk lebih semangat dan sungguh – sungguh untuk menjalankan usahanya.

Isu Strategis

Peningkatan Jumlah dan Kegiatan  
Pusat Unggulan Universitas serta  
Pusat Unggulan IPTEK

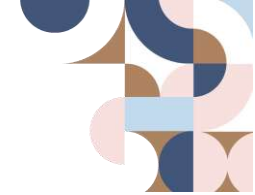
Peran Strategis

Pusat kajian/pusat riset/kelompok bidang kajian (KBK) di UPI harus mampu mencapai rekognisi ilmiah kelas dunia di bidangnya untuk menghasilkan produk baik ilmu pengetahuan, teknologi, maupun produk inovasi yang berbasis *demand driven* dalam rangka mendukung peningkatan daya saing pengguna sains dan teknologi untuk dimanfaatkan dunia usaha, industri kecil dan menengah (IKM), pemerintah, dan masyarakat sesuai potensi ekonomi daerah dan tema/isu strategis dalam delapan bidang fokus pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Sebagai upaya mendukung visi tersebut, Divisi Pusat Unggulan Universitas (PUU) di bawah DIPUU UPI menjadi wadah strategis untuk mendorong pengembangan pusat studi/pusat riset/kelompok bidang kajian (KBK) di lingkungan UPI menjadi suatu Pusat Unggulan Universitas (PUU). Divisi PUU juga terus melakukan penguatan PUU yang terbentuk sehingga menjadi suatu PUI-PT yang direkognisi secara nasional dan internasional dan mencapai taraf *excellence*. Disamping itu, Divisi PUU mendorong hilirisasi dan komersialisasi output PUU/PUI-PT di lingkungan UPI yang berupa sains, teknologi, dan inovasi sebagai agenda kegiatan pengembangan STP.

Untuk mewujudkan program pengembangan dan penguatan Pusat Unggulan Universitas UPI perlu dilakukan langkah-langkah:

- a. mengidentifikasi dan mengembangkan pusat studi/pusat riset/kelompok bidang kajian (KBK) di lingkungan UPI baik yang berfokus di bidang keunggulan pendidikan maupun non pendidikan menjadi suatu *center of excellence* atau Pusat Unggulan Universitas (PUU);
- b. kebijakan tentang keunggulan UPI yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Rektor yang salah satunya menetapkan fokus keunggulan UPI yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Rektor tentang pedoman pusat unggulan UPI;
- c. menetapkan *leading sector* yang bertanggung jawab mewujudkan keunggulan UPI;
- d. pengelompokan PUU berdasarkan skor kriteria yang ditetapkan oleh DRTPM Kemendikristek sebagai pelaksanaan penjaminan mutu PUU di lingkungan UPI;
- e. penguatan dan pendampingan PUU yang telah memiliki SK Rektor UPI untuk menjadi PUI-PT yang direkognisi secara nasional dan



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 1. Visi

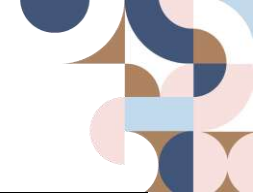
Menjadi lembaga yang strategis dengan kapasitas dan kompetensi tinggi dalam mengelola HKI, inovasi, kewirausahaan dan pusat unggulan Universitas untuk berkontribusi mengatasi permasalahan bangsa dan negara.

### 2. Misi

- a. Mengembangkan invensi hasil riset menjadi inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/komersialisasi.
- b. Melakukan hilirisasi inovasi bersama industri
- c. Menjadi wahana komunikasi, koordinasi, dan konsultasi pentahelix (perguruan tinggi/UPI, pemerintah, DUDI, Media, dan masyarakat).
- d. Mendorong komersialisasi inovasi menjadi sumber IGU UPI
- e. Mengelola HKI yang dapat menguntungkan inventor, UPI, pemerintah, dan masyarakat
- f. Mengembangkan model inkubator bisnis dan kewirausahaan yang melahirkan Start-up dari kalangan mahasiswa dan tenant.
- g. Melahirkan produk-produk yang menjadi keunggulan UPI.

Tabel 2.1  
Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja  
(Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas)  
Tahun 2024

No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	1,77
2.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	60
3.	Science Technopark UPI	Dokumen/ Produk	3	3
4.	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1	1



No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
5.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	40 (T)
6.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	0,1
7.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan Masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	12
8.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	Orang	90	1
9.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
10.	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	17	17

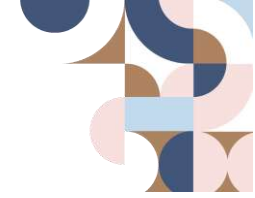
\*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja

No	IKK	Satuan	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah Start-up Mahasiswa UPI	Start-up	15,00
2.	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra atau kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, <i>spin-off</i> dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan: Dana Padanan Kedai Reka Program Kemendikbudristek.	Rupiah (M)	2,50
3.	Jumlah Paten yang dilisensi oleh DUDI	Paten	2
4.	Jumlah Inovasi/rekacipta yang di hilirisasi bersama DUDI.	Inovasi	15
5.	Buku Seri Inovasi	Buku	1,00

\*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa terdapat 4 dari seluruh indikator Kinerja dan Indikator Kinerja Khusus, yaitu Pengembangan HKI/Paten, Pembentukan Pusat Unggulan dan Perencanaan Pembentukan STP UPI dalam pada pertengahan tahun 2024 ini masih dalam proses berjalan untuk mencapai target, walaupun demikian terdapat beberapa Indikator yang sudah mencapai target antara lain adalah: peningkatan jumlah paten mulai dari pendaftaran sampai pemeriksaan

substantif. Selain itu pengembangan Pusat Unggulan sudah ada 3 pusat unggulan yang terbentuk pada pertengahan tahun 2024. Pada renstra 2024 revisi 2022 terdapat indikator tentang Science Technopark UPI, antara lain yakni persiapan pembentukan STP yang berupa 3 Produk Dokumen yakni; . Programnya berupa pengembangan produk yang menjadi unggulan PU-UPI, yaitu : 1. Pusat Unggulan Material dan Energi Bangunan Rendah Emisi PUU-MEB: Rumah modular astaligrasi, Lokasi: perumahan Bumi Sariwangi 2. Pusat Unggulan Science Technology. Engineering And Mathematics Education Creativity UPI, 1 Pengembangan program Ekstra kurikuler STEM sekolah, Lokasi Kota Bandung: SD Cibiru, SMPN 2, SMPN 5, SMAN 2. 3. Pusat Unggulan Pendidikan dan Pelatihan Teknik dan Vokasi (Technical And Vocational Education And Training/TVET Research Center) UPI, dan jumlah inovasi yang dapat mencapai melebihi target, yaitu dari target 60 jumlah inovasi dapat dicapai sebanyak 40, kemudian 1 indikator di atas 50 persen, sedangkan sisanya di bawah 20 persen, serta terdapat 1 indikator Khusus yaitu Pengembangan Start-up Mahasiswa UPI yang telah mencapai Target Renstra melalui Program Pelatihan dan pengembangan Bakat mahasiswa yang berwirausaha. Pusat unggulan yang telah berhasil didirikan Sains Data Astronomi dan polusi Cahaya Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia melalui SK Rektor No 1364/UN40/KP.0900/2024 Universitas Pendidikan Indonesia.

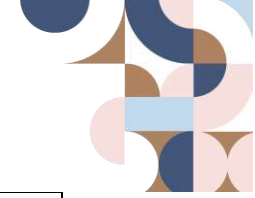


## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 1. Capaian Kinerja

Tabel 3.1  
Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja  
(Direktorat Inovasi dan Pusat unggulan Universitas)

NO	IKU/IKT	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77 (T)	5.952	Rasio 3.85	Tinggi	TW IV
2	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60 (T)	74	100%	Tinggi	TW IV
3	Science Technopark UPI	Dokumen/ Produk	3 (T)	3	100%	Tinggi	TW IV
4	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1 (T)	1	100%	Tinggi	TW IV
5	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40 (K)	40 (K) (Target 40- 30=10) 74 (24 Granted; 50 Terdaftar	100%	Tinggi	TW IV
6	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	246	158 %	Tinggi	TW IV
7	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan Masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12 (T)	12	100%	Tinggi	TW IV
8	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1	100%	Tinggi	TW IV
9	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA	100%	Tinggi	TW IV



Akhir Tahun 2024

10	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	17 (K)	17 (K) (Target 17-15=2)	100%	Tinggi	TW IV
----	---	------	--------	-------------------------------	------	--------	-------

\* Target diisi sesuai target IKU/IKT pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

\*\*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

*Tinggi* :  $\geq 85$

*Sedang* : 50 -84

*Rendah* :  $< 50$

No.	IKK	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
1	Jumlah Start-up Mahasiswa UPI	Start-up	15	15	100%	Tinggi	TW IV
2	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra atau kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, <i>spin-off</i> dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan: Dana Padanan Kedai Reka Program Kemendikbudristek.	Rupiah (M)	2,5 M	Rp. <b>990.422.000</b> Penerima Dana		Rendah	TW IV
3	Jumlah Paten yang dilisensi oleh DUDI	Paten	2	0	-	Rendah	TW 1 dan 2
4	Jumlah Inovasi/rekacipta yang di hilirisasi bersama DUDI.	Inovasi	15	15	100%	Tinggi	TW 2 dan 4
5	Buku Seri Inovasi	Buku	1	1	100%	Tinggi	TW IV

\* Target diisi sesuai target IKK pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

\*\*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

*Tinggi* :  $\geq 85$

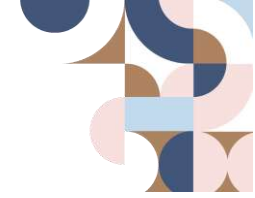
*Sedang* : 50 -84

*Rendah* :  $< 50$

### Ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

#### 1) Indikator Kinerja Utama: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pada indikator ini progres perkembangan produk inovasi yang dihasilkan dari penelitian dosen terdapat peningkatan antara tahun 2022 sampai 2023, sedangkan di tahun 2024, yang notabeneanya DIPUU baru terbentuk sehingga data yang didapat bukan hasil dari program DIPUU sendiri melainkan hasil pengumpulan dari berbagai sumber. Untuk mencapai target capaian pada indikator ini, sebagian besar dicapai melalui publikasi internasional hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen baik di fakultas, kamda, SPs dan LPPM. Kedudukan DIPUU terhadap capaian kinerja ini, lebih pada koordinasi dan kompilasi terhadap data yang ada pada fakultas, kamda, SPs dan LPPM. DIPUU tidak bisa



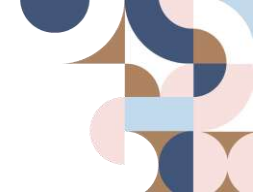
Akhir Tahun 2024

membuat program dan anggaran terkait capaian indikator ini karena sumber publikasi berasal dari penelitian. Oleh karena itu, DIPUU memperkuat koordinasi dan kerja sama dengan unit terkait. Capaian Triwulan IV lebih dari 100% .

Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen berkoordinasi dengan LPPM dan Fakultas serta kamda. Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. 1,7 Rasio Jumlah Dosen: Luaran Penelitian 1.624: 1,7 = 1350 Luaran 1. Artikel yang terbit di jurnal International terindeks (*Scopus* dll). 2. Penelitian/PKM yang diterapkan di masyarakat. 3. HKI (Hak Cipta Paten, Merk, dll) yang diterapkan di masyarakat). 4. Program Import dari data Sinta Kordinasi dengan LPPM. 5. Koordinasi dengan Fakultas/Kamda 6. Buku Inovasi 2024 7. Data *Matching Fund* DIPUU 8. Data HKI DIPUU. Sampai pada Triwulan IV tahun 2024 sudah terhimpun dan t Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sampai dengan triwulan IV mencapai rasio 6.98 . Capaian ini diperoleh dari jumlah 11.342 keluaran dibagi 1.624 dosen dengan rincian jumlah artikel terindeks *Scopus* sebanyak 690 artikel, 163 artikel di *Web of Science*, 6711 artikel pada *Google Scholar*, 2818 artikel pada *Garuda*, 307 buku yang diterbitkan, HKI 269, Pengabdian kepada Masyarakat 384 judul. Sedangkan Kendala/Permasalahan yang dihadapi adalah indikator ini dibebankan kepada 2 unit kerja yakni LPPM dan DIPUU sehingga teknis pengumpulan data dan penginputan laporan ke sistem e-reporting UPI dilakukan oleh LPPM dan DIPUU hanya sebagai unit kerja yang membantu mengevaluasi dan verifikasi untuk menyortir penelitian tersebut serta mengklasifikasikannya. Sebagai tindak lanjut ke depannya, perlu adanya koordinasi yang bersifat intensif dan resmi dengan LPPM untuk memperlancar penginputan data.

**Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	3,85 (5.952)	Tinggi	2024

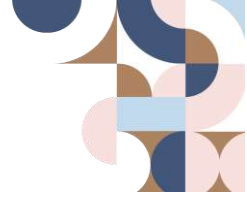


**Tabel 3.1.4. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	-	0,89	3,85 (5.952)	Pada indikator ini progres perkembangan Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah indikator Kinerja Utama yang di bawah pertanggung jawaban LPPM. Sehingga semua data yang terhimpun adalah hasil koordinasi dengan LPPM. Pada perkembangan capaian per tahun terdapat peningkatan antara tahun 2023 sampai 2024, sedangkan ditahun 2022, yang notabeneanya direktorat inovasi baru terbentuk sehingga data yang didapat bukan hasil dari program DIPUU sendiri melainkan hasil pengumpulan dari berbagai sumber.

**2) Indikator Kinerja Utama: Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.**

Dalam rangka mencapai target capaian IKU Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi, DIPUU UPI meluncurkan skema Dana Padanan atau (*Matching Fund*) dalam upaya untuk menjembatani pengembangan dan penerapan IPTEK atau rekacipta yang dihasilkan oleh dosen UPI dengan orientasi mendukung kebutuhan teknologi dan pengembangan di DUDI. Program ini diharapkan akan mendorong terbentuknya ekosistem kolaborasi yang lebih erat dan terakselerasi antara kampus dan DUDI. Berbagai kegiatan kampus merdeka yang diselenggarakan di UPI, di antaranya magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan harus didukung oleh kemitraan yang erat antar pemangku kepentingan, kampus, industri, pemerintah, dan lembaga mitra sehingga membentuk ekosistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka. UPI menyadari pentingnya memberikan kebermanfaatn untuk semua pemangku kepentingan yang terlibat aktif dalam proses pembentukan ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, maka UPI merasa perlu untuk memberikan insentif yang mendorong penyelesaian permasalahan strategis nasional dan berbagai tantangan Industri dalam

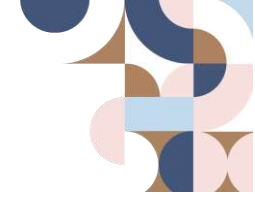


ekosistem Kampus Merdeka melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan skema insentif dana padanan (*Matching Fund*) yang mengajak pihak DUDI dan pemangku kepentingan terkait untuk bersama-sama terlibat dalam proses terbentuknya ekosistem Merdeka Belajar – Kampus.

Hasil capaian IKU ini menunjukkan jumlah produk hasil hilirisasi inovasi hasil penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi tahun 2024 sebanyak 74 produk. Berdasarkan hasil laporan dalam sistem Litabmas UPI/Libtamas/Sister (LPPM), jumlah produk yang didapat dari hasil verifikasi data hasil penelitian inovasi tahun 2024 didapat sebanyak 66 produk, produk hilirasi inovasi hasil penelitian UPI sebanyak 6 produk inovasi, jumlah hilirisasi inovasi dari program Dana Padanan Kedaireka sebanyak 2 (dua) produk, sehingga jumlah total capaian sebanyak 74 produk.

Terdapat kendala/permasalahan dalam pencapaian target ini di antaranya adanya keterbatasan pendanaan untuk mendukung proses hilirisasi hingga ke tahap komersialisasi, termasuk keterbatasan kapasitas SDM. Peneliti dan mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam hilirisasi produk inovasi masih sangat terbatas. Selain itu, proses administrasi yang panjang kendala dalam pengurusan perizinan, paten, dan sertifikasi produk yang memakan waktu lama. Kurangnya jaringan dengan industri dan minimnya kerja sama dengan sektor swasta atau industri untuk mendukung hilirisasi menjadikan tantangan tersendiri di samping rendahnya kesadaran dan minat pasar terhadap produk inovasi sehingga sulit untuk diterapkan dalam skala luas.

Beberapa tindak lanjut berupa strategi dapat dilakukan di antaranya penguatan infrastruktur dan pendanaan dengan cara mengusulkan peningkatan anggaran untuk kegiatan hilirisasi melalui DIPUU atau sumber eksternal seperti hibah pemerintah dan CSR industri. Selain itu, perlu ada optimalisasi Inkubator Bisnis UPI dengan mengembangkan UPI *Business Incubator* menjadi pusat hilirisasi yang lebih aktif mendampingi. UPI perlu juga menumbuhkan inovasi dan membangun kemitraan dengan IDUKA, pemerintah, dan masyarakat sehingga meningkatkan rekam jejak UPI dan keunggulan spesifik yang menunjukkan diferensiasi misi UPI.



**Tabel 3.1.4. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	74	123,3	2024

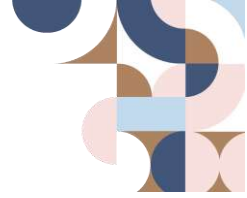
**Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Rasio	40	55	74	Pada indikator jumlah hilirisasi R&D hasil dari penelitian yang menghasilkan produk inovasi dan dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi, serta dimanfaatkan oleh industri, mulai menjadi salah satu indikator program DIPUU pada tahun 2024. Sehingga dalam perkembangannya baru terlaksana pada tahun 2024 ini, melalui program Dana Padanan ( <i>Matching Fund</i> ) DIKTI, dan juga <i>Matching Fund</i> UPI.

### 3) Indikator Kinerja Utama: *Science Technopark* UPI

. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki komitmen kuat dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Dalam upaya mendukung visi dan misi UPI, pembangunan ScienTechno Park menjadi salah satu inisiatif penting untuk mempercepat pertumbuhan sektor ilmu pengetahuan dan teknologi di kampus ini. Tujuan dari pembangunan Science TecPark di UPI adalah menciptakan lingkungan inovasi yang mendorong kolaborasi antara akademisi, peneliti, dan industri. Dengan adanya Science Techno Park, diharapkan akan terjadi sinergi antara penelitian akademik dan pengembangan teknologi yang dapat memberikan manfaat konkret bagi masyarakat.

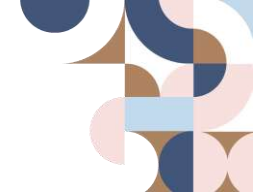
Progres Kegiatan: Rencana Tahun 2024, Pembentukan STP UPI masuk ke tahap Persiapan yakni, membentuk dasar STP yang berupa naskah akademik dan juga pedoman pembentukan STP sehingga STP yang akan dibangun oleh UPI ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Program kerja yang dilakukan antara lain 1. Penyusunan naskah akademik STP yang menjelaskan konsep dan rancangan STP yang akan dibangun UPI. Hal ini mencakup



pengertian Science Techno Park, visi dan misi yang ingin dicapai, serta gambaran infrastruktur dan fasilitas yang akan tersedia. Naskah akademik juga menjelaskan tentang proses implementasi pembangunan STP UPI. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah yang telah diambil, kolaborasi dengan industri pemerintah, serta transfer pengetahuan dan teknologi yang terdalem konteks Science Techno Park. Selain itu, naskah ini juga membahas manfaat yang diharapkan dari pembangunan STP, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, inovasi, maupun dalam aspek ekonomi dan pembangunan daerah. Naskah ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan dan pengelolaan STP UPI, termasuk upaya yang dilakukan dan strategi direncanakan untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk peningkatan kolaborasi dengan industri dan pemerintah, program pengembangan sumber daya manusia, dan langkah-langkah keberlanjutan serta evaluasi untuk masa depan STP. Program kerja lainnya mencakup pembuatan *master plan* STP UPI di Sariwangi, pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi, dan pembentukan tim pengembangan *Site Plan* STP UPI di Sariwangi.

Kendala/Permasalahan: Science Techno Park merupakan suatu unit yang dibangun sebagai usaha untuk melakukan hilirisasi produk-produk akademik dan penelitian (riset) inovatif sekaligus berperan sebagai episentrum dari inovasi civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia sehingga pada pembangunannya memerlukan biaya sangat besar juga perlu diadakan riset dan persiapan lebih lanjut untuk persiapan pembangunannya. Selain itu, diperlukan koordinasi yang melibatkan banyak pihak dari berbagai pusat unggulan, tim kerja, dan institusi eksternal. Keterbatasan waktu dan SDM ditambah deadline yang ketat dan SDM terbatas dalam menyelesaikan tiga dokumen serta pengembangan produk inovasi menjadi tantangan. Terdapat kendala teknis berupa tantangan dalam perencanaan *Site Plan*, termasuk ketersediaan lahan dan infrastruktur pendukung serta minimnya dukungan industri, atau kesulitan dalam mendapatkan mitra industri untuk mendukung pengembangan dan hilirisasi produk inovasi.

Tahun 2024 ini UPI telah meluncurkan STP Sariwangi disertai dengan rancangan *Site Plan* STP serta pembuatan RAB untuk STP Sariwangi. Perlu mengoptimalkan hasil produk tersebut untuk diimplementasikan berupa pembangunan fisik kawasan STP UPI di Sariwangi sehingga menjadi bagian STP UPI dengan nama Smart Village yang terdiri dari empat PUU. Struktur organisasi pengelolaan STP UPI di Sariwangi perlu dibentuk sesuai dengan lingkup tugas dan fungsi sebagai bagian dari STP UPI secara keseluruhan.



**Tabel 3.1.4. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

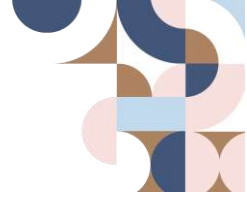
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Science Technopark UPI	Dokumen	3	3	100	2024

**Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Science Technopark UPI	Dokumen	0	2	3	Target merumuskan tiga dokumen terkait dengan STP tercapai dengan melibatkan ahli tata ruang, arsitektur, dan lingkungan dalam perencanaan teknis <i>Site Plan</i> dalam penyusunan <i>Site Plan</i> STP UPI. Survei lokasi dan kajian teknis dilakukan untuk memastikan desain <i>Site Plan</i> sesuai dengan kebutuhan STP dan selaras dengan program utama PUU-MEB, PUU-Agrin, PUU Sidat, dan PUU-Holtikultura. <i>Site Plan</i> STP UPI di Sariwangi lengkap dan dapat digunakan sebagai acuan pembangunan. Produk yang dihasilkan tahun 2024 untuk mencapai terbentuknya STP UPI, sebagai berikut: pembuatan draft rancangan struktur organisasi Science Techno Park (STP) UPI, pembuatan master plan STP UPI di Sariwangi, dan pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi.

#### 4) Indikator Kinerja Utama: Jumlah prototipe dari luaran riset

Progres Kegiatan: Perolehan 1 (satu) prototipe sebagai luaran riset dicapai melalui berbagai strategi yang terencana, salah satunya melalui program *Matching Fund* (MF) Kedaireka. Program ini menjadi platform kolaborasi antara peneliti perguruan tinggi dan mitra dari dunia usaha, dunia industri (DUDI), maupun pemerintah untuk menghasilkan karya rekacipta yang inovatif dan solutif terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat. Program ini mendorong terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan, dengan fokus pada



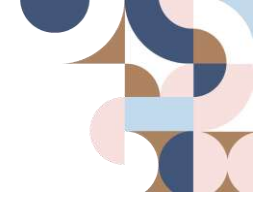
pemanfaatan hasil penelitian dan kepakaran perguruan tinggi untuk pengembangan produk berupa prototipe. Skema ini dirancang agar prototipe yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan mitra, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat dan relevan terhadap prioritas nasional.

Tahapan pengembangan prototipe diawali dengan identifikasi hasil penelitian yang memiliki potensi untuk dihilirisasi menjadi produk jadi. Proses ini memastikan bahwa inovasi yang dikembangkan memiliki kesiapan untuk diubah menjadi prototipe yang aplikatif dan relevan. Identifikasi dilakukan dengan mengkaji inovasi yang dapat memberikan solusi nyata terhadap permasalahan di masyarakat, memiliki nilai ekonomi, serta mendukung pengembangan sektor industri atau kebijakan pemerintah. Dengan proses identifikasi yang matang, pengembangan prototipe dapat diarahkan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mitra sekaligus memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Selanjutnya, kemitraan antara perguruan tinggi dan mitra memainkan peran penting dalam proses uji coba, validasi, dan pengembangan lebih lanjut dari prototipe. Proses ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga memiliki potensi untuk diimplementasikan secara luas. Tahapan validasi mencakup pengujian terhadap keandalan produk, penyesuaian dengan kebutuhan pengguna, serta eksplorasi peluang hilirisasi untuk memastikan keberlanjutan dan dampak inovasi. Dengan demikian, prototipe yang dihasilkan mampu memberikan nilai tambah tidak hanya bagi mitra, tetapi juga untuk penguatan ekosistem inovasi nasional secara menyeluruh.

Hasil prototipe yang dikembangkan adalah produk inovasi bernama Power Track IP, yang merupakan penerapan teknologi *Demand Side Management* (DSM) untuk meningkatkan efisiensi energi melalui sistem kontrol dan monitoring daya listrik. Alat ini dirancang khusus untuk membaca data konsumsi daya listrik dalam satuan kilowatt-hour (kWh) pada jaringan listrik satu fase. Dilengkapi dengan teknologi sensor canggih, Power Track IP mampu mengukur berbagai parameter listrik, seperti tegangan, arus, daya aktif, daya reaktif, dan kWh dengan tingkat akurasi yang tinggi. Data hasil pengukuran diproses melalui unit mikrokontroler yang selanjutnya mengirimkan informasi tersebut ke server menggunakan protokol MQTT. Inovasi ini tidak hanya memungkinkan pemantauan konsumsi energi secara real-time, tetapi juga memberikan solusi efisiensi energi yang dapat diterapkan pada berbagai sektor pengguna daya listrik.

Kendala/Permasalahan: Perolehan satu prototipe dari luaran riset tidak terlepas dari berbagai kendala yang menghambat proses pengembangannya. Salah satu tantangan utama adalah minimnya produk inovasi hasil penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)



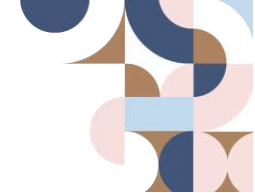
yang dapat dikembangkan menjadi prototipe. Hal ini sering kali disebabkan oleh fokus penelitian yang kurang diarahkan pada inovasi aplikatif. Selain itu, keterbatasan pendanaan menjadi kendala signifikan, di mana biaya untuk mengembangkan prototipe, termasuk tahapan uji coba dan validasi teknis, sering kali tidak mencukupi. Tanpa dukungan pendanaan yang memadai, proses pengembangan prototipe menjadi terhambat dan sulit untuk mencapai hasil yang optimal.

Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas pendukung, di mana tidak semua penelitian memiliki akses ke laboratorium, peralatan canggih, atau fasilitas yang memadai untuk pengembangan prototipe. Selain itu, kurangnya kolaborasi dengan mitra industri menjadi faktor penghambat yang signifikan. Proses hilirisasi dan validasi teknis sering terhambat akibat minimnya keterlibatan mitra, padahal kolaborasi dengan dunia industri sangat penting untuk memastikan produk inovasi dapat diterapkan secara luas. Tanpa sinergi yang kuat antara perguruan tinggi dan mitra industri, proses pengembangan prototipe sering kali kehilangan arah, sehingga potensi inovasi yang dihasilkan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal..

Untuk mendukung pencapaian satu prototipe dari luaran riset, salah satu solusi utama adalah meningkatkan kesiapan teknologi atau Technology Readiness Level (TRL). Peneliti perlu didukung melalui program akselerasi, khususnya bagi riset yang berada pada TRL 4-5, agar dapat dipercepat menuju TRL yang lebih tinggi. Pendampingan teknis juga perlu disediakan untuk peneliti yang belum berpengalaman dalam pengembangan prototipe, termasuk pelatihan dalam pengelolaan teknis dan uji coba produk. Dengan pendampingan ini, kualitas dan kesiapan prototipe dapat ditingkatkan sehingga lebih siap untuk dihilirisasi.

Selain itu, peningkatan sumber pendanaan menjadi langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan pengembangan prototipe. Perguruan tinggi dapat mengusulkan penambahan anggaran melalui berbagai skema hibah, baik internal maupun eksternal, seperti hibah Dikti, LPDP, atau CSR dari sektor swasta. Program *Matching Fund* dengan mitra industri juga perlu diajukan untuk menutup kebutuhan biaya pengembangan prototipe. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan tidak hanya bergantung pada dana internal, tetapi juga melibatkan kontribusi mitra industri yang sekaligus memperkuat jejaring kerja sama.

Solusi lainnya mencakup penguatan fasilitas dan jejaring kemitraan. Optimalisasi laboratorium atau pusat inovasi yang dimiliki perguruan tinggi dapat memberikan dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai untuk riset dan pengembangan. Apabila fasilitas internal terbatas, kolaborasi dengan institusi lain yang memiliki fasilitas lebih lengkap dapat menjadi alternatif. Selain itu, perguruan tinggi dapat membentuk unit khusus yang fokus mencari dan



mengelola mitra industri, sehingga proses hilirisasi prototipe dapat berjalan lebih efektif. Untuk memastikan solusi ini berjalan optimal, monitoring dan evaluasi secara berkala harus dilakukan, dengan menyusun laporan capaian yang memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan prototipe baru di masa mendatang.

**Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah prototipe dari luaran riset	Produk	1	1	100	2024

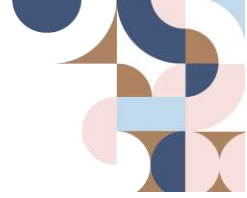
**Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah prototipe dari luaran riset	Dokumen	-	1	1	Jumlah Prototipe dari luaran riset yang menjadi Target universitas per tahun 2024 adalah 1 prototipe yang sudah mampu menjadi produk yang dihilirisasi dan/atau sudah mempunyai daya jual di Masyarakat.

### 5) Indikator Kinerja Utama: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Progres Kegiatan: Peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di luar hak cipta menjadi salah satu indikator kinerja utama melalui berbagai upaya strategis. Salah satunya adalah pelaksanaan workshop peningkatan HKI yang dirancang untuk memberikan pemahaman kepada para dosen dan peneliti terkait proses pengajuan dan pengelolaan HKI, termasuk paten, desain industri, dan merek dagang. Workshop ini bertujuan untuk membangun kapasitas dan kesadaran inventor akan pentingnya perlindungan atas hasil inovasi yang mereka ciptakan, sehingga lebih banyak luaran penelitian yang dapat didaftarkan sebagai HKI di luar hak cipta.

Pendampingan drafting paten juga menjadi langkah krusial dalam meningkatkan jumlah HKI. Pendampingan dilakukan baik secara internal maupun eksternal, di mana pendampingan internal dilaksanakan secara rutin atau sesuai dengan waktu yang tersedia dari pihak inventor atau dosen. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi para inventor untuk mendapatkan bimbingan teknis dalam penyusunan dokumen paten yang sesuai dengan persyaratan hukum dan standar internasional. Pendekatan ini tidak hanya membantu



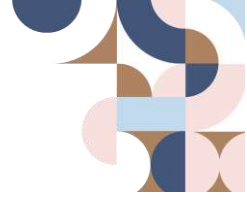
mempercepat proses pendaftaran paten, tetapi juga meningkatkan kualitas dokumen paten yang diajukan.

Selain itu, dukungan finansial juga diberikan melalui insentif biaya pendaftaran HKI dan pemeliharaan paten yang bersumber dari dana RKAT Bidang Tugas Wakil Rektor IKSI. Insentif ini membantu meringankan beban biaya inventor dalam proses pendaftaran HKI, khususnya yang melibatkan paten. Proses pengurusan HKI sendiri dikelola oleh Sentral HKI UPI yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor UPI. Meskipun tim Sentral HKI tidak mendapatkan biaya manajemen dari universitas, mereka tetap berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada para inventor untuk mendukung pengurusan HKI dengan lebih efisien. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah HKI di luar hak cipta, sekaligus memperkuat portofolio inovasi institusi.

Capaian target HKI di luar hak cipta menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan hingga tahun 2024. Total jumlah HKI yang berhasil diraih mencapai 73, dengan rincian 23 HKI telah mendapatkan status *granted* dan 50 lainnya sudah didaftarkan ke DJKI. Angka ini melampaui target yang ditetapkan sebelumnya, dengan capaian sebesar 115%. Prestasi ini mencerminkan komitmen yang kuat dari perguruan tinggi dalam mendorong inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual di luar hak cipta, termasuk paten, desain industri, dan jenis HKI lainnya.

Untuk memastikan keberlanjutan capaian ini, proses pendataan insentif biaya pendaftaran dan pemeliharaan paten telah dilakukan secara intensif. Semua HKI yang telah mendaftar atau mendapatkan sertifikat saat ini sedang dalam proses pendataan, yang akan dilanjutkan dengan pengajuan insentif di bulan November 2024. Dukungan insentif ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak dosen dan peneliti untuk terus menghasilkan dan mendaftarkan inovasi mereka sebagai HKI, sehingga memperkuat posisi perguruan tinggi dalam inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual.

Kendala/Permasalahan: Meskipun pencapaian target HKI di luar hak cipta menunjukkan hasil yang menggembirakan, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pencapaian lebih optimal. Salah satu kendala utama adalah minimnya jumlah dosen UPI yang bersedia mendaftarkan produk hasil invensinya untuk diproses menjadi HKI, khususnya paten dan desain industri. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya mendaftarkan inovasi selain hak cipta. Banyak dosen dan peneliti yang masih memandang HKI hanya sebatas hak cipta, sehingga peluang untuk mendaftarkan paten atau desain industri sering kali terabaikan.

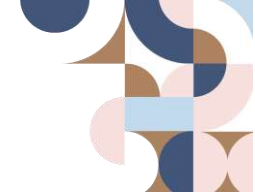


Selain itu, proses pengajuan dokumen HKI yang sering kali belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh DJKI juga menjadi kendala. Dokumen usulan sering kali perlu melalui beberapa kali revisi, yang menghambat proses pendaftaran yang lebih cepat dan efisien. Ditambah lagi, waktu yang diperlukan untuk pendaftaran paten cukup lama karena melibatkan pemeriksaan substantif yang mendalam. Hal ini menambah kompleksitas dalam mengajukan HKI, terutama bagi dosen yang memiliki keterbatasan waktu dan sumber daya. Keterbatasan pendanaan untuk biaya pendaftaran dan pengurusan HKI juga menjadi tantangan besar, terutama untuk paten yang biayanya cukup tinggi. Tanpa dukungan pendanaan yang memadai, dosen sering kali kesulitan untuk melanjutkan proses pendaftaran HKI, sehingga berpotensi menghambat perkembangan inovasi lebih lanjut.

Untuk mengatasi kendala dalam pencapaian target HKI, sejumlah solusi telah ditempuh guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman dosen mengenai pentingnya perlindungan kekayaan intelektual. Salah satunya adalah dengan mengintegrasikan materi tentang HKI ke dalam pelatihan dan program pengembangan dosen, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai prosedur pendaftaran dan manfaat mendaftarkan inovasi mereka sebagai HKI. Selain itu, panduan praktis dan video edukasi tentang prosedur pendaftaran HKI juga disediakan untuk memberikan informasi yang mudah dipahami oleh dosen dan peneliti, serta membantu mereka melalui setiap tahapan dalam proses pendaftaran.

Untuk mendukung penyusunan dokumen pendaftaran, penguatan pendampingan dilakukan dengan menambah jumlah tenaga pendamping HKI yang dapat membantu dosen dalam menyusun dokumen yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh DJKI. Sesi konsultasi reguler juga dijadwalkan untuk mengevaluasi kelayakan dokumen sebelum diajukan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan revisi berulang yang menghambat proses pendaftaran. Proses percepatan pendaftaran juga diupayakan dengan memanfaatkan layanan *fast track* DJKI, terutama untuk inovasi strategis yang dianggap memiliki potensi besar. Untuk mengurangi hambatan administratif, sistem digital dioptimalkan untuk memudahkan pengajuan HKI dan mempercepat alur administrasi.

Selain itu, dukungan pendanaan menjadi salah satu aspek penting dalam memastikan kelancaran proses pendaftaran HKI. UPI mengalokasikan anggaran khusus dari RKAT untuk mendanai pendaftaran HKI di luar hak cipta, serta mengajukan pendanaan tambahan melalui hibah eksternal atau *Matching Fund* dengan mitra industri. Solusi ini bertujuan untuk meringankan beban biaya yang sering kali menjadi kendala bagi dosen. Untuk memantau pencapaian dan merancang langkah strategis berikutnya, rapat evaluasi triwulanan diadakan untuk memastikan target tercapai dan langkah-langkah yang lebih efektif dapat diterapkan di



tahun berikutnya. Penyusunan laporan capaian HKI juga dilakukan sebagai acuan dalam merencanakan target HKI di tahun mendatang.

**Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

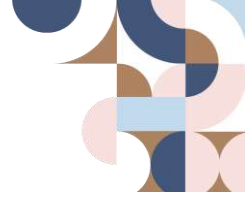
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	Produk	40	40	Tinggi	2024

**Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	PATEN	0	37	40	Sebelum terbentuknya DIPUU sebagai unit pengelola HKI dan HKI di luar hak cipta. Pengelolaannya dilakukan di LPPM, sehingga Sebagian besar data HKI maupun HKI di luar hak cipta adalah hasil migrasi dari LPPM ke DIPUU ditahun 2022 sampai 2023, di samping itu, pengumpulan data mengenai HKI di luar hak cipta pada tahun 2023 memakai data dari Sinta untuk dijadikan sumber utama yang di verifikasi oleh Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas.

**6) Indikator Kinerja Utama: Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Progres Kegiatan: Dalam upaya mencapai target luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, koordinasi yang baik antara unit LPPM, Fakultas, dan Kamda sangat penting. Melalui kerja sama ini, setiap dosen dapat menyelaraskan upaya mereka dengan kebijakan dan program yang ada di tingkat universitas, serta meningkatkan sinergi antara pihak-pihak terkait dalam mendukung luaran PkM yang lebih berdampak. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa luaran PkM yang dihasilkan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat serta memenuhi kriteria yang diharapkan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Selain itu, verifikasi data yang mencakup pengecekan validitas, kualitas penelitian, dan relevansi terhadap luaran



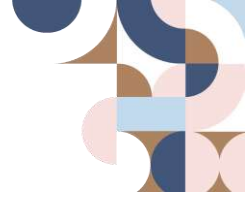
PkM juga menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa setiap capaian yang tercatat memiliki nilai yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan pencapaian 246 luaran PkM, beberapa strategi telah disusun, dimulai dengan validasi data PkM. Kerja sama dengan LPPM UPI sangat diperlukan untuk mengumpulkan dan memverifikasi luaran PkM yang sudah ada. Dengan menciptakan sistem pendataan yang terintegrasi, UPI dapat memantau dan mengevaluasi luaran PkM yang telah dihasilkan oleh dosen, serta memastikan bahwa data yang tercatat akurat dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dengan adanya sistem ini, pemantauan terhadap luaran PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi lebih efisien dan terstruktur.

Strategi berikutnya adalah mengidentifikasi potensi rekognisi internasional pada setiap luaran PkM. Hal ini dilakukan dengan menganalisis setiap karya dan inovasi yang dihasilkan oleh dosen, untuk melihat apakah memiliki peluang untuk dipublikasikan, mendapatkan penghargaan, atau diterapkan di luar negeri. Untuk itu, monitoring berkala terhadap progres luaran PkM yang sedang diupayakan untuk mendapatkan pengakuan internasional juga dilakukan. Dengan menyusun laporan evaluasi secara berkala, rekomendasi perbaikan untuk perbaikan pada periode berikutnya dapat dibuat, guna memastikan bahwa target luaran PkM yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Hingga bulan Desember 2024, UPI berhasil mencapai total 246 luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang melebihi target dengan persentase capaian sebesar 159,12%. Capaian ini merupakan hasil dari implementasi berbagai strategi yang dirancang untuk mendukung dan mempercepat pencapaian luaran PkM yang berkualitas. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah validasi data PkM melalui koordinasi dengan LPPM UPI untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan memvalidasi luaran PkM yang telah ada. Hal ini memastikan bahwa setiap luaran yang tercatat sesuai dengan standar yang diharapkan. Selain itu, dibentuk pula sistem pendataan terintegrasi yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi terhadap setiap luaran PkM yang dihasilkan oleh dosen.

Strategi lanjutan untuk mencapai pencapaian luaran PkM yang lebih optimal melibatkan identifikasi potensi rekognisi internasional pada setiap produk yang dihasilkan. Langkah ini mencakup pencarian luaran PkM yang memiliki peluang untuk dipublikasikan, mendapatkan penghargaan, atau diterapkan di luar negeri. Dengan mendorong implementasi luaran PkM di masyarakat, melalui kemitraan dengan komunitas lokal dan internasional, dosen dapat memperluas dampak positif dari inovasi yang mereka hasilkan. Kegiatan lokakarya atau seminar yang melibatkan mitra masyarakat juga diadakan untuk memperkenalkan dan



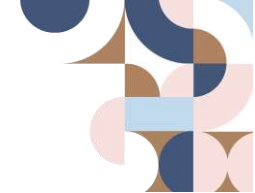
mengaplikasikan hasil PkM yang lebih luas, sekaligus memperkuat kolaborasi antara akademisi dan masyarakat.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian ini, sosialisasi dan pendampingan kepada dosen mengenai pentingnya rekognisi internasional bagi luaran PkM menjadi langkah krusial. Pendampingan teknis, termasuk bantuan administratif dalam pendaftaran PkM di platform internasional atau *database* pengakuan global, juga disediakan. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau progres luaran PkM yang sedang diupayakan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Laporan evaluasi yang disusun akan menjadi acuan untuk merencanakan langkah-langkah strategis di masa mendatang guna memastikan bahwa pencapaian luaran PkM terus berkembang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beberapa kendala utama yang dihadapi dalam pencapaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan rekognisi internasional adalah minimnya informasi dan akses yang dimiliki oleh dosen terkait prosedur atau platform untuk mendapatkan pengakuan internasional. Banyak dosen yang belum mengetahui berbagai saluran yang dapat digunakan untuk memperoleh rekognisi internasional atas produk mereka. Hal ini menghambat mereka untuk mendaftarkan hasil pengabdian yang memiliki potensi besar untuk mendapat pengakuan di tingkat global. Kurangnya pengetahuan ini memperlambat proses dan mengurangi peluang untuk mendapatkan pengakuan yang dapat meningkatkan kualitas dan reputasi akademik.

Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah terbatasnya jumlah luaran PkM yang memiliki kualitas dan potensi untuk diakui secara internasional. Tidak semua produk yang dihasilkan dalam kegiatan PkM memenuhi kriteria atau standar yang dibutuhkan untuk mendapatkan rekognisi internasional. Kualitas yang kurang memadai atau kurangnya relevansi terhadap kebutuhan global sering menjadi hambatan utama. Ditambah lagi, keterbatasan pendanaan yang tersedia untuk mendukung proses pengajuan atau implementasi PkM yang berfokus pada rekognisi internasional menjadi tantangan tersendiri. Tanpa dana yang cukup, sulit bagi dosen untuk melakukan upaya yang diperlukan dalam membawa luaran PkM mereka ke tingkat internasional.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam mendapatkan rekognisi internasional untuk luaran PkM, beberapa solusi telah disusun, salah satunya adalah peningkatan edukasi dan pelatihan. Dalam hal ini, akan diadakan pelatihan intensif yang fokus pada cara mendapatkan rekognisi internasional, yang akan membantu dosen memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk mempromosikan dan mendaftarkan hasil PkM mereka di platform internasional. Selain itu, panduan teknis tentang platform internasional yang dapat diakses oleh



dosen juga akan disusun dan disosialisasikan, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengoptimalkan proses tersebut.

Strategi berikutnya adalah pengalokasian dana khusus melalui program hibah insentif yang dapat mendukung dosen dalam mengajukan luaran PkM mereka ke tingkat internasional. Selain itu, insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional juga akan diberikan sebagai bentuk penghargaan atas upaya mereka. Hal ini tidak hanya mendorong semangat dosen untuk terus berinovasi, tetapi juga memberikan dorongan finansial yang sangat dibutuhkan untuk mengatasi kendala pendanaan yang terbatas.

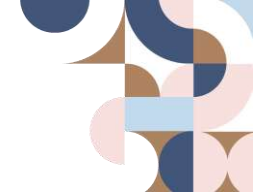
Untuk memperkuat upaya ini, kerja sama dengan mitra internasional akan dijalin untuk mempromosikan luaran PkM UPI secara lebih luas. Mitra-mitra ini dapat berupa lembaga-lembaga internasional yang memiliki jaringan yang lebih luas serta platform yang dapat membantu memfasilitasi pengakuan dan implementasi luaran PkM. Selain itu, untuk mengoptimalkan pengelolaan data dan memonitor status rekognisi secara lebih efisien, portal online akan dibangun. Portal ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan, pemantauan, dan publikasi pencapaian luaran PkM yang berhasil mendapatkan pengakuan internasional, sekaligus menjadi sarana untuk mempercepat proses administratif.

**Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat Rekognisi internasional atau diterapkan Oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	246	158 %	2024

**Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah luaran pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat Rekognisi internasional atau diterapkan Oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	-	0,18	0,16	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah indikator Kinerja Utama yang di bawah pertanggung jawaban LPPM. Sehingga semua data yang terhimpun adalah hasil koordinasi dengan LPPM.



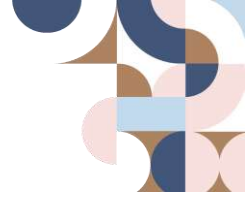
**7) Indikator Kinerja Utama: Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi.**

Progres Kegiatan: Untuk mencapai indikator kinerja utama terkait hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau yang bernilai ekonomi, beberapa program kerja telah direncanakan dan dilaksanakan. Salah satunya adalah penyusunan pedoman hilirisasi inovasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam proses hilirisasi. Pedoman ini akan memastikan bahwa setiap inovasi yang dihasilkan dari PkM dapat dikembangkan lebih lanjut, diterapkan, dan memberikan dampak positif pada masyarakat, serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain itu, pelaksanaan seleksi Program Hilirisasi Inovasi hasil PkM UPI Tahun 2024 juga dilakukan untuk memilih inovasi yang memiliki potensi terbaik untuk dihilirkan.

Setelah seleksi, program kerja dilanjutkan dengan pelaksanaan Program Hilirisasi Inovasi hasil PkM UPI Tahun 2024, yang mencakup berbagai kegiatan untuk membantu inovasi tersebut sampai pada tahap implementasi yang lebih luas di masyarakat. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk mitra industri dan komunitas lokal, untuk memastikan bahwa inovasi dapat diterapkan secara nyata dan memberikan manfaat yang luas. Selain itu, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana proses hilirisasi tersebut berjalan dengan baik, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta merancang langkah-langkah strategis untuk perbaikan di masa depan.

Capaian dari Program Hilirisasi Inovasi Hasil PkM menunjukkan hasil yang signifikan, dengan tercapainya 12 produk inovasi yang berhasil dimanfaatkan oleh masyarakat. Program yang dilaksanakan dari bulan Agustus hingga Desember 2024 ini melibatkan berbagai tahap mulai dari seleksi proposal, perencanaan, hingga implementasi inovasi di masyarakat. Dalam tahap seleksi, dilakukan penilaian ketat terhadap proposal PkM yang memiliki potensi tinggi dan relevansi yang besar terhadap kebutuhan masyarakat. Rencana implementasi juga disusun dengan jelas, mengidentifikasi indikator keberhasilan serta output inovasi yang dapat diukur secara konkret. Hal ini memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan dampak positif yang nyata.

Strategi pencapaian 12 inovasi hilirisasi ini juga mencakup pelaksanaan program hilirisasi dengan melibatkan mitra masyarakat, industri, dan pemerintah lokal. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa setiap inovasi dapat diterapkan dengan baik dan memberikan

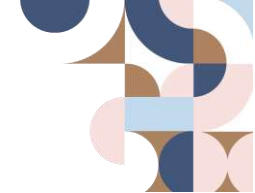


manfaat langsung kepada masyarakat. Fokus dari program ini adalah inovasi berbasis teknologi, pemberdayaan ekonomi, serta solusi terhadap masalah sosial yang relevan dengan hasil riset yang telah dilakukan oleh dosen dan peneliti. Selain itu, strategi monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan juga diterapkan untuk mengukur dampak inovasi terhadap masyarakat serta memastikan pencapaian target hilirisasi.

Lebih jauh lagi, upaya untuk mendapatkan rekognisi internasional juga menjadi bagian dari strategi pencapaian ini. Dengan mendorong publikasi hasil inovasi di jurnal internasional dan mempromosikan inovasi melalui konferensi internasional, program ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan pengakuan global terhadap inovasi yang dihasilkan. Selain itu, pendaftaran inovasi ke platform rekognisi global seperti WIPO juga dilakukan untuk memperkuat validitas dan nilai tambah dari setiap produk inovasi. Semua proses hilirisasi ini didokumentasikan secara rinci dalam laporan komprehensif yang tidak hanya mencakup capaian inovasi, tetapi juga penerapan di masyarakat serta nilai tambah yang dihasilkan, yang kemudian disampaikan kepada *stakeholders* untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Kendala yang dihadapi dalam proses hilirisasi inovasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi keterbatasan mitra implementasi, di mana tidak semua daerah atau komunitas mitra siap untuk menerima atau menerapkan inovasi yang dihasilkan. Hal ini dapat menghambat penyebaran dan pemanfaatan produk inovasi secara luas. Selain itu, kompleksitas dalam proses hilirisasi juga menjadi tantangan, karena melibatkan waktu yang lebih lama dan koordinasi lintas sektor yang cukup rumit. Keberagaman *stakeholder* yang terlibat, mulai dari pemerintah, industri, hingga masyarakat, menambah kerumitan dalam memastikan kelancaran implementasi inovasi. Kendala lainnya adalah keterbatasan pendanaan, yang menghalangi kemampuan untuk melaksanakan uji coba, implementasi, dan dukungan teknis yang diperlukan di lapangan. Ini menjadi hambatan besar dalam mencapai target hilirisasi yang diinginkan.

Solusi untuk mengatasi kendala-kendala ini melibatkan penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Salah satunya adalah menjalin lebih banyak kemitraan strategis dengan industri, pemerintah daerah, dan komunitas lokal untuk memperluas cakupan penerapan inovasi. Selain itu, penting untuk meningkatkan kerja sama dengan lembaga internasional untuk memfasilitasi rekognisi inovasi di tingkat global. Dengan dukungan lebih banyak pihak, inovasi yang dihasilkan akan lebih mudah diterima dan diterapkan di berbagai wilayah yang memerlukan solusi baru. Solusi lainnya adalah dengan menyediakan dukungan teknis yang memadai serta alokasi pendanaan tambahan untuk mendukung proses uji coba, implementasi, dan pengembangan lanjutan dari inovasi yang ada. Pendampingan teknis kepada mitra



masyarakat juga perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa inovasi yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Selain itu, untuk mengatasi kendala terkait keterbatasan pemahaman dan akses mengenai prosedur rekognisi internasional, perlu dilakukan peningkatan kapasitas dosen. Ini bisa dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan workshop yang berfokus pada prosedur hilirisasi dan cara-cara mendapatkan rekognisi internasional bagi hasil PkM. Pemahaman yang lebih mendalam tentang proses ini akan membantu dosen dan tim pelaksana memaksimalkan potensi inovasi yang telah mereka hasilkan. Hal ini akan memberi mereka alat untuk mendaftarkan inovasi mereka di platform internasional dan memperkenalkan hasil karya mereka kepada komunitas global.

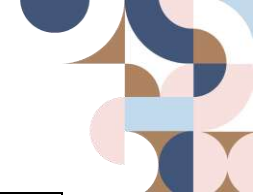
Untuk meningkatkan akses ke rekognisi internasional, solusi lainnya adalah optimalisasi dokumentasi dan promosi hasil inovasi. Membuat platform digital untuk mendokumentasikan inovasi yang telah dihasilkan dan diterapkan akan mempermudah proses pengajuan rekognisi internasional. Ini juga akan memudahkan pihak luar dalam mengakses informasi mengenai inovasi yang telah dilakukan. Selain itu, mengadakan pameran atau expo inovasi akan menjadi cara efektif untuk mempromosikan hasil PkM kepada *stakeholders* baik nasional maupun internasional. Langkah ini tidak hanya memperkenalkan hasil inovasi, tetapi juga membantu membangun jaringan yang lebih luas untuk masa depan kolaborasi. Rencana berkelanjutan, berdasarkan evaluasi dari program tahun ini, juga perlu disusun sebagai dasar perbaikan untuk program hilirisasi PKM tahun mendatang, dengan fokus pada inovasi yang lebih besar dampaknya dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

**Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi.	Produk Inovasi	12	12	100	2023

**Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	



Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi.	Rasio	-	10	12	
--	-------	---	----	----	--

**8) Indikator Kinerja Utama: Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.**

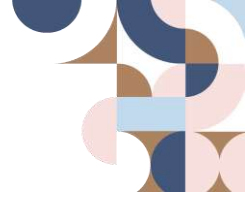
Progres Kegiatan: Target indikator utama ini tercapai dengan raihan prestasi M. Hendra Sukmana, salah satu tenaga kependidikan DIPUU sebagai peserta terbaik dalam kategori "Peserta Inovatif" dalam mengembangkan instrumen AKIP tingkat unit kerja. Penghargaan ini diberikan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek, yang menilai kontribusi serta inovasi yang ditunjukkan dalam pengembangan instrumen AKIP (Asesmen Kinerja Individu Pegawai) di lingkungan kerja. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dari komitmen dan kualitas yang dimiliki oleh tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

**Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.	Orang	1	1	Tinggi	2024

**Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.	Orang	-	1	1	Penghargaan an. M. Hendra Sukmana; sebagai peserta terbaik kategori (Peserta Inovatif) dalam mengembangkan instrumen AKIP tingkat unit kerja. Yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek.



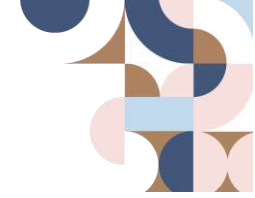
**9) Indikator Kinerja Utama: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).**

Indikator Kinerja Utama yang diukur dalam organisasi ini adalah Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang menggambarkan seberapa baik instansi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan transparansi dan akuntabilitas. Predikat ini menunjukkan sejauh mana lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan pengelolaan sumber daya kepada masyarakat, serta pihak terkait lainnya. Dalam hal ini, capaian yang diraih DIPUU adalah predikat AA, yang merupakan predikat tertinggi dalam penilaian akuntabilitas kinerja pemerintah. Predikat ini mencerminkan komitmen tinggi terhadap pengelolaan kinerja yang efisien, efektif, dan transparan.

Untuk mencapai predikat AA, beberapa strategi kegiatan telah diterapkan DIPUU, dimulai dengan penguatan perencanaan kinerja. Hal ini mencakup memastikan bahwa rencana kerja tahunan DIPUU selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis universitas, serta melakukan validasi terhadap indikator kinerja utama (IKU) secara berkala. Koordinasi lintas divisi juga dilakukan dengan mengadakan rapat rutin antar divisi untuk menyelaraskan pencapaian target kinerja, diikuti dengan keterlibatan seluruh staf dalam penyusunan laporan kinerja yang terintegrasi. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) menjadi fokus penting, melalui pelatihan terkait tata kelola akuntabilitas dan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN).

Meski demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian predikat AKIP ini. Salah satu kendala utama adalah kurangnya konsistensi pelaporan dari beberapa divisi, yang terkadang tidak melaporkan capaian kinerja tepat waktu. Selain itu, keterbatasan SDM dan pemahaman tentang standar penyusunan laporan kinerja yang sesuai dengan ketentuan menjadi hambatan. Penggunaan sistem teknologi yang belum sepenuhnya optimal dan terintegrasi juga menjadi masalah, begitu pula dengan kompleksitas koordinasi antar divisi yang sulit menyelaraskan target kinerja dengan prioritas institusi secara keseluruhan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, sejumlah solusi dan tindak lanjut telah disusun. Salah satunya adalah peningkatan tata kelola pelaporan dengan membangun sistem pelaporan online yang terintegrasi, yang memungkinkan pelacakan capaian kinerja lebih efisien dan tepat waktu. Penguatan kompetensi SDM juga menjadi fokus melalui pelatihan intensif dan sertifikasi untuk staf yang terlibat dalam penyusunan laporan kinerja. Selain



Akhir Tahun 2024

itu, pengoptimalan sistem teknologi dengan mengembangkan dashboard kinerja berbasis teknologi akan memudahkan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja secara real-time.

Rapat koordinasi berkala juga menjadi solusi penting dalam memastikan keterlibatan seluruh divisi dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Dengan menetapkan jadwal rapat koordinasi yang rutin, seluruh divisi dapat lebih mudah menyelaraskan tujuan mereka. Pengawasan dan penilaian eksternal juga akan diimplementasikan dengan melibatkan auditor independen atau lembaga pengawas lain untuk menilai laporan dan memberikan masukan yang konstruktif. Terakhir, pemberian insentif atau penghargaan kepada unit kerja yang berhasil menunjukkan kinerja akuntabilitas terbaik diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja yang lebih baik di masa depan.

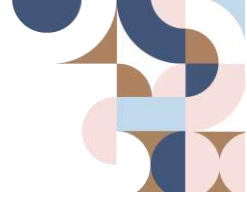
Dengan penerapan strategi dan solusi yang tepat, serta mengatasi berbagai kendala yang ada, predikat AA ini dapat menjadi dasar untuk pencapaian kinerja yang lebih tinggi lagi di masa mendatang. Laporan kinerja yang transparan, akuntabel, dan relevan dengan kebutuhan institusi serta masyarakat akan semakin memperkuat posisi lembaga dalam hal pengelolaan dan akuntabilitas sumber daya.

**Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).	A	AA	AA	100	2024

**Tabel 3.2.0. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

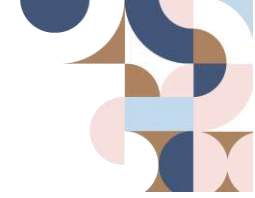
Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).	A	-	A	AA	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.



1) **Indikator Kinerja Utama: Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*).**

Program unggulan Universitas harus meliputi keunggulan bidang pendidikan dan bidang non pendidikan. Beberapa tema keunggulan bidang pendidikan meliputi: kebijakan bidang pendidikan, pengembangan kurikulum, pengembangan materi ajar, desain dan metode belajar, model evaluasi, media belajar, model PPG, pendidikan inklusi, pendidikan masyarakat, model bimbingan dan konseling, pendidikan karakter, pendidikan kedamaian, pendidikan multikultural, model merdeka belajar UPI, pendidikan seni, olah raga dan bidang lainnya yang dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan. Bidang non pendidikan yang dapat menjadi keunggulan UPI meliputi: bidang material maju, teknologi nano, pengobatan tradisional, arsitektur, seni, mobil dan motor listrik, teknologi pengolahan sampah, dan bidang lainnya sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Berkembangnya isu nasional dan global menuntut universitas untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian. Banyak lembaga yang berminat memanfaatkan sarana prasarana dan kepakaran dosen UPI sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit* (IGU) apabila dikelola secara profesional sesuai kaidah-kaidah *good corporate governance*. Karya-karya dosen UPI sangat membantu dalam pemeringkatan universitas, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kapasitas dan kapabilitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan UPI dapat bersaing di secara global; Untuk mewujudkan keunggulan UPI bidang pendidikan dan non pendidikan perlu dilakukan langkah-langkah: a. Identifikasi dan pemodelan keunggulan bidang pendidikan dan non pendidikan b. Kebijakan tentang keunggulan UPI yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Rektor yang salah satunya menetapkan fokus keunggulan UPI. c. Menetapkan leading sector yang bertanggung jawab mewujudkan keunggulan UPI d. Penetapan pendanaan dalam RKAT unit terkait.

Pusat Unggulan mempunyai Pedoman dan kriteria yang harus dimiliki oleh calon pusat unggulan, oleh karena itu banyak calon pusat unggulan yang tidak sesuai dengan kaidah ketentuan Kemendiknas, sehingga banyak usulan pusat unggulan yang tidak lolos pada tingkat DIKTI. Kriteria sebagai pusat unggulan universitas diturunkan berdasarkan kriteria yang dikembangkan Ditjen Dikti mengenai PUI-PT. Penyesuaian kriteria dilakukan sesuai dengan kondisi nyata calon Pusat Unggulan Universitas dan kebijakan untuk mencapai target renstra UPI 2021-2025. Kriteria yang dikembangkan diterjemahkan ke dalam instrumen penilaian proposal yang diajukan. Kriteria tersebut



Akhir Tahun 2024

meliputi. 1. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (*sourcing/absorptive capacity*); 2. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis *demand driven* dan bertaraf internasional (*research hand development capacity*); 3. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional (*disseminating capacity*); 4. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan (*local resources development and sustaining capacity*); 5. Kemampuan dalam mengembangkan sistem tata kelola kegiatan ilmiah dan jurnal yang bereputasi. 6. Kemampuan dalam meningkatkan kualitas belajar dan berkarya secara mandiri untuk mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada aktivitas penelitian yang sesuai kompetensi yang diinginkan, termasuk di dalamnya antara lain adalah magang atau praktik kerja di industri atau organisasi, wirausaha, penelitian/riset, maupun studi independen, seperti yang disebutkan dalam program Merdeka Belajar.

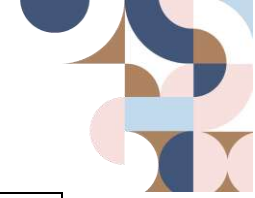
Strategi/Tindaklanjut: Mengidentifikasi dan mengembangkan pusat studi/pusat riset/kelompok bidang kajian (KBK) di lingkungan UPI baik yang berfokus di bidang keunggulan pendidikan maupun non pendidikan menjadi suatu *Center of Excellence* atau Pusat Unggulan Universitas (PUU); Pengembangan instrumen penilaian yang berbasis pada turunan dan ukuran kinerja PUI-PT dengan komponen penilaiannya; Mengelompokkan PUU berdasarkan skor kriteria yang ditetapkan oleh DRTPM Kemendikstisaintek sebagai pelaksanaan penjaminan mutu PUU di lingkungan UPI; Memperkuat PUU yang telah memiliki SK Rektor UPI untuk menjadi PUI-PT yang direkognisi secara nasional dan internasional yang meliputi pendampingan PUU UPI oleh reviewer PUI-PT Kemendikstisaintek, validasi proposal PUU UPI yang akan diusulkan menjadi PUI-PT, pendampingan pengajuan dan pendaftaran proposal PUI-PT.

**Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025								
2024								
Indikator				Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> ).				Unit	17	17	100	2024

**Tabel 3.2.0. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

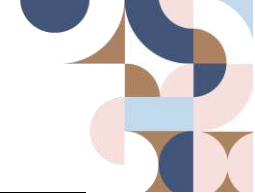
Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	



Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> ).	Unit	11	15	17	Pusat Unggulan mulai dikembangkan dan di bentuk pada tahun 2020, sehingga sebelum terbentuknya DIPUU sebagai unit kerja yang menaungi pembentukan PUU-UPI. Sehingga program pembentukan PUU-UPI maupun PUI-PT dimulai pada tahun 2021, dan pada tahun 2024 sudah terbentuk 17 PUU-UPI.
--	------	----	----	----	--

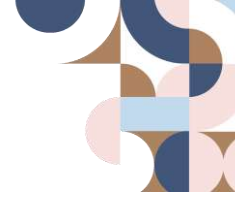
Tabel 3.2  
Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah Produk Inovasi	Produk	0	55	74	Pada indikator ini progres perkembangan produk inovasi yang dihasilkan dari penelitian dosen terdapat peningkatan antara tahun 2022 sampai 2023, sedangkan di tahun 2024, ada perubahan Indikator Utama di direktorat inovasi sehingga data produk inovasi yang awalnya luaran penelitian di spesifikasi menjadi produk yang mempunyai prototipe atau pada tingkatan TKT 6 sampai 9 yang didapat bukan hasil dari program DIPUU sendiri melainkan hasil pengumpulan dari berbagai sumber.
Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit	11	15	17	Pusat Unggulan mulai dikembangkan dan di bentuk pada tahun 2022 an, sehingga sebelum terbentuknya DIPUU sebagai unit kerja yang menaungi pembentukan PUU-UPI. Sehingga program pembentukan PUU-UPI maupun PUU-IPTEK dimulai Pada tahun 2021 dan sampai pada tahun 2024 sudah terbentuk 17 PUU-UPI.
Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Orang	1759	20	25	Peningkatan Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha dari tahun 2020 sampai pada tahun 2024 ini mempunyai progres yang baik tingkatnya,, bahkan sampai pada saat ini masih banyak cikal bakal terbentuknya star-up.
Jumlah <i>Center of Excellence</i> / pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)	Unit	11	15	17	Pusat Unggulan mulai dikembangkan dan di bentuk pada tahun 2020 an, sehingga sebelum terbentuknya DIPUU sebagai unit kerja yang menaungi pembentukan PUU-UPI. Sehingga program pembentukan PUU-UPI maupun PUU-IPTEK dimulai Pada tahun 2021. dan sampai pada tahun 2023 sudah terbentuk 17 PUU-UPI.
Jumlah luaran Penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Rasio		313+200= 513/1350	1,77 5.952 Rasio 3.85	Jumlah luaran Penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen . adalah indikator Kinerja Utama yang di bawah pertanggung jawaban LPPM sehingga semua



masyarakat per jumlah dosen.					data yang terhimpun adalah hasil koordinasi dengan LPPM.
Jumlah hilirisasi R&D hasil dari penelitian	Produk		55	74	Pada indikator jumlah hilirisasi R&D hasil dari penelitian yang menghasilkan produk inovasi dan dimanfaatkan Masyarakat atau yang bernilai ekonomi, serta dimanfaatkan oleh industri, mulai menjadi salah satu indikator program DIPUU pada tahun 2024. Sehingga dalam perkembangannya baru terlaksana pada tahun 2023 ini, melalui program MF DIKTI, dan juga <i>Matching Fund</i> UPI.
Jumlah Prototipe dari luaran riset	prototipe		1	1	Jumlah Prototipe dari luaran riset yang menjadi Target Universitas per tahun 2024 adalah 1 prototipe yang sudah mampu menjadi produk yang dihilirisasi dan/atau sudah mempunyai daya jual di Masyarakat.
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	Rasio		1	1	
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Produk		0,1	0,16 (246) 158 %	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah indikator Kinerja Utama yang di bawah pertanggung jawaban LPPM. Sehingga semua data yang terhimpun adalah hasil koordinasi dengan LPPM.
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Orang		10	12	Pada indikator Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi, mulai menjadi salah satu indikator program DIPUU pada tahun 2023 sehingga dalam perkembangannya baru terlaksana pada tahun 2024 ini.

Kinerja Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan (DIPUU) ini menggambarkan pencapaian kinerja atas kegiatan dan program yang tertuang dalam RKAT tahun 2024, dan memiliki sasaran yang diarahkan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Renstra UPI 2021-2025. Hingga tahun 2024 dengan tingkat ketercapaian antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 seperti ditunjukkan pada Tabel 3.1 sebelumnya di atas. Data lengkap untuk setiap program disertakan dalam lampiran.



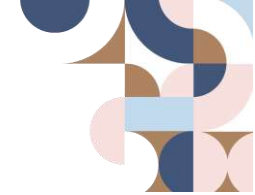
## 2. Kinerja Anggaran

### 1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Tabel 3.3  
Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
2.396.845.000	25.323.000	53.039.497	56.152.208	29.899.760	28.658.800	24.045.965	56.787.444	81.661.082	280.226.018	264.642.096	59.749.050.1	1.289.106.293.1	147.553.787

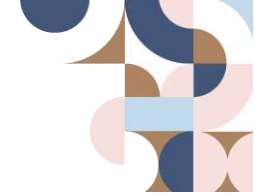
Tabel 3.5  
Penggunaan



Tabel 3.4  
Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	IKU/IKT	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi Rp	Realisasi (Rp)
1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77 (T)	5.952 Rasio 3.85		
2	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60 (T)	74		
3	Science Technopark UPI	Dokumen/ Produk	3 (T)	3	104.970.000	68.817.050
4	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1 (T)	1		
5	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40 (K) (Target 40-30=10)	40 (K) (Target 40-30=10) 74 (24 Grented; 50 Terdaftar)	167.715.000	126.033.919
6	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1 1.546 2	246 158 %		
7	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12 (T)	12	343.350.000	335.729.725
8	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1	23.100.000	23.100.000
9	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA	13.750.000	6.500.000
10	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	17 (K) (Target 17-15=2)	17	121.580.000	115.499.959

\*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja



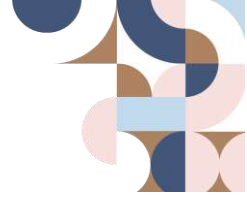
Tabel 3.5

Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja IKK

No.	IKK	Satuan	Target*	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Jumlah Start-up Mahasiswa UPI	Start-up	15	15	109.085.000	96.903.362
2	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra atau kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, <i>spin-off</i> dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan: Dana Padanan Kedai Reka Program Kemendikbudristek.	Rupiah (M)	2,5 M	Rp.990.422.000	1. Dana Padanan MF DIKTI 990.422.000 2. Dana Pengelolaan Unit Pengelola 46.655.000	Dana Padanan MF DIKTI 990.422.000
3	Jumlah Paten yang dilisensi oleh DUDI	Paten	2	-	15.700.000	-
4	Jumlah Inovasi/rekacipta yang dihilirisasi bersama DUDI.	Inovasi	15	15	-	-
5	Buku Seri Inovasi	Buku	1	1	29.600.000	0
<b>JUMLAH</b>						2.249.291.213

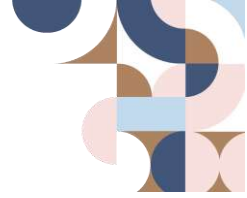
Untuk mencapai efisiensi penggunaan anggaran yang lebih baik, Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU) telah mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang penting dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mewujudkan belanja anggaran yang lebih berkualitas (*spending better*). Langkah-langkah ini melibatkan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang lebih disiplin, dengan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang akan dilakukan dalam pelaksanaan anggaran:

1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan: Melakukan reviu awal untuk memastikan kesesuaian alokasi program, kegiatan, dan output dalam Rencana Strategis (Renstra) dengan kebutuhan program yang akan dilaksanakan. Penyesuaian kebijakan program atau kegiatan mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan Kedisiplinan dalam Pelaksanaan Kegiatan: Setiap unit di Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas harus memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan prioritas dan waktu yang telah disepakati.
3. Memastikan RKAT Sebagai Alat Kendali: RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan) akan digunakan sebagai alat kendali dalam pencapaian kinerja, output, dan sasaran program atau kegiatan. Hal ini memastikan bahwa seluruh divisi menjalankan kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam rencana kerja Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas.



4. Menyelaraskan Pelaksanaan Kegiatan dengan Pencairan Dana dan Pertanggungjawaban BPP: Menjaga agar pelaksanaan kegiatan tetap selaras dengan pencairan dana dan pertanggungjawaban kepada Badan Pengelola Pembiayaan (BPP), serta memastikan seluruh anggaran digunakan dengan tepat dan sesuai dengan prosedur yang ada.
5. Akselerasi Pelaksanaan Program/Kegiatan: Mempercepat pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai hasil yang lebih cepat tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan.
6. Meningkatkan Kualitas Belanja: Fokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja dengan prinsip *value for money*, untuk memastikan bahwa anggaran yang dikeluarkan memberikan manfaat maksimal bagi pencapaian tujuan program.
7. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan yang lebih ketat terhadap pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian yang sesuai dengan yang direncanakan, serta melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan dampak kegiatan yang telah dilakukan.
8. Evaluasi dan Penyelesaian Kendala: Mengidentifikasi dan mengevaluasi kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan, serta menyiapkan strategi yang tepat untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih lancar dan efektif.

Dengan mengikuti langkah-langkah strategis ini, DIPUU diharapkan dapat mencapai penggunaan anggaran yang lebih efektif, mempercepat pencapaian program, dan meningkatkan kualitas hasil belanja yang lebih bermanfaat bagi semua pihak.

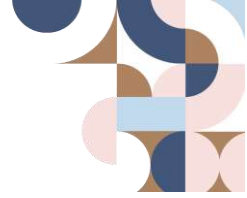


## BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya, sebagai penutup laporan akhir tahun Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU) UPI disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertengahan tahun 2024, dari 8 indikator kinerja utama: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yaitu: mencapai 11.342 atau rasio 6,98 dari rasio 1,77 target UPI.
2. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi yaitu 60 Produk dari target 74 produk.
3. Rencana pembentukan Science Technopark UPI tahun 2024 ini masuk ke tahap *launching* dan pembuatan Model pelaksanaan STP UPI yang akan dilakukan secara terkoneksi. Kegiatan STP akan dilakukan di beberapa tempat, namun merupakan rangkaian kegiatan di bawah naungan STP UPI. STP UPI sendiri merupakan unit di bawah koordinasi DIPUU. Pelaksanaan program STP UPI akan dilakukan melalui Pusat Unggulan Universitas (PU-UPI) yang telah ditetapkan. Programnya berupa pengembangan produk yang menjadi unggulan PU-UPI, yaitu :
  - a) Pembuatan draf rancangan struktur organisasi Science Techno Park (STP) UPI
  - b) Pembuatan master plan STP UPI di Sariwangi
  - c) Pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi.
4. Jumlah prototipe dari luaran riset: 1 prototipe (tercapai)
  - a) Capaian
    1. Produk inovasi berupa Power Track IP yaitu Penerapan Teknologi *Demand Side Management* (DSM) Untuk Efisiensi Energi Pada Sistem Kontrol Dan Monitoring Daya Listrik.
    - b) Pengembangan prototipe sangat minim. Terdapat beberapa kendala termasuk keterbatasan pendanaan untuk mendukung pengembangan prototipe dari luaran riset, keterbatasan SDM dan fasilitas, dan minimnya keterlibatan mitra karena kurang kolaborasi.
    - c) Strategi dan Langkah-langkah yang Dilakukan
      1. Koordinasi:
        - Melakukan koordinasi dengan LPPM untuk mengidentifikasi riset inovasi dosen yang potensial dan memiliki potensi hilirisasi.
        - Mengadakan pertemuan rutin untuk memastikan keselarasan tujuan dan strategi antara DIPUU dan LPPM.
      2. Persiapan Penyusunan Program Kerja:
      3. Menyusun program kerja yang terstruktur untuk menentukan langkah-langkah pembuatan prototipe. Melibatkan dosen dan peneliti dalam proses penyusunan program kerja untuk memastikan keberhasilan implementasi.
      4. Penentuan Produk yang Akan Dibuat Prototipe:
        - Mengidentifikasi produk inovasi yang memiliki potensi hilirisasi dan siap untuk tahap pembuatan prototipe.
        - Menggunakan data riset dan masukan dari dosen untuk menentukan prioritas produk yang akan dibuat prototipe.
      5. Pelaksanaan Pembuatan Prototipe Hasil Hilirisasi Inovasi:





### Capaian indikator DIPUU TW IV 2024

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 14 indikator, kategori Sedang sebanyak 1 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 0 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar  $14/15 \times 100\% = 93,3\%$  atau berada pada kategori Tinggi.

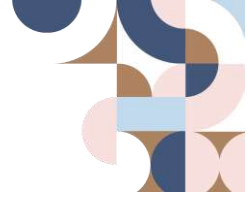


#### 2. Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} &= \frac{2.249.291.213}{2.396.845.000} \times 100\% \\ &= 93,844\% \end{aligned}$$





## LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor.



### Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas dengan Rektor

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.  
Jabatan : Direktur Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.  
Jabatan : Rektor  
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

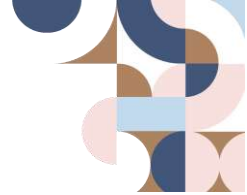
PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

PIHAK KEDUA

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.  
NIP. 196202081986011002



Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.  
NIP. 196205161989031002



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DIREKTORAT INOVASI DAN PUSAT UNGGULAN UNIVERSITAS

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
1.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	1,77
2.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	60
3.	Science Technopark UPI	Dokumen/ Produk	3	3
4.	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1	1
5.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	40
6.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	0,1
7.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	12
8.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	1
9.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
10.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	17	17

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target Unit Kerja
1.	Jumlah Start Up Mahasiswa UPI	Start Up	15,00
2.	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra atau kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, spin-off dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan: Dana Padanan Kedai Reka Program Kemendikbudristek	Rupiah (M)	2,50
3.	Jumlah Paten yang dilisensi oleh DUDI	Paten	2
4.	Jumlah Inovasi/rekacipta yang di hilirisasi bersama DUDI.	Inovasi	15
5.	Buku Seri Inovasi	Buku	1,00



Bandung, 26 Februari 2024  
Direktur,

Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.  
NIP. 196205161989031002



Akhir Tahun 2024

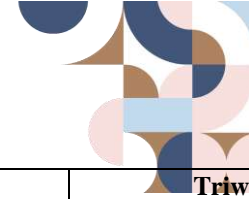
RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU DAN IKT

Unit Kerja Tahun

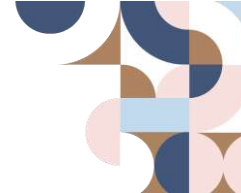
: DIREKTORAT INOVASI DAN PUSAT UNGGULAN UNIVERSITAS

: 2024

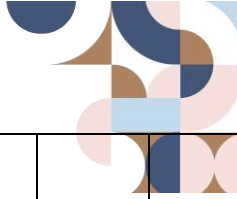
Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio Populsi 1.546 Target 1,77 (2.736) Rumus $\frac{\text{Populasi} \times \text{target}}{\text{Jumlah Luaran}}$	0,00	Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan capaian 0. dengan strategi berupa Koordinasi dan persiapan penyusunan program kerja antara LPPM daan DIPUU.	0,32 (500 luaran)	Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan capaian 0,32 (500 luaran) dengan melakukan strategi Koordinasi dengan LPPM UPI untuk Pendataan luaran serta melakukan verifikasi luaran penelitian tersebut. Adapun prosedur untuk menentukan luaran terbut adalah:	0,65 (1000 luaran)	Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah sejumlah 0,65 (1000 luaran) strategi yang dilakukan DIPUU adalah masih tahap koordinasi serta Pendataan penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen verifikasi luaran penelitian tersebut.	1,77 (2736 luaran)	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, sudah terpenuhi sepenuhnya yakni dengan jumlah 1,77 (2736 luaran)



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0	<p>Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&amp;D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 0 dengan strategi koordinasi dan persiapan penyusunan program kerja Penyusunan dan review panduan program <i>Matching Fund</i> UPI perencanaan program tersebut meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program dana padanan kemendibudristek (<i>Matching Fund</i>) kemendibudristek,</li> <li>2. Hilirisasi Inovasi UPI,</li> <li>3. Penetapan penelitian yang sudah mempunyai prototipe yang sudah siap dimanfaatkan masyarakat dengan berkoordinasi bersama LPPM.</li> </ol>	20	<p>Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&amp;D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 20 dengan melakukan strategi dan langkah - langkah Penetapan penelitian yang sudah mempunyai prototipe dan siap dimanfaatkan masyarakat dengan berkoordinasi bersama LPPM, dengan mengvaluasi data penelitian dan pengembangan tahun sebelumnya yang belum terselesaikan laporannya, dapat dimasukan ke list bahan analisis data.</p>	40	<p>Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&amp;D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 40 dengan melakukan Pelaksanaan program lanjutan dari triwulan sebelumnya yaitu Penetapan penelitian yang sudah mempunyai prototipe serta siap dimanfaatkan masyarakat dengan berkoordinasi bersama LPPM, dengan mengvaluasi data penelitian dan pengembangan tahun sebelumnya yang belum terselesaikan laporannya, dapat dimasukan ke list bahan analisis data.</p>	60	<p>Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&amp;D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 60 Produk inovasi dengan melakukan strategi tahap akhir dalam siklus pengumpulan data dengan memverifikasi hasil pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan serta pada tahap ini juga dilakukan Monitoring dan evaluasi .</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Science Technopark UPI	Dokumen/ Produk	0	<p>Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian STP UPI sebesar 0 capaian, karena pada tahap ini masih memerlukan tahapan Koordinasi dan Persiapan perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan.</p> <p>Model pelaksanaan STP UPI akan dilakukan secara terkoneksi, di mana kegiatannya akan dilakukan di beberapa tempat, namun merupakan rangkaian kegiatan di bawah naungan STP UPI. STP UPI sendiri merupakan unit di bawah koordinasi DIPUU. Pelaksanaan program STP UPI akan dilakukan melalui Pusat Unggulan Universitas (PU-UPI) yang telah ditetapkan. Output target capaian kinerja tahun 2024 pada indikator kinerja ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan draf rancangan struktur organisasi Science Techno Park (STP) UPI</li> <li>2. Pembuatan master plan STP UPI di Sariwangi</li> <li>3. Pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi.</li> <li>4. Serta komponen STP yang dikembangkan adalah</li> </ol>	0	<p>Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Science Technopark UPI sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan draf rancangan struktur organisasi Science Techno Park (STP) UPI</li> <li>- Pembuatan master plan STP UPI di Sariwangi</li> <li>- Pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi .</li> </ul> <p>Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian STP UPI sebesar 0 capaian, karena pada tahap ini masih memerlukan tahapan koordinasi dan Pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan.</p>	1	<p>Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Science Technopark UPI sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan draf rancangan struktur organisasi Science Techno Park (STP) UPI</li> </ul> <p>Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian STP UPI sebesar 1 capaian, yaitu pencapaian dalam membuat draf rancangan struktur organisasi Science Techno Park (STP) UPI</p>	3	<p>Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Science Technopark UPI sebanyak 3 produk sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan draf rancangan struktur organisasi Science Techno Park (STP) UPI</li> <li>2. Pembuatan master plan STP UPI di Sariwangi</li> <li>3. Pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP UPI di Sariwangi</li> </ol>

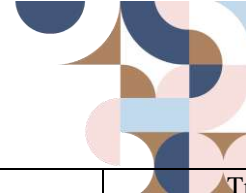


Akhir Tahun 2024

			<p>a. Pusat Unggulan Material dan Energi Bangunan Rendah Emisi PUU-MEB:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah modular astaligrasi</li> <li>- Lokasi: perumahan Bumi Sariwangi</li> </ul> <p>b. Pusat Unggulan Holtikulura UPI</p> <p>c. PUU sidat dan Agro Bisnis.</p>						
Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	0	Koordinasi dan Persiapan penyusunan program kerja	0	Penentuan produk yang akan dibuat prototipe Pelaksanaan pembuatan prototipe hasil hilirisasi inovasi Pelaporan	0	Pelaksanaan pembuatan prototipe hasil hilirisasi inovasi Pelaporan	1	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan Jumlah prototipe dari luaran riset ) Sejumlah 1 Prototipe dari hasil luaran Riset.
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta sebanyak 0 dengan melakukan strategi Koordinasi dan persiapan penyusunan program kerj Sosialisasi program peningkatan jumlah HKI (di luar Hak Cipta) Workshop Paten di lingkungan UPI Pendampingan internal drafting paten	0	Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta sebanyak 0 dengan melakukan strategi Pendampingan internal drafting paten serta melakukan koordinasi dengan pengelola Sinta untuk memverifikasi daftar HKI di luar hak cipta yang sudah terinput sistem di Sinta.  Kinerja yang dicapai pada triwulan II ini memang belum ditargetkan capaian kinerjanya, tetapi ada salah satu program akselerasi yang di dorong oleh DIPUU untuk mempercepat proses keluarnya Sertifikat	0	Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta sebanyak 0 dengan melakukan strategi Pendampingan internal drafting paten Drafting paten oleh tim DJKI Kemenhumham RI.	40 (K) 40-30=10	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta sebanyak 40 dengan melakukan strategi Pendampingan internal drafting paten dan drafting paten oleh tim DJKI Kemenhumham RI

Akhir Tahun 2024

					paten yang telah didaftarkan sebelumnya, dari strategi ini berhasil menghasilkan/mengeluarkan sertifikat paten Sederhana Yayan Sanjaya dengan judul paten " Komposisi Probiotik dari Usus Black Soldier Fly sebagai Pupuk Biopestisida dan Imun untuk Meningkatkan Pertumbuhan, Ketahan Hama dan Penyakit Tanaman"			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

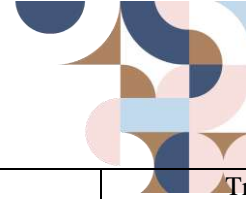


Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio Populasi 1546 Target 0,1 155 Luaran	0	Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0 dengan melakukan strategi Koordinasi dan persiapan penyusunan program kerja Koordinasi dengan LPPM UPI.	0	Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0 dengan melakukan langkah - langkah sebagai tindak lanjut triwulan sebelumnya yaitu Koordinasi dengan LPPM UPI dalam rangka Pendataan luaran PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0	Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0 dengan melakukan langkah - langkah sebagai tindak lanjut triwulan sebelumnya yaitu Koordinasi dengan LPPM UPI yang masih pada tahap dan penyesuaian data luaran PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,10 (155) dengan melakukan Koordinasi dengan LPPM UPI dalam rangka validasi dan penetapan Pendataan luaran PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.



Akhir Tahun 2024

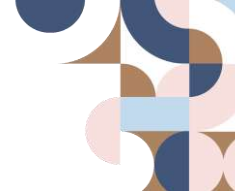
<p>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</p>	<p>Produk</p>	<p>0</p>	<p>Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0 dengan melaksanakan strategi dalam bentuk Koordinasi dan penyusunan program kerja, Penyusunan dan revidi pedoman hilirisasi inovasi PKM UPI.</p>	<p>0</p>	<p>Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0 dengan kegiatan yang dilaksanakan adalah Penetapan usulan Inovator yang mendapat program hilirisasi inovasi PKM UPI serta Pengusulan proposal dan verifikasi proposal</p>	<p>0</p>	<p>Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen masih belum ada capaian kinerja karena pada triwulan III ini Pelaksanaan program hilirisasi inovasi PKM UPI pada tahap Monitoring dan evaluasi kegiatan program hilirisasi inovasi PKM UPI</p>	<p>12</p> <p>Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 12 Inovasi sebagai bentuk dari hasil hilirisasi pengabdian kepada masyarakat. pada triwulan IV program sudah terlaksana dengan capaian 100% sehingga target capaian sudah terpenuhi.</p>
--	---------------	----------	---	----------	---	----------	---	--



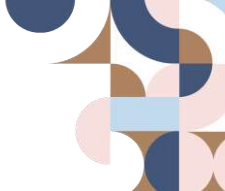
Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	Orang	0	Koordinasi dan persiapan penyusunan program kerja	0	Menjaring dan mendata program yang berkaitan dengan dosen/tenaga kependidikan yang akan mendapat penghargaan melalui program anugerah inovasi <i>award</i>	0	Menjaring dan mendata program yang berkaitan dengan dosen/tenaga kependidikan yang akan mendapat penghargaan melalui program anugerah inovasi <i>award</i>	1	Menjaring dan mendata program yang berkaitan dengan dosen/tenaga kependidikan yang akan mendapat penghargaan melalui program anugerah inovasi <i>award</i>
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	0	Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) masih belum ada capaian, karena pada triwulan I adalah tahapan siklus perencanaan kinerja sehingga strategi yang dilakukan adalah Koordinasi dan penyusunan program kerja, menyusun RKAT, merencanakan program kerja DIPUU tahun 2024.	0	Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan capaian nilai A, adapun langkah - langkah yang dilakukan adalah Rapat Koordinasi pelaksanaan tindak lanjut program kerja, serta melaksanakan siklus tahap pengukuran kinerja dimana Rencana aksi yang telah disusun dan program yang telah dilaksanakan, dapat diukur tingkat keberhasilannya dengan menyusun laporan tengah tahunan.	0	Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) masih belum ada capaian, karena pada tahap ini Siklus AKIP belum terlaksana semuanya. strategi yang dilakukan adalah Rapat Koordinasi pelaksanaan tindak lanjut program kerja. Review, monitoring dan evaluasi program kerja DIPUU.	AA	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan nilai AA karena pada triwulan IV siklus AKIP sudah sepenuhnya terlaksana adapun strategi yang dilakukan adalah Rapat Koordinasi untuk menyusun laporan tahunan serta Review dan evaluasi LAKIN DIPUU yang telah disusun.

Akhir Tahun 2024

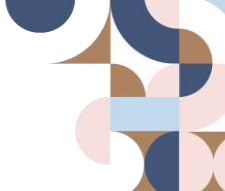
Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	0	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> ) Koordinasi dan Persiapan penyusunan program kerja Sosialisasi ke unit akademik (fakultas/kamda)	0	Pemasukan proposal usulan calon pusat unggulan universitas Verifikasi proposal usulan pusat unggulan usulan SK Rektor menjadi pusat unggulan universitas SK Rektor Pusat unggulan universitas	1	Pemasukan proposal usulan calon pusat unggulan universitas Verifikasi proposal usulan pusat unggulan usulan SK Rektor menjadi pusat unggulan universitas SK Rektor Pusat unggulan universitas	17	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> ) sejumlah 17 penambahan 2 unit PU-UPI dari akumulasi tahun sebelumnya.
---	------	---	---	---	---	---	---	----	---



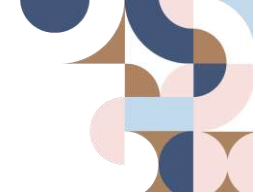
Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Start-up Mahasiswa UPI	Start-up	0	Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Jumlah Start-up Mahasiswa UPI sejumlah 0 dengan melaksanakan strategi dimulai dengan rapat koordinasi tim Inkubator bisnis UPI dan penyusunan program dalam rangka menjaring dan mendata mahasiswa yang berwirausaha.	0	Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Jumlah Start-up Mahasiswa UPI sejumlah 0 dengan melaksanakan langkah – langkah sosialisasi program	0	Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Jumlah Start-up Mahasiswa UPI sejumlah 0 dengan melaksanakan strategi pelaksanaan program inkubator bisnis UPI	15	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah Start-up Mahasiswa UPI sejumlah 15 antara lain adalah target kinerja pada IKU ini sudah tercapai 100%
Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra atau kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, <i>spin-off</i> dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan: - Dana Padanan Kedai Reka Program Kemendikbudristek.	Rupiah(M) 2,5 Miliar Rupiah	0	Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Jumlah Dana <i>Matching Fund</i> yang Diperoleh dari Program <i>Matching Fund</i> Kedaireka tahun 2024 sejumlah 0, pada tahap ini DIPUU melakukan Sosialisasi dan mendorong dosen – dosen untuk mengajukan proposal ke Kedai Reka.	0	Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Jumlah Dana <i>Matching Fund</i> yang Diperoleh dari Program <i>Matching Fund</i> Kedaireka tahun 2024 sejumlah 0, pada tahap ini DIPUU membuat program pendampingan untuk dosen yang sudah mempunyai prototipe luaran riset untuk di ajukan ke Kedai Reka Kemendikbudristek.	0	Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Jumlah Dana <i>Matching Fund</i> yang Diperoleh dari Program <i>Matching Fund</i> Kedaireka tahun 2024 sejumlah 0, pada tahap ini DIPUU masih melaksanakan program pendampingan untuk dosen yang sudah mempunyai prototipe luaran riset untuk di ajukan ke Kedai Reka batch III	2,5 M	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah Dana <i>Matching Fund</i> yang Diperoleh dari Program <i>Matching Fund</i> Kedaireka tahun 2024 sesuai dengan target capaian yaitu sejumlah 2,5 M yang didanai oleh <i>Matching Fund</i> Kemendikbud Ristekdikti, pada tahap ini DIPUU sudah telah dapat menentukan target capaian.



							Kemendikbudristek.		
Jumlah Paten yang dilisensi oleh DUDI	2 Paten	0	Pada triwulan I DIPUU menetapkan Capaian 0. karena perlu disusun rencana kerja sebagai berikut: - Identifikasi potensi paten yang bisa dilisensi bersama DUDI berdasarkan pedoman yang sebelumnya telah ditetapkan. - Untuk mendorong partisipasi pemegang paten perlu dilakukan revisi peraturan rektor tentang pengelolaan HKI	0	Pada triwulan II DIPUU menetapkan Capaian 0. Sebagai berikut: Penetapan 2 paten yang berpotensi dapat dilisensi oleh DUDI.	0	Pada triwulan III DIPUU menetapkan Capaian 0 paten yang dilisensi oleh DUDI.	2	Pada triwulan IV DIPUU belum mencapai 2 paten yang dilisensi oleh DUDI.
Jumlah Inovasi/rekacipta yang dihilirisasi bersama DUDI.	15 Inovasi	0	Pada triwulan I DIPUU menetapkan capaian Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan sia dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 0 dengan strategi koordinasi dan persiapan penyusunan program kerja Penyusunan dan review panduan program <i>Matching Fund</i> UPI perencanaan program tersebut meliputi:	0	Pada triwulan II DIPUU menetapkan capaian Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 0 dengan melakukan strategi dan langkah - langkah Penetapan penelitian yang sudah	0	Pada triwulan III DIPUU menetapkan capaian Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 40 dengan melakukan Pelaksanaan program lanjutan dari triwulan	15	Pada triwulan IV DIPUU menetapkan capaian Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 60 Produk inovasi dengan melakukan strategi tahap akhir dalam siklus pengumpulan



			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program dan padanan kemendibudristek (<i>Matching Fund</i>) kemendibudristek,</li> <li>2. Hilirisasi Inovasi UPI,</li> <li>3. Penetapan penelitian yang sudah mempunyai prototipe yang sudah siap dimanfaatkan masyarakat dengan berkoordinasi bersama LPPM.</li> </ol>		mempunyai prototipe dan siap dimanfaatkan masyarakat dengan berkoordinasi bersama LPPM, dengan mengevaluasi data penelitian dan pengembangan tahun sebelumnya yang belum terselesaikan laporannya, dapat dimasukkan ke list bahan analisis data.		sebelumnya yaitu Penetapan penelitian yang sudah mempunyai prototipe serta siap dimanfaatkan masyarakat dengan berkoordinasi bersama LPPM, dengan mengevaluasi data penelitian dan pengembangan tahun sebelumnya yang belum terselesaikan laporannya, dapat dimasukkan ke list bahan analisis data.		data dengan memverifikasi hasil pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan serta pada tahap ini juga dilakukan Monitoring dan evaluasi .
Buku Seri Inovasi	Buku	0	<p>Pada triwulan I DIPUU menetapkan Capaian 0. karena perlu disusun rencana kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi potensi produk inovasi</li> <li>- Seleksi dan penetapan produk inovasi</li> </ul>	0	<p>Pada triwulan II DIPUU menetapkan Capaian 0. karena perlu disusun rencana kerja sebagai berikut: Penyusunan Buku seri Inovasi tahun 2024</p>	1	<p>Pada triwulan III DIPUU menetapkan Capaian 1. Berupa pencetakan buku seri Inovasi tahun 2024</p>	0	<p>Pada triwulan IV DIPUU menetapkan Capaian 1. Berupa pencetakan buku seri Inovasi tahun 2024</p>

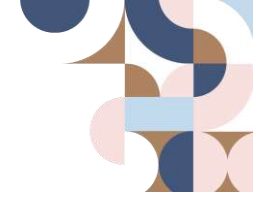


Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan IV



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA TAHUN  
2024**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1.77		<p><b>Progres Kegiatan:</b> Progres capaian indikator Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sampai dengan triwulan IV mencapai rasio 6.98 . Capaian ini diperoleh dari jumlah 11.342 keluaran dibagi 1.624 dosen dengan rincian jumlah artikel terindeks Scopus sebanyak 690 artikel, 163 artikel di Web of Science, 6711 artikel pada Google Scholar, 2818 artikel pada Garuda, 307 buku yang diterbitkan, HKI 269, Pengabdian kepada Masyarakat 384 judul.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1. Luaran penelitian maupun inovasi yang dikembangkan masih belum banyak mengarah pada level rekognisi internasional dan diterapkan secara luas dimasyarakat; 2. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak dilakukan pada artikel terindeks Garuda dan Google Scholar, sedangkan artikel terindeks scopus masih sedikit; 3. Jumlah artikel terindeks scopus yang dihasilkan masih terbatas pada dosen yang sama; 4. Update data pada SISTER belum dilakukan secara maksimal.</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuz:</b> 1. Menginventarisir hasil riset dan inovasi yang telah mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan dimasyarakat; 2. Optimalisasi tugas dan fungsi Kantor Jurnal; 3. Mengalokasikan dana insentif untuk artikel terindeks scopus Q1-Q4; 4. Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks internasional; 5. Mendorong dosen dosen mengupdate data melalui SISTER; 6. Menyelenggarakan Kantor Jurnal dan Publikasi (KJP) Awards. Kegiatan ini diarahkan untuk motivasi para peneliti di UPI untuk lebih banyak melakukan inovasi dan hilirisasi dari hasil penelitiannya, terutama melakukan penulisan jurnal.</p>



Akhir Tahun 2024

Rekap Data Pegawai.

Biodata Pegawai DIPUU

No	NIP/NIPTT	NAMA	JABATAN
1	196807031992032001	Prof. Dr. Ida Kaniawati, M.Si.	Direktur DIPUU
2	198308082015041001	Ari Arifin D, S.Pd., M.Ed., Ph.D.	Kadiv Pengembangan Inovasi dan HKI
3	197013031997031004	Dr. Budiman Anwar, S.Si., MSi.	Kadiv Pusat Unggulan Universitas (PUU)
4	920171219820323201	Dr. Sulastri, S.Pd., Mstat., M.M.	Kadiv Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (Inbik)
5	197310012005011000	Totong Budiman, S.Pd.	Kasi Adum dan Sumber Daya
6	196804302009102001	Partiningsih, S.Pd., M.AB.	Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan
7	920231019860125101	Andri Yunardi, S.Ikom., M.Ikom	Pengadministrasi Umum
8	920231019770905201	Eriska Listiany, A.Md	Pengadministrasi Persuratan
9	920231019840404101	Saripudin Cayat, S.M	Pengadministrasi Umum
10	920241019840930101	Mochamad Hendra Sukmana, S.Pd	Pengadministrasi Umum
11	020230619980307101	Hanifan Navyansyah, S.I.Kom.	Pengelola Administrasi dan Dokumen Hak Kekayaan Intelektual
12	020241119990512100	Mohammad Syaifulloh Al Ghifary, S.Pd	Pengadministrasi Umum

**PROGRES CAPAIAN KINERJA SAMPAI TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

## **IKU 5**

### **Progress / Kegiatan :**

Progres capaian indikator Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sampai dengan triwulan IV mencapai rasio **6.98** . Capaian ini diperoleh dari jumlah **11.342** keluaran dibagi 1.624 dosen dengan rincian jumlah artikel terindeks Scopus sebanyak **690** artikel, **163** artikel di Web of Science, **6711** artikel pada Google Scholar, **2818** artikel pada Garuda, **307** buku yang diterbitkan, HKI **269**, Pengabdian kepada Masyarakat **384** judul.

<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Jumlah Dokumen</b>	<b>Sitasi</b>
1	<b>Artikel Scopus</b> A. Q1 B. Q2 C. Q3 D. Q4 E. Non Q	<b>690</b> 210 126 167 126 61	<b>594</b>
2	<b>Artikel WoS</b> A. Core B. Non Core	<b>163</b> 158 5	<b>175</b>
3	<b>Artikel Garuda</b> A. Sinta 1 B. Sinta 2 C. Sinta 3 D. Sinta 4 E. Sinta 5 F. Sinta 6 G. Tidak Akreditasi	<b>2818</b> 39 301 517 420 376 160 1005	-
4	<b>Artikel Google Scholar</b> A. Sinta 1 B. Sinta 2 C. Sinta 3 D. Sinta 4 E. Sinta 5 F. Sinta 6 G. Tidak Akreditasi	<b>6711</b> 30 212 424 267 250 98 5430	<b>5183</b>
5	<b>Sertifikat HKI</b> A. Desain Industri B. Hak Cipta C. Paten	<b>269</b> 3 264 2	
6	<b>Buku</b> A. Buku Ajar B. Buku Monograf C. Buku Referensi D. Lainnya	<b>307</b> 84 25 182 16	
7	<b>Judul Pengabdian kepada Masyarakat</b>	<b>384</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>11.342</b>	<b>5.952</b>
<b>Rasio )*</b>		<b>6.98</b>	<b>3.85</b>

)\* Jumlah Dosen Per 30 Desember 2024 adalah 1.624 orang

Sumber : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authorverification/dashboard>, diakses 30 Desember 2024 9:21 - 9.23 WIB

**Kendala / Permasalahan :**

1. Luaran penelitian maupun inovasi yang dikembangkan masih belum banyak mengarah pada level rekognisi internasional dan diterapkan secara luas dimasyarakat;
2. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak dilakukan pada artikel terindeks Garuda dan Google Scholar, sedangkan artikel terindeks scopus masih sedikit;
3. Jumlah artikel terindeks scopus yang dihasilkan masih terbatas pada dosen yang sama;
4. Update data pada SISTER belum dilakukan secara maksimal.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Menginventarisir hasil riset dan inovasi yang telah mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan dimasyarakat;
2. Optimalisasi tugas dan fungsi Kantor Jurnal;
3. Mengalokasikan dana insentif untuk artikel terindeks *scopus* Q1-Q4;
4. Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks internasional;
5. Mendorong dosen dosen mengupdate data melalui SISTER;
6. Menyelenggarakan Kantor Jurnal dan Publikasi (KJP) Awards. Kegiatan ini diarahkan untuk motivasi para peneliti di UPI untuk lebih banyak melakukan inovasi dan hilirisasi dari hasil penelitiannya, terutama melakukan penulisan jurnal.

**JUMLAH HILIRISASI HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (R&D) YANG MENGHASILKAN PRODUK INOVASI DAN SIAP DIMANFAATKAN MASYARAKAT DAN/ATAU BERNILAI EKONOMI TAHUN 2024.**

No	Nama	Prodi	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahun	Keterangan
1	196809261993032002 - Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si.	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan	Pengembangan Superkapasitor Berbahan Baku Biomassa Menggunakan Metode Aktivasi Kimia Untuk Sistem Penyimpanan Energi Listrik	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
2	197011022000121001 - Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	Ilmu Keolahragaan - S1	No Pendidikan	Sport Supplement Berbahan Asli Indonesia dengan Metode Nanoteknologi (Nanomoringga Oleifera) dan Potensi Nya Meningkatkan Performance Atlet	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
3	196902111993031001 - Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si.	Pendidikan Teknik Mesin - S1	No Pendidikan	Laboratorium Virtual Berbasis Augmented Reality (AR) pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
4	197106072001122001 - Prof. Dr. Hj. Isma Widiaty, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S2	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Science Mapping Skala Prioritas Kompetensi Green Jobs Pada Bidang Keahlian Pariwisata Di Sekolah Menengah Kejuruan	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
5	197403072002122005 - Prof. Dr. Vanessa Gaffar, S.E., Ak., MBA.	Manajemen Pemasaran Pariwisata - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Wisata Halal Indonesia: Potensi, Preferensi dan Strategi Pemasaran	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
6	197211131999031001 - Prof. Dr. Ade Gafar Abdullah, S.Pd., M.Si.	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S2	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Literasi Digital pada Pendidikan Vokasi: Analisis, Implementasi dan Evaluasi	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
7	196205041988031002 - Prof. Dr. H. Danny Meirawan, M.Pd.	Pendidikan Profesi Guru Vokasional Teknologi Agroindustri - Pr	Penelitian Fundamental...	DANNY MEIRAWAN	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
8	196001201987031001 - Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Arab - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Improving Teaching Arabic Intensive Courses for Indonesian Universities by Using Materials of The Mother Tongue Center in Abu Dhabi, UAE Based on The ILR and CEFR Standard.	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
9	197908262010122003 - dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D.	Keperawatan - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Studi Etnofarmakologi dan Kajian Multi Omics Serai Wangi (Cymbopogon nardus) di Etnis Bali Aga sebagai Alternatif Pengobatan Malnutrisi Anak: the Centreline project	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
10	196103091986101001 - Dr. H. Bambang Trisno, MSIE.	Pendidikan Teknik Elektro - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Perancangan Dan Implementasi Media Pembelajaran Android Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Digital Entrepreneurship Untuk Investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Digital Entrepreneurship Lulusan Pendidikan Teknik Di Pendidikan Tinggi	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
11	196912012001121001 - Didik Priyandoko, S.Pd., M.Si., Ph.D.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Pengembangan Ekstrak Jahe Merah Terstandard BPOM dan Nanokristal Jahe Merah Sebagai Bahan Terapi Kanker Payudara	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>

No	Nama	Prodi	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahun	Keterangan
12	198007012005012001 - Dr. Cica Yulia, S.Pd., M.Si.	Pendidikan Tata Boga - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Implementasi Model Edukasi Gizi "Nutriflipped" Bagi Remaja Menuju Zero New Stunting	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
13	197608122001121001 - Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.	Ilmu Keolahragaan - S1	Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi	IMPLEMENTASI MICRO TECHNOLOGY SENSOR DAN GPS VEST SPORT TRACKING DALAM MENGUKUR CALORIE EXPENDITURE, DISTANCE COVERED, ACCELERATION, SPEED, HEART RATE DAN FATIGUE INDEX DALAM PERMAINAN OLAHRAGA BULUTANGKIS	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
14	197908172008011019 - Dr. Yunus Abidin, M.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Model Kepemimpinan Milenial Pendidikan yang Adaptif pada Era Digital di Sekolah Dasar Kabupaten Bandung Barat	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
15	197803082001122001 - Dr. Rita Maryana, M.Pd.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Aplikasi Multiple Intelegent untuk Merdeka Belajar	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
16	197809282005012012 - Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T.	Pendidikan Teknik Elektro - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Material Rendah Karbon dan Model Rumah Rendah Emisi	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
17	199006262014041001 - Dr. Eka Cahya Prima, S.Pd., M.T.	Fisika - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	STANDARISASI FABRIKASI MODUL SEL SURYA LAPISAN TIPIS NON-SILIKON (DYE-SENSITIZED, KESTERITE) BERBASIS MATERIAL LOKAL UNTUK MENCAPAI STANDAR EFISIENSI KOMERSIAL	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
18	197310131998021001 - Dr. Andhy Setiawan, S.Pd., M.Si.	Fisika - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Optimasi Kinerja Sel Surya Film Tipis Lokal Cu <sub>2</sub> ZnSnS <sub>4</sub> dengan Penambahan Material Graphene Sebagai Sumber Energi Terbarukan	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
19	197109152001122001 - Dr. Heni Komalasari, S.Pd., M.Pd.	Survei Pemetaan Dan Informasi Geografis - D3	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Pengintegrasian Meta-Geosystems untuk Peningkatan Keamanan pulau wisata di Provinsi Sulawesi Selatan	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
20	920171219910625101 - Ir. Nuur Wachid Abdulmajid, S.Pd., M.Pd.	Mekatronika dan Kecerdasan Buatan - S1	Penelitian Fundamental...	Micro Metaverse dalam Virtual Classroom Berbasis Teknologi Extended Reality Sebagai Langkah Menuju Pendidikan Berkualitas	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
21	197605272005011001 - Dr. Eng. Usep Surahman, S.T., M.T.	Arsitektur - S2	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Life Cycle Assessment Energi Dan Emisi Co <sub>2</sub> Pada Bangunan Rumah Tinggal Di Kota-Kota Besar Indonesia	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
22	198310072008121004 - Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.	Pendidikan Fisika - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Pengembangan Sistem Differential Learning (SIDILAN) Terintegrasi Augmented Reality Inclusive Science (ARIS) untuk Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran Pada Anak Dengan Hambatan Belajar	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
23	196301091994022001 - Prof. Dr. Hj. Budi Mulyanti, M.Si.	Pendidikan Teknik Elektro - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Peningkatan Efisiensi dan Stabilitas Sel Surya Perovskit CsMAFAPbI <sub>3</sub> dengan Pasivasi Cacat Antarmuka Menggunakan Poli Metil Metakrilat	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
24	196809261993032002 - Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si.	Pendidikan Teknik Mesin - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Pengembangan e-Low Carbon Education Center Berbasis Karakter Kebhinekaan Global untuk Pencapaian Program Education for Sustainable Development	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>

No	Nama	Prodi	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahun	Keterangan
25	197011022000121001 - Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	Ilmu Keolahragaan - S1	No Pendidikan	Sport Supplement Berbahan Asli Indonesia dengan Metode Nanoteknologi (Nanomoringga Oleifera) dan Potensi Nya Meningkatkan Performance Atlet	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
26	195909011984032001 - Prof. Dr. Hj. Leli Halimah, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	No Pendidikan	Design Kurikulum Berbasis Workplace-Oriented Learning untuk Mengoptimalkan Capaian Sesuai Core Competency Areas Program Studi PGPAUD	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
27	197109152001122001 - Dr. Heni Komalasari, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Seni Tari - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Judul Konsorsium: Pengintegrasian Meta-Geosystems untuk Peningkatan Keamanan pulau wisata di Provinsi Sulawesi Selatan	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
28	197608122001121001 - Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.	Ilmu Keolahragaan - S1	No Pendidikan	Implementasi 3D Biomechanical Analysis dan Momentum Transfer Movement pada Saat Pukulan Overhead Forehand Smash dalam Permainan Bulutangkis	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
29	197211122008121001 - Dr. Ahmad Aminudin, M.Si.	Pendidikan Fisika - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Model Optimasi Kinerja Sensor Gas LaFeO3 Berbahan Dasar Mineral Yarosit Lokal dengan Penambahan Material Graphene	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
30	196807031992032001 - Prof. Dr. Ida Kaniawati, M.Si.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S3	No Pendidikan	Pengembangan model pembelajaran sains SMP dengan pendekatan STEM-ESD untuk meningkatkan multiliterasi siswa	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
31	197908262010122003 - dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D.	Keperawatan - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	(Judul Konsorsium : Studi Etnofarmakologi dan Kajian Multi Omics Serai Wangi (Cymbopogon nardus) Kajian Nutrigenomik terhadap Serai Wangi (Cymbopogon nordus)	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
32	196001211985032001 - Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS.	Pendidikan Geografi - S3	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ekopedagogik dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif di Sekolah Pesisir	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
33	196604251992032002 - Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.	Pendidikan Sosiologi - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Model Pendidikan Politik Berbasis Gender Equality, Disability, dan Social Inclusion (GEDSI) Dalam Upaya Antisipasi Potensi Polarisasi Politik	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
34	196305091987031002 - Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S3	No Pendidikan	Pengembangan Program Perkuliahan Kimia Organik Polifungsi melalui Model RADEC dengan Pendekatan Green Chemistry Berbantuan Media Simulasi Interaktif untuk Meningkatkan TPACK	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
35	197806282001122001 - Prof. Fitri Khoerunnisa, S.Pd., M.Si. Ph.D	Kimia - S1	Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan	Kajian Sifat Antifouling, Selektifitas, Dan Kinerja Mixed Matrix Membranes (Mmms) Pvd/ Go/ Mofs Dalam Aplikasi Desalinasi Air Laut	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
36	197303262000031003 - Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.	Pendidikan Ilmu Komputer - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Pengembangan Museum Virtual Musik Tradisional Jawa Barat sebagai Media Pendidikan dalam Pelestarian dan Aksesibilitas Warisan Budaya Indonesia	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>

No	Nama	Prodi	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahun	Keterangan
37	196412041990012002 - Dr. Leli Yulifar, M.Pd.	Pendidikan Sejarah - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	PENGEMBANGAN KOLEKSI MUSEUM BERBASIS EDUTOURISM MELALUI AUGMENTED REALITY KEARIFAN LOKAL KISAH PARA BUPATI JAWA BARAT UNTUK MENDORONG ENGAGEMENT DAN HISTORICAL EMPATHY	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
38	196605251990011001 - Prof. Dr. paed. H. Wahyu Sopandi, M.A.	Pendidikan Dasar - S3	No Pendidikan	Pengembangan Program Perkuliahan Kimia Dasar Berbasis RADEC berbantuan e-LKM untuk melatih Keterampilan 4C Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
39	197706162001122002 - Prof. Dr. Lilik Hasanah, S.Si., M.Si.	Pendidikan Fisika - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Pengembangan dan Modifikasi Logam Transisi Karbida/Nitrida (MXene) sebagai Material Aktif pada Biosensor Elektrokimia untuk Deteksi Dini Penyakit Ginjal	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
40	196809261993032002 - Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si.	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan	Pengembangan Superkapasitor Berbahan Baku Biomassa Menggunakan Metode Aktivasi Kimia Untuk Sistem Penyimpanan Energi Listrik	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
41	197908172008011019 - Dr. Yunus Abidin, M.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Fokus Riset Material Maju .	Pengembangan Media Animasi Membaca Ramah Anak Berbasis Local Wisdom Untuk Kelancaran Membaca Siswa Sekolah Dasar	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
42	196809261993032002 - Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si.	Pendidikan Teknik Mesin - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Pengembangan e-Low Carbon Education Center Berbasis Karakter Kebhinekaan Global untuk Pencapaian Program Education for Sustainable Development	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
43	197706132001122001 - Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.	Teknologi Pendidikan - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Pengembangan Cyber Learning Model untuk meningkatkan kemampuan Edutechpreneurship bagi Mahasiswa	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
44	198310072008121004 - Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.	Pendidikan Kimia - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Pengembangan Sistem Diferential Learning (SIDILAN) Terintegrasi Augmented Reality Inclusive Science (ARIS)	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
45	198505112020121001 - Ali Ismail, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Pengembangan Model Inquiry Laboratory Terintegrasi Augmented Reality (AR Inquiry Lab) dalam Mendukung Peningkatan 4C dan Literasi Sains di Indonesia	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
46	196604251992032002 - Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.	Pendidikan Pariwisata - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Mendekonstruksi Wacana Revolusi Industri 4.0 Dalam Ketimpangan Pendidikan Di Masyarakat	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
47	198202222012122003 - Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep. Ners., M.Kes.AIFO.	Pendidikan Fisika - S1	Vokasi	Pengembangan GARCENT (Garcinia mangostana dan Centella asiatica) sebagai Fitofarmaka untuk Terapi Diabetes Melitus	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
48	198205132008121002 - Prof. Dr. Julia, M.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Pengembangan Video Animasi Lagu Tematik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Bahan Ajar Musik Di Sekolah Dasar	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>

No	Nama	Prodi	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahun	Keterangan
49	197211131999031001 - Prof. Dr. Ade Gafar Abdullah, S.Pd., M.Si.	Administrasi Pendidikan - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Pengembangan Model Hybrid MCDM-GIS untuk Penentuan Lokasi PLTN di Indonesia: Studi Kasus Area IKN Nusantara, Bangka Belitung, dan Semenanjung Muria	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
50	196807031992032001 - Prof. Dr. Ida Kaniawati, M.Si.	Pendidikan Kimia - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	PENGEMBANGAN STEM-ESD BASED LEARNING MATERIAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA KONSEP SUHU DAN KALOR	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
51	196603252001121001 - Prof. Dr. H. Munir, M.IT.	Pendidikan Ilmu Komputer - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Model Program Augmented Reality Exchange Communication System (ARECS) dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa Autism Spectrum Disorder (ASD)	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
52	197907172006041002 - Dr. Supriadi, M.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi	Penerapan Aplikasi Mobile Pembelajaran Etnomatematika Sunda Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Matematik Siswa Sd Merdeka Belajar	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
53	197106072001122001 - Prof. Dr. Hj. Isma Widiaty, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Khusus - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Perspektif Blue Economy di Pendidikan Vokasional: Pengembangan Kurikulum dalam Platform Socio-Technical untuk Meningkatkan Ocean Literacy	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
54	199204232018031002 - Apri Wiyono, S.Pd., M.T.	Pendidikan Teknik Mesin - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Aplikasi Two Step Cracking melalui Co-gasification Limbah Sampah Padat dan Batubara berbasis Eco-Catalyst dalam Optimalisasi Reduksi Emisi Karbon pada Reaktor Downdraft Fixed-bed	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
55	196809261993032002 - Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si.	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	No Pendidikan	Media Pembelajaran Computer Aided Design Berbasis Deep Learning Untuk Meningkatkan Literasi Teknologi	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
56	196611211991031002 - Prof. Dr. rer. nat. H. Ahmad Mudzakir, M.Si.	Pendidikan Kimia - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Biorefineri Mikroalga Indonesia sebagai Sediaan Etnofatmaka: Proses Integrasi Ekstraktif Simultan Berbasis Cairan Ionik Eutektik Alami	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
57	196008301986031003 - Prof. Dr. H. Sufyani Prabawanto, M.Ed.	Pendidikan Matematika - S2	No Pendidikan	Kemampuan Functional Thinking Siswa melalui Implementasi Desain Didaktis pada Materi Aljabar Awal di Sekolah Menengah Pertama.	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
58	195909221983031003 - Prof. H. Yaya Sukjaya Kusumah, M.Sc., Ph.D.	Pendidikan Matematika - S3	No Pendidikan	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Komputasi Matematis dan Resiliensi Siswa SMP	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
59	196904191992032002 - Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.	Pendidikan Kimia - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	NANO ETNOFARMAKA BIJI KARA BENGUK (Mucuna pruriens) JAWA TERFORMULASI NANOSTRUCTURED LIPID CARRIER UNTUK PENANGANAN PARKINSON	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>

No	Nama	Prodi	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahun	Keterangan
60	196007041986012001 - Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling - S2	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Development Of A Counseling Model With Eye Movement Desensitization And Reprocessing Techniques Based On Augmented Reality For The Prevention Of Post-Traumatic Stress Disorder In Child Victims Of Sexual Abuse	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
61	197608122001121001 - Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE MACHINE LEARNING DALAM MENGANALISIS PERFORMA PEMAIN SEPAKBOLA	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
62	197102041997021002 - Prof. Dr. Nahadi, M.Si., M.Pd.	Pendidikan Kimia - S1	Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS)	Eksplorasi dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Konten kreator Melalui Literasi Digital Pada Materi Kimia Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Lintas Jenjang	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
63	196603252001121001 - Prof. Dr. H. Munir, M.IT.	Pendidikan Ilmu Komputer - S2	No Pendidikan	Model Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dengan Autism Spectrum Disorder (ASD): Studi Banding SLB Indonesia Dan Malaysia	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
64	197711252006041002 - Rizky Rachman Judhie Putra, M.Kom.	Ilmu Komputer - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendi	Prototipe ePotfolio Pembelajaran pada Computer Supported Collaborative Learning (CSCL)	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
65	196611211991031002 - Prof. Dr. rer. nat. H. Ahmad Mudzakir, M.Si.	Pendidikan Kimia - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Rekayasa Molekuler Perakat Bambu Laminar Kinerja Tinggi Bebas Formaldehida Menggunakan Cairan Ionik Eutektik	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
66	196902111993031001 - Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si.	Pendidikan Teknik Mesin - S1	No Pendidikan	Laboratorium Virtual Berbasis Augmented Reality (AR) pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
67	197301282005012001 - Dr. Yanti Shantini, M.Pd.	Pendidikan Masyarakat - S2	No Pendidikan	MODEL PARTISIPATIF PENINGKATAN PERAN IBU SEBAGAI DUTA STUNTING DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS 2045	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
68	196711091991012001 - Dr. Hernani, M.Si.	Pendidikan Kimia - S1	Fokus Riset Sosial Humaniora	Desain Didaktis PjBL Berorientasi ESD pada Teme Energi Terbarukan Untuk Menumbuhkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Calon Guru Kimia	Penelitian-2024	<a href="#">Detail</a>
69	Dede Rohmat	Program Studi Pendidikan Geografi FPIPS		Pengembangan Kebijakan Sistem Pemanenan Air Hujan Komunal Spesifik Untuk Wilayah Slum Area Di Kota Pontianak	Hilirisasi Penelitian Inovasi 2024	<a href="#">Detail</a>
70	Purnawan			Finalisasi Desain Teknis, Produksi, Dan Feasibility Komersialisasi Simulator Pneumatic Control System (SimPCS-Modular)	Hilirisasi Penelitian Inovasi 2024	<a href="#">Detail</a>

No	Nama	Prodi	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahun	Keterangan
71	Eka Cahya Prima	Program Studi Pendidikan IPA		Standarisasi Fabrikasi Modul Sel Surya lapisan Tipis Non Silikon (dye-sensitized, Keterite) Berbasis Material Lokal untuk Mencapai Standar Efisiensi Komersial	Hilirisasi Penelitian Inovasi 2024	<a href="#">Detail</a>
72	Yunyun Yudiana	FPMIPA		Integrasi Program Strategi Latihan Psikologis Dalam Pembinaan Olahraga Bulutangkis Berbasis Learning Management System	Hilirisasi Penelitian Inovasi 2024	<a href="#">Detail</a>
73	Ratnaningsih Eko Sardjono	Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		Hilirisasi Nano Mucuna pruriens Tea (DOPA TEA) sebagai Dopamine Booster Alami	Hilirisasi Penelitian Inovasi 2024	<a href="#">Detail</a>
74	Budi Mulyanti	FPOK		Pengembangan Micropump Elektromagnetik berbasis Lab-on- Chip untuk Penyaluran Insulin pada Penderita Diabetes Mellitus	Hilirisasi Penelitian Inovasi 2024	<a href="#">Detail</a>

**DAFTAR PATEN, DESAIN INDUSTRI DAN MEREK  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN 2024**

No	Nama Ketua	Program studi	Judul KI di Luar Hak Cipta	Jenis Paten/Desain Industri/Merek	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pemberian	No Sertifikat
1	Drs. Yaya Sonjaya, M.Si	FPMIPA	Komposisi Untuk Boiler Water Treatment dan Proses Pembuatannya	Paten	19/07/2001	13/01/2004	P00200100558/ ID0010056
2	Dr. Ida Hamidah, M.Si	FPTI	Elektroliser air untuk menghasilkan gas hidrogen dan oksigen yang digunakan pada pembakaran dan pereduksian gas buang kendaraan bermotor	Paten Sederhana	27/01/2012	04/03/2014	IDS000001310
3	Herman Syafri, M.Pd	Kampus UPI di Tasikmalaya	Kartu Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika.	Paten	09/07/2009	09/04/2012	IDP000030622
4	Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Si	FPIPS	Metode Pengolahan Sampah Organik Menjadi Media Tanam Dengan Konsorsium Mikro Organisme Lokal	Paten Sederhana	14/11/2017	02/07/2021	IDS000003983
5	dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	FPOK	Formulasi Energy Bars Berbahan Baku Nanocurcumin Untuk Meningkatkan Performa Atlet	Paten	29/12/2017	03/09/2021	IDS000004213
6	Fitri Khoerunnisa, Ph.D	FPMIPA	Komposisi Bahan, Metode Pembuatan, Dan Produk Judul Membran Ultrafiltrasi-Antibakteri Kitosan Polietilen Glikol-Carbon Nanotubes-Iodine	Paten	09/10/2018	28/01/2022	IDP000081094
7	Ai Mahmudatussa'adah/ Rita Patriasih	FPTI	Tepung Umbi Ubi Jalar Ungu Yang Diproses Dengan Ekstrak Bunga Rosella Untuk Mencegah Pencoklatan	Paten Sederhana	20/09/2021	05/06/2023	IDS000006043

No	Nama Ketua	Program studi	Judul KI di Luar Hak Cipta	Jenis Paten/Desain Industri/Merek	Tanggal Penerimaan	Tanggal Pemberian	No Sertifikat
8	Yayan Sanjaya	FPMIPA	Komposisi Probiotik Dari Usus Maggot Black Soldier Fly Sebagai Pupuk, Biopestisida Dan Imun Untuk Meningkatkan Pertumbuhan, Ketahanan Hama Dan Penyakit Tanaman	Paten Sederhana	10/12/2022	24/01/2024	IDS000007284
9	Dr. Didik Priyandoko, M.Si	FPMIPA	Ekstrak Air Biji Kedelai (Glycine Max L.) Sebagai Antiinflamasi	Paten	08/10/2021	19/01/2024	IDP000091676
10	Dr. Eng. Beta Paramita, ST.MT.	FPTI	Desain Rumah Mikro Baja Ringan	Desain Industri	01/03/2020	05/03/2020	IDD0000057178
11	Woro Priatini, S.Pd., M.Si	FPTI	KEMASAN	Desain Industri	15/05/2020	17/02/2020	IDD000055870
12	Irvan Satrya Prana	FPSD	Laskar Lima	Merek	27/12/2016	27/12/2016	IDM000606889
13	Hendriyana, ST., M.Kom	Kampus UPI di Cibiru	adhesi	Merek	28/11/2017	28/11/2017	IDM000771682
14	Ari Setya Mutakin	Kampus UPI di Tasikmalaya	TAS	Desain Industri	29/12/2023	31/07/2024	IDD000071167
15	Isma Nurul Aini	Kampus UPI di Tasikmalaya	TAS	Desain Industri	29/12/2023	31/07/2024	IDD000071108
16	Ai Mahmudatussa'adah	FPTI	PROSES PEMBUATAN MINUMAN SARI UMBI UBI JALAR UNGU DENGAN EKSTRAK BUNGA ROSELLA	Paten Sederhana	09/11/2021	06/08/2024	IDS000008705
17	Faza Dhiya Azuma	Kampus UPI di Tasikmalaya	Lampu Dinding Bambu (Bentuk dan Konfigurasi)	Desain Industri	29/12/2023	13/03/2024	IDD000071583
18	Muhamad Fayyad Rasyid Muziffar	Kampus UPI di Tasikmalaya	PIRING BAMBU KEMBANG SURYA	Desain Industri	29/12/2023	22/10/2024	IDD000072162
19	Adelia Erwina	Kampus UPI di Tasikmalaya	NAMPAN ROMANTIS	Desain Industri	29/12/2023	22/10/2024	IDD000072164
20	Ghia Tri Jayanti	Kampus UPI di Tasikmalaya	Alat Penyemaian Benih	Desain Industri	29/12/2023	14/10/2024	IDD000071927
21	Beta Paramita	FPTI	BeCool	Merek	12/12/2023	11/11/2024	IDM001232363
22	Dr. Herman Syafri, M.Pd.	Kampus UPI di Tasikmalaya	VAKSIN MATEMATIKA	Merek	13/12/2023	12/11/2024	IDM001233408
23	Zaenal Muahamad Mutaqin	Kampus UPI di Tasikmalaya	Alat Potong Singkong - Cass Cut	Desain Industri	29/12/2023	16/12/2024	IDD000072808
24	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Kampus UPI di Tasikmalaya	Perancangan produk dengan metode slow design pada kelom geulis dengan teknik woodkerfing	Desain Industri		12/08/2024	IDD000071253

**Rekap Pendaftaran HKI no Hak Cipta Tahun 2024**  
**Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas**

NO	NAMA KETUA	JUDUL	NOMOR PENDAFTARAN	STATUS	JENIS HKI NON HAK CIPTA	TAHUN
1	Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., MA., Ph.D.	Piranti Penganalisis Kecepatan Lari Berbasis Microcontroller dengan Interfacing Personal Computer System	S00202001143	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2020
2	Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng.	Nano Droplet Cleaning Cabin sebagai Anti Mikroorganisme dengan Nano Distribution yang Dapat Divariasikan	S00202002573	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2020
3	Eddy Prasetyo Nugroho	Simulasi Forensik Digital Sebagai Media Pembelajaran Investigasi Keamanan Jaringan Komputer	S00202110372	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2021
4	Irma Darmawati	Tempat Tidur yang dapat diatur Secara Otomatis dari Jarak Jauh	S00202108655	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2021
5	Dr. Supriadi M.Pd	Aplikasi Mobile Pembelajaran Etnomatematika Sunda dengan Menggunakan Permainan Endog endogan,Engklek dan Congklak	S00202109063	(PA) History Perubahan Jenis	Paten Sederhana	2021
6	Dr. H. Wahid Munawar, M.Pd.	Mesin Vakum Multifungsi Dokter Gigi	S00202105847	(PA) Ketua Kelompok Pemeriksa Substantif	Paten Sederhana	2021
7	Ai Mahmudatussaadah	Proses Produksi dan Formulasi Cookies Ubi Jalar Unggu Bebas Glutein dengan Pewarna Ekstrak Ubi Jalar Ungu Bungan Rosella	P00202110087	(PA) Kasubdit Pemeriksa	Paten Sederhana	2021
8	Enjun Junaeti, S.Si., M.Si.	Simulasi Forensik Digital Sebagai Media Pembelajaran Investigasi Keamanan Jaringan Komputer	S00202110372	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2021
9	Maman Abdurrahman	Metode Test Profisiensi Bahasa Arab Berbasis Online	S00202110008	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2021
10	Syifaul Fuada, S.Pd., M.T.	Perangkat Telekomunikasi Nirkabel Jarak Terbatas Berbasis Optik untuk Aplikasi Akses Internet	P00202208702	(PA) Masa Pengumuman	Paten	2022
11	Dr. Riche Cynthia Johan, M.Si.	Alat Label Punggung Buku	P00202209616	(PA) Menunggu Tanggapan Substantif	Paten	2022
12	Ida Hamidah	Sandwiched Vibrating Magnetic Membran For Energy Harvester	P00202208334	(PA) Masa Pengumuman	Paten	2022

NO	NAMA KETUA	JUDUL	NOMOR PENDAFTARAN	STATUS	JENIS HKI NON HAK CIPTA	TAHUN
13	Hamidie Ronald Daniel Ray	Formulasi Energy Gels Berbahan Baku Nanocurcumin untuk Meningkatkan Performa Atlet	P00202210196	(PA) Pelayanan Teknis	Paten	2022
14	Enda Permana	Komposisi Material dan Proses Pembuatan Grinding Ball Diameter (50-90 Mm) untuk Penghancur Bahan Baku Semen	P00202214469	Terdaftar	Paten	2022
15	Ai Mahmudatussaadah	Proses Pembuatan Permen Lidah Buaya	S00202211146	(PA) Kasubdit Pemeriksa	Paten Sederhana	2022
16	Muhammad Taufik Dwi Putra	Alat Jalur Penyebrangan Berbasis Artificial Intelegence 9-Japati)	S00202212679	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2022
17	Prof. Dr. Munir, M.IT	Sistem Pembelajaran Personalisasi Berbasis Augmented Realty untuk Anak Autis	S00202214425	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2022
18	Anugrah Adiwilaga	Sistem Lemari Penyimpanan Pintar dengan Sterilisasi	S00202214465	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2022
19	Agus Solehudin	System Pengolahan Air Limbah Electroplating Menggunakan Paz	S00202215129	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2022
20	Anugrah Adiwilaga	Sistem Lemari Penyimpan Pintar Dengan Sterilisasi	S00202214465	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2022
21	Lala Septem Riza	Metode Untuk Deteksi Kesulitan Dan Rekomendasi Dalam Bahasa Inggris	S00202308054	(PA) Distribusi Approval	Paten Sederhana	2023
22	Purnawan	Simulator Sistem Kontrol Pneumatik Modular	P00202312940	(PA) Masa Pengumuman	Paten	2023
23	Lisna Fitriana	Komposisi Bahan Untuk Terapi Demensia Berupa Kombinasi Ekstrak Brokoli (Brassica Oleracea) Dan Pegagan (Centella Asiatica)	P00202310351	(PA) Pelayanan Teknis	Paten	2023
24	Enda Permana	Komposisi Material Dan Proses Pembuatan Komponen Roll Spinning Mesin Produksi Beton Pracetak Tubular	S00202314596	(PA) Distribusi Approval	Paten Sederhana	2023
25	Enda Permana	Komposisi Material Dan Proses Pembuatan Komponen Mixing Blade Mesin Produksi Beton	S00202306770	(PA) Sudah Ditanggapi (Substantif)	Paten Sederhana	2023

NO	NAMA KETUA	JUDUL	NOMOR PENDAFTARAN	STATUS	JENIS HKI NON HAK CIPTA	TAHUN
26	Lia Nurngazizah Ghia Trijayanti Handayani Madania Insani meita Annisa Nurhutami	Alat Pencambut rambut	A00202306305	(ID) Pemeriksa Substantif 2	Desain Industri	2023
27	Bagas Febriansyah Desa Imut R.moch Rizal Hafiyah Alfian Azhar Yamin	Lampu Corong kaki tiga	A00202306298	(ID) Pemeriksa Substantif 1	Desain Industri	2023
28	Afifah Mu'minah R. Moch. Rizal Hafiyah	Penyekat ruang bambu	A00202306311	(ID) Pemeriksa Substantif 1	Desain Industri	2023
29	Herman Syafri	KARTU PERMAINAN MATEMATIKA BENTUK SEGITIGA	S00202405071	(PA) Menunggu Tanggapan Substantif	Paten Sederhana	2024
30	Mamat Ruhimat	Sistem Dan Metode Aplikasi Media Pembelajaran Geografi Berbasis Virtual	P00202401582	(PA) Siap Diumumkan Paten	Paten	2024
31	Lu YingXuan	Metode Untuk Mengukur Tingkat Kesulitan Teks Berbasis Website	S00202404104	(PA) Menunggu Tanggapan Substantif	Paten Sederhana	2024
32	Dra. Neni Rohaeni, M.Pd.	Metode Penilaian Kinerja Peserta Didik Smk Berbasis Web App Ve.Rubric	S00202404982	(PA) Pemeriksa Substantif	Paten Sederhana	2024
33	Dr. Kadek Dwi Hendratma Gunawan,	Sistem Rekomendasi Tema Pembelajaran IPA Terpadu	S00202409724	(PA) Pelayanan Teknis	Paten Sederhana	2024
34	Apri Wiyono, S.Pd., M.T.	Reaktor Gasifikasi Unggun Tetap Aliran Bawah dengan Sistem Udara Melingkar	P00202409799	(PA) Siap Diumumkan Percepatan	Paten	2024
35	Tarpin Juandi, M.Pd.	Smart Virtual Laboratory Berbasis Expert System	S00202410104	(PA) Pelayanan Teknis	Paten Sederhana	2024
36	Prof. Dr. rer. nat. Ahmad Mudzakir,	SINTESIS CAIRAN IONIK EUTEKTIK BERBASIS BETAIN-OLEAT SEBAGAI PELARUT RAMAH	S00202410504	(PA) Pelayanan Teknis	Paten Sederhana	2024
37	Prof. Dr. rer. nat. Ahmad Mudzakir,	KIT PERCOBAAN IONOMETALURGI: PUNGUT ULANG LOGAM BERHARGA MENGGUNAKAN	S00202410612	(PA) Pelayanan Teknis	Paten Sederhana	2024
38	Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep., Ners.,	Komposisi Bahan untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Berupa Granul Instan Kombinasi Ekstrak Brokoli dan Herba Pegagan	S00202411295	(PA) Pelayanan Teknis	Paten Sederhana	2024

NO	NAMA KETUA	JUDUL	NOMOR PENDAFTARAN	STATUS	JENIS HKI NON HAK CIPTA	TAHUN
39	Dr. Selly Ferani, S.Pd., M.Si.	ALAT UKUR SUHU DAN KUAT MEDAN MAGNET BERBASIS ARDUINO NANO DAN SENSOR	S00202411355	(PA) Pelayanan Teknis	Paten Sederhana	2024
40	Triannisa Rahmawati, S. Pd., M. Si.	METODE PEMBUATAN DAN PRODUK TABEL PERIODIK UNSUR TIGA DIMENSI BERBASIS	P00202411359	(PA) Siap Diumumkan Paten	Paten	2024
41	Eka Cahya Prima	SEL SURYA BERSTRUKTUR KUASI-PADAT DENGAN PIGMEN KOMBINASI ANTOSIANIN DAN	P00202412163	(PA) Untuk Diumumkan	Paten	2024
42	Arjuni Budi Pantjawati	MEJA GETAR UNTUK SIMULATOR TANAH LONGSOR	S00202412281	(PA) Pelayanan Teknis	Paten Sederhana	2024
43	Syifa F. Syihab	SISTEM MANAJEMEN DATA GIZI ATLET MUDA	S00202412450	(PA) Pelayanan Teknis	Paten Sederhana	2024
44	Budi Mulyanti	MIKROAKTUATOR ELEKTROMAGNETIK UNTUK POMPA MIKRO DENGAN INTI FERIT	S00202414205	(PA) Masa Pengumuman	Paten Sederhana	2024
45	Dr. Dadi Rusdiana., M.Si.	SIMULATOR LISTRIK TENAGA SURYA PORTABEL	S00202414876	(PA) Masa Pengumuman	Paten Sederhana	2024
46	Nanang Dwi Ardi, S.Si.,	PERANGKAT SIMULASI GELOMBANG PERMUKAAN GEMPA BUMI	S00202415493	(PA) Masa Pengumuman	Paten Sederhana	2024
47	Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.	PEMBELAJARAN ALAT MUSIK TRADISIONAL JAWA BARAT BERBASIS VIRTUAL REALITY	S00202415646	(PA) Siap Diumumkan Paten Sederhana	Paten Sederhana	2024
48	Lisna Anisa Fitriana	KOMPOSISI BAHAN UNTUK MENURUNKAN GLUKOSA DARAH BERUPA KOMBINASI EKSTRAK	S00202415880	(PA) Masa Pengumuman	Paten Sederhana	2024
49	Ratnaningsih Eko Sardjono	FORMULA NANOSTUCTURED LIPID CARRIER (NLC) DARI EKSTRAK BIJI KARABENGGUK	S00202416370	(PA) Siap Diumumkan Paten Sederhana	Paten Sederhana	2024
50	Dr. Dina Siti Logayah, M.Pd	EnPineas	DID2024070454	(TM) Pemeriksaan Substantif	Merek	2024

**Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

**TRIWULAN I**

No	Nama	Fakultas	Prodi	Skema	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahun	Detail
1	Rizky Rachman Judhie Putra	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D545,Ilmu Komputer - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Digital Pedagogy Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
2	Ani Anisyah	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D545,Ilmu Komputer - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Implementasi Computational Thinking Unplugged dalam Kurikulum Merdeka	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
3	VIENA RUSMIATI HASANAH	Fakultas Ilmu Pendidikan	P056,Pendidikan Masyarakat - S2	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Ketahanan Remaja: Penyuluhan Kekerasan Seksual Kepada Siswa Kelas 12 IPA SMA Al-Islam, Bandung	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
4	AGUS SOLEHUDIN	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	E055,Pendidikan Teknik Mesin S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Transportasi	Pelatihan Inspeksi Korosi Bagi Masyarakat Industri	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
5	ELIYAWATI	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D405,Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Jawa Barat	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
6	HERNAWATI	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D525,Biologi - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Pangan - Pertanian	PENYULUHAN DAN WORKSHOP BIOLOGY FOR SUSTAINABILITY: IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PERTANIAN	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
7	LILIT RUSYATI	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D405,Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	WORKSHOP KOLABORASI PRODI PENDIDIKAN IPA UPI DENGAN PERKUMPULAN PENDIDIK IPA INDONESIA (PPI) WILAYAH JAWA BARAT UNTUK PENDAMPINGAN PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU IPA SMP PADA KURIKULUM MERDEKA	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
8	DIANA ROCHINTANIAWATI	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D405,Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
9	RIKA RAFIKAH AGUSTIN	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D405,Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pelatihan Pembelajaran STEM dengan Model DECODE	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
10	Asep Wahyudin	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D065,Pendidikan Ilmu Komputer - S2	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pemaknaan Kembali Konsep Kurikulum Merdeka Pada Computational Thinking	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
11	EKA FITRAJAYA RAHMAN	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D055,Pendidikan Ilmu Komputer - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	PELATIHAN TEKNIS UNPLUGGED COMPUTATIONAL THINKING UNTUK GURU DI KABUPATEN MAJALENGKA	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
12	LALA SEPTEM RIZA	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D065,Pendidikan Ilmu Komputer - S2	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi	Workshop Bebras Computational Thinking	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
13	EDDY PRASETYO NUGROHO	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D545,Ilmu Komputer - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	PENGEJAWANTAHAN COMPUTATIONAL THINKING PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
14	TUTI SUARTINI	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	E045,Pendidikan Teknik Elektro - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan	PENGENALAN PEMBANGKIT LISTRIK BERBASIS PANEL SURYA OFF GRID UNTUK PENDORONG AIR PENYIRAMAN KEBUN DI DESA PAMULIHAN KABUPATEN SUMEDANG	Pengabdian	
15	SARIWULAN DIANA	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D035,Pendidikan Biologi - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	PELATIHAN KETERAMPILAN LABORATORIUM FISILOGI TUMBUHAN BAGI CALON GURU BIOLOGI: PENGUKURAN KADAR KLOROFIL MENGGUNAKAN SPEKTROFOTOMETER	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
16	Intan Permata Sari	Kampus UPI di Cibiru	G095,Pendidikan Multimedia Kampus Cibiru - S1	Program Kemitraan Masyarakat	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pelatihan Visual 3D Animasi sebagai Peningkatan Keahlian siswa SMK Menghadapi Potensi Industri di era Metaverse	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
17	Ayang Armelita Rosalia	Kampus UPI di Serang	K505,Sistem Informasi Kelautan - S1	Program Kemitraan Masyarakat	Fokus Riset Pangan - Pertanian	Pemberdayaan pada Nelayan di Sekitar Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui Aplikasi Fish Stock Graph Learning Berbasis Machine Learning sebagai Upaya Mendukung Blue Economy	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
18	ELLY MALIHAH	Pasca Sarjana	P536,Pariwisata - S2	Program Kemitraan Masyarakat	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pendidikan Politik Berbasis Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSD) Bagi Kader Penggerak Perempuan Perkotaan	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
19	AAN KOMARIAH	Fakultas Ilmu Pendidikan	P017,Administrasi Pendidikan - S3	Program Kemitraan Masyarakat	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Peningkatan Pemberdayaan Mitra dalam Penggalan Pembiayaan Pendidikan melalui Penciptaan Manajemen Income Generating Unit dan Income Generating Activity pada Sekolah Gratis di Kabupaten Bandung	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
20	SARIWULAN DIANA	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	D035,Pendidikan Biologi - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pembekalan Keterampilan Laboratorium Anatomi Tumbuhan bagi Calon Guru Biologi: Pembuatan Preparat Segar Dan Pengamatan Sel Tumbuhan	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
21	197711252006041002;Rizky Rachman Judhie Putra, M.Kom.	D5451;Ilmu Komputer - S1	D5451;Ilmu Komputer - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Digital Pedagogy Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
22	920200419930811201;Ani Anisyah, S.Pd., M.T.	D5451;Ilmu Komputer - S1	D5451;Ilmu Komputer - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Implementasi Computational Thinking Unplugged dalam Kurikulum Merdeka	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>

No	Nama	Fakultas	Prodi	Skema	Bidang Fokus	Judul	Kegiatan & Tahap	Detail
23	197608142006042001;Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP, M.Pd.	P0561:Pendidikan Masyarakat - S2	P0561:Pendidikan Masyarakat - S2	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Ketahanan Remaja: Penyuluhan Kekerasan Seksual Kepada Siswa Kelas 12 IPA SMA Al-Islam, Bandung	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
24	196802181999031001;Dr. Ir. H. Agus Solehudin, S.T., M.T., IPM.	E0551:Pendidikan Teknik Mesin - S1	E0551:Pendidikan Teknik Mesin - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pelatihan Inspeksi Korosi Bagi Masyarakat Industri	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
25	198610112015042001;Eliya wati, S.Pd., M.Pd.	D4051:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	D4051:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Jawa Barat	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
26	197003311997022001;Dr. Hernawati, S.Pt., M.Si.	D5251;Biologi - S1	D5251;Biologi - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	PENYULUHAN DAN WORKSHOP BIOLOGY FOR SUSTAINABILITY: IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PERTANIAN	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
27	198704202012122001;Dr. Lilis Risyati, S.Pd., M.Pd.	D4051:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	D4051:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	WORKSHOP KOLABORASI PRODI PENDIDIKAN IPA UPI DENGAN PERKUMPULAN PENDIDIK IPA INDONESIA (PPII) WILAYAH JAWA BARAT UNTUK PENDAMPINGAN PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU IPA SMP PADA KURIKULUM MERDEKA	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
28	196709191991032001;Prof. Dr. Diana Rochintaniawati, M.Ed.	D4051:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	D4051:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
29	198308032012122001;Dr. Rika Rafikah Agustin, S.Pd., M.Pd.	D4051:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	D4051:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pelatihan Pembelajaran STEM dengan Model DECODE	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
30	197112232006041001;Dr. Asep Wahyudin, S.Kom., M.T.	D0561:Pendidikan Ilmu Komputer - S2	D0561:Pendidikan Ilmu Komputer - S2	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pemaknaan Kembali Konsep Kurikulum Merdeka Pada Computational Thinking	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
31	196402141990031003;Drs. H. Eka Fitrajaya Rahman, M.T.	D0561:Pendidikan Ilmu Komputer - S2	D0561:Pendidikan Ilmu Komputer - S2	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	PELATIHAN TEKNIS UNPLUGGED COMPUTATIONAL THINKING UNTUK GURU DI KABUPATEN MAJALENGKA	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
32	197809262008121001;Prof. Dr. Lala Septem Riza, M.T.	D0561:Pendidikan Ilmu Komputer - S2	D0561:Pendidikan Ilmu Komputer - S2	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Workshop Bebras Computational Thinking	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
33	197505152008011014;Eddy Prasetyo Nugroho, M.T.	D5451;Ilmu Komputer - S1	D5451;Ilmu Komputer - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	PENGEJAWANTAHAN COMPUTATIONAL THINKING PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
34	196311211986032002;Prof. Dr. Tuti Suartini, M.Pd.	D0351:Pendidikan Biologi - S1	D0351:Pendidikan Biologi - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	PENGENALAN PEMBANGKIT LISTRIK BERBASIS PANEL SURYA OFF GRID UNTUK PENDORONG AIR PENYIRAMAN KEBUN DI DESA PAMULIHAN KABUPATEN SUMEDANG	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
35	196202111987032003;Dr. Hj. Sariwulan Diana, M. Si.	D0351:Pendidikan Biologi - S1	D0351:Pendidikan Biologi - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	PELATIHAN KETERAMPILAN LABORATORIUM FISILOGI TUMBUHAN BAGI CALON GURU BIOLOGI: PENGUKURAN KADAR KLOOROFL MENGUNAKAN SPEKTROFOTOMETER	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>
36	920171219900606201;Intan Permata Sari, S.ST., M.Ds.	G0951:Pendidikan Multimedia - S1	G0951:Pendidikan Multimedia - S1	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pelatihan Visual 3D Animasi sebagai Peningkatan Keahlian siswa SMK Menghadapi Potensi Industri di era Metaverse	Pengabdian	<a href="#">Detail</a>

**Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

**TRIWULAN II**

No	Unit Kerja	Program Studi	Nama	Judul	Jenis	Nama Luaran	File Pendukung	Asal Data
1	Kampus UPI di Purwakarta	Sistem Telekomunikasi - S1	920190219920908201 - Endah Setvowati, M.T.	Workshop Perancangan Sistem Deteksi Banjir Berbasis Internet of Things di Purwakarta	Pengabdian	Alat Deteksi Banjir	IMG-20240702-WA0048 - Endah	
2	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	198310072008121004 - Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.	WORKSHOP PENINGKATAN KUALITAS PENELITIAN	Pengabdian	Artikel	pengabdian ASM.png	
3	Fakultas Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling - S3	196606011991031005 - Prof. Dr. H. Juntika, M.Pd.	Pendayagunaan Peran Pondok Pesantren Melalui Program Rumah Ramah Konseling (RRK) untuk mengembangkan Karakter Entrepreneurship Anak-anak santri	Pengabdian	Jurnal & Publikasi Media Masa		
4	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Ilmu Komputer - S1	198705242014042002 - Dr. Rani Megasari, S.Kom., M.T.	Pemberdayaan Sivitas Akademika Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Agent Gerakan Pilah Sampah dari Rumah untuk Mewujudkan Smart Community Kota Bandung	Pengabdian	Pemberdayaan Sivitas Akademika Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Agent Gerakan Pilah Sampah dari Rumah untuk Mewujudkan Smart Community Kota Bandung		Excel
5	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Geografi - S1	198102152008121002 - Hendro Murtianto, M.Sc.	PEMETAAN PARTISIPATIF DI KAMPUNG ADAT CIREUNDEU, KELURAHAN LEUWIGAJAH, KECAMATAN CIMAHI SELATAN, KOTA CIMAHI, PROVINSI JAWA BARAT	Pengabdian	PEMETAAN PARTISIPATIF DI KAMPUNG ADAT CIREUNDEU, KELURAHAN LEUWIGAJAH, KECAMATAN CIMAHI SELATAN, KOTA CIMAHI, PROVINSI JAWA BARAT		Excel
6	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	Pendidikan Bahasa Jepang - S1	197308302008122002 - Dr. Juju Juangsih, M.Pd.	Workshop dan Pendampingan Penulisan RPP di LPK Wilayah Provinsi Bali	Pengabdian	Webinar dan workshop	PHOTO-2024-07-11-14-47-47.jpg	
7	Fakultas Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	196006241986032001 - Dra. Hj. Ani Hendriani, M.Pd.	PELATIHAN GURU SD MENERAPKAN KONSEP DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICE MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BERBASIS WINDOWS UNTUK MERANCANG PEMBELAJARAN YANG BERPIHAK KEPADA MURID	Pengabdian	Jurnal & Publikasi Media Masa		
8	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Bahasa Inggris - S1	197308162003121002 - Dr. Fazri Nur Yusuf, M.Pd.	Akselerasi Literasi Asesmen melalui Pelatihan Model Refleksi Dialogis bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat	Pengabdian	Akselerasi Literasi Asesmen melalui Pelatihan Model Refleksi Dialogis bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat		Excel
9	Fakultas Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	198907292018032001 - Nurul Hidayah, M.Pd.	KARAKTERISTIK GAMBAR ANAK UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA DENGAN METODE PROSES KREATIF	Pengabdian	Jurnal & Publikasi Media Masa		
10	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia - S2	196711091991012001 - Dr. Hernani, M.Si.	Design and Implementation of Contextual Chemistry Learning Oriented towards Science Literacy to Support the Implementation of the Merdeka Curriculum	Pengabdian	Artikel Pengabdian	70353-162486-1-PB.pdf	
11	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Multimedia - S1	920171219870811201 - Ayung Candra Padmasari, S.Pd., M.T.	Difusi Inovasi Teknologi Metaverse Melalui Pelatihan Web Imersif Berbasis Produk Unggulan TEFA Pada Guru SMKN 14 Bandung	Pengabdian	Difusi Inovasi Teknologi Metaverse Melalui Pelatihan Web Imersif Berbasis Produk Unggulan TEFA Pada Guru SMKN 14 Bandung		Excel
12	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	Pendidikan Bahasa Korea - S1	920200419940427201 - Ashanti Widayana, S.Hum., M.A.	Pembekalan Keterampilan Bahasa Korea Bidang Pariwisata untuk Siswa SMK di Wilayah Denpasar Bali	Pengabdian	Workshop		
13	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia - S1	196212091987031002 - Drs. Asep Suryatna, M.Si.	Training on Development HOTS-oriented Learning for High School Chemistry Teachers: A Case Study	Pengabdian	Artikel Pengabdian	71493-161959-1-SM.pdf	
14	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	198608142019032009 - Dheka Dwi Agustningsih, S.S., M.Hum.	Rendezvous of Giving: Charity, Calligraphy, dan Fun English for Kids	Pengabdian	Rendezvous of Giving: Charity, Calligraphy, dan Fun English for Kids		Excel

No	Unit Kerja	Program Studi	Nama	Judul	Jenis	Nama Luaran	File Pendukung	Asal Data
15	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Manajemen Industri Katering - S1	920200419930318101 - Armandha Redo Pratama, S.Pd., M.Sc.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Tata Kelola dan Digitalisasi untuk Mewujudkan Desa Wisata Digital	Pengabdian	Pemberdayaan Masyarakat dalam Tata Kelola dan Digitalisasi untuk Mewujudkan Desa Wisata Digital		Excel
16	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	197704292006041013 - Dedi Purwanto, S.Pd., MPSDA.	PENINGKATAN SKILL PETUGAS CLEANING SERVICE MELALUI PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Pengabdian	PENINGKATAN SKILL PETUGAS CLEANING SERVICE MELALUI PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA		Excel
17	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Teknik Mesin - S1	196802181999031001 - Dr. Ir. H. Agus Solehudin, S.T., M.T., IPM.	PELATIHAN PENGELOLAAN LABORATORIUM SEBAGAI PENUNJANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI DOSEN UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA	Pengabdian	PELATIHAN PENGELOLAAN LABORATORIUM SEBAGAI PENUNJANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI DOSEN UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA		Excel
18	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Pariwisata - S1	920190219870829101 - Shandra Rama Panji Wulung, S.Par., MP.Par.	PKM Pokdarwis dalam Pemasaran Paket Wisata Edukasi Bencana di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat	Pengabdian	PKM Pokdarwis dalam Pemasaran Paket Wisata Edukasi Bencana di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat		Excel
19	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Bahasa Sunda - S1	197810202003121001 - Dr. Hernawan, S.Pd., M.Pd.	FGD KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH BAGI DOSEN UNDIKSHA BALI	Pengabdian	FGD KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH BAGI DOSEN UNDIKSHA BALI		Excel
20	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	198907292018032001 - Nurul Hidayah, M.Pd.	“ KARAKTERISTIK GAMBAR ANAK UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA DENGAN METODE PROSES KREATIF ”.	Pengabdian	“ KARAKTERISTIK GAMBAR ANAK UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA DENGAN METODE PROSES KREATIF ”.		
21	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	198605032015041001 - Dr. Asep Sumpena, S.Pd., M.Pd.	Upaya Sosialisasi Program Long Term Athlete Development pada Siswa di Sekolah bagi Guru Pendidikan Jasmani se- Bandung Raya	Pengabdian	Upaya Sosialisasi Program Long Term Athlete Development pada Siswa di Sekolah bagi Guru Pendidikan Jasmani se- Bandung Raya		Excel
22	Kampus UPI di Serang	Sistem Informasi Kelautan - S1	920200119911202201 - Luthfi Anzani, S.Pd., M.Si.	Pemberdayaan pada Nelayan di Sekitar Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui Aplikasi Fish Stock Graph Learning Berbasis Machine Learning sebagai Upaya Mendukung Blue Economy	Pengabdian	Aplikasi Fish Stock Graph Learning		Excel
23	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Teknik Elektro - S1	196311211986032002 - Prof. Dr. Tutu Suartini, M.Pd.	PENGENALAN ALAT-ALAT PENGONTROL SISTEM PERANGKAT DALAM PENGATURAN CATU DAYA UNTUK PERANGKAT LISTRIK BERBASIS PANEL SURYA DI KELURAHAN CIBADAK KECAMATAN ASTANAANYAR KOTA BANDUNG	Pengabdian	PENGENALAN ALAT-ALAT PENGONTROL SISTEM PERANGKAT DALAM PENGATURAN CATU DAYA UNTUK PERANGKAT LISTRIK BERBASIS PANEL SURYA DI KELURAHAN CIBADAK KECAMATAN ASTANAANYAR KOTA BANDUNG		Excel
24	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Bisnis - S1	196107091987032001 - Prof. Dr. B. Lena Nuryanti Sastradinata, M.Pd.	Optimalisasi Potensi Wisata melalui Inovasi Minapadi di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontong Kabupaten Tasikmalaya	Pengabdian	Optimalisasi Potensi Wisata melalui Inovasi Minapadi di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontong Kabupaten Tasikmalaya		Excel
25	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Manajemen - S1	198702012015042002 - Annisa Ciptagustia, S.E., M.Si.	OPTIMALISASI SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (SCRM) PADA UMKM DI JAWA BARAT MELALUI APLIKASI AVANTI 1.0	Pengabdian	OPTIMALISASI SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (SCRM) PADA UMKM DI JAWA BARAT MELALUI APLIKASI AVANTI 1.0		Excel

No	Unit Kerja	Program Studi	Nama	Judul	Jenis	Nama Luaran	File Pendukung	Asal Data
26	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Tata Busana - S1	197501282001122001 - Dr. Suciati, S.Pd., M.Ds.	PELATIHAN KREASI MOTIF GEOMETRIS TEKNIK SULAM BENANG BAGI SANTRIWATI PONTREN DARUTTAKWIEN KP. CEGER RT 003RW 003 DS. SUKADARMA KEC. SUKATANI CIKARANG KAB. BEKASI SEBAGAI SUMBER IDE DEKORATIF PRODUK MUSLIMAH WEAR	Pengabdian	PELATIHAN KREASI MOTIF GEOMETRIS TEKNIK SULAM BENANG BAGI SANTRIWATI PONTREN DARUTTAKWIEN KP. CEGER RT 003RW 003 DS. SUKADARMA KEC. SUKATANI CIKARANG KAB. BEKASI SEBAGAI SUMBER IDE DEKORATIF PRODUK MUSLIMAH WEAR		Excel
27	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	196006241986032001 - Dra. Hj. Ani Hendriani, M.Pd.	PELATIHAN GURU SD MENERAPKAN KONSEP DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICE MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BERBASIS WINDOWS UNTUK MERANCANG PEMBELAJARAN YANG BERPIHAK KEPADA MURID	Pengabdian	PELATIHAN GURU SD MENERAPKAN KONSEP DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICE MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BERBASIS WINDOWS UNTUK MERANCANG PEMBELAJARAN YANG BERPIHAK KEPADA MURID		Excel
28	Kampus UPI di Serang	Sistem Informasi Kelautan - S1	920200819940415101 - Willdan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.	PENGEMBANGAN APLIKASI WEBSITE DESA SEBAGAI IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DI DESA TEJANG, PULAU SABESI, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Pengabdian	Website Desa		Excel
29	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	198001022015042002 - Dewi Nur Azizah, S.T.P., M.P.	Penerapan Metode Upcycling Limbah Sayuran untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitar SMK Plus Rasana Rasyidah Garut	Pengabdian	Penerapan Metode Upcycling Limbah Sayuran untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitar SMK Plus Rasana Rasyidah Garut		Excel
30	Fakultas Kedokteran	Kedokteran - S1	197011292003122001 - Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.	Implementasi Edukasi Kesehatan Reproduksi tentang Kesehatan Menghadapi Menopause melalui Pendekatan Psikofisikal untuk Meningkatkan Quality of Life Jamaah Pesrstri Kabupaten Bandung	Pengabdian	Surat Pernyataan Mitra	Surat Pernyataan Mitra Persistri Katapang .pdf	
31	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Bimbingan dan Konseling - S3	196606011991031005 - Prof. Dr. H. Juntika, M.Pd.	Pendayagunaan Peran Pondok Pesantren Melalui Program Rumah Ramah Konseling (RRK) untuk mengembangkan Karakter Entrepreneurship Anak-anak santri	Pengabdian	Pendayagunaan Peran Pondok Pesantren Melalui Program Rumah Ramah Konseling (RRK) untuk mengembangkan Karakter Entrepreneurship Anak-anak santri		Excel
32	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	197703072008011017 - Dr. Elan, M.Pd.	Penerapan Holistic Program for Stunting Prevention untuk Pemenuhan Kesejahteraan Anak pada Kelompok Masyarakat Adat Kampung Naga	Pengabdian	Penerapan Holistic Program for Stunting Prevention untuk Pemenuhan Kesejahteraan Anak pada Kelompok Masyarakat Adat Kampung Naga		Excel
33	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	196102021989012001 - Dra. Heni Rusnayati, M.Si.	WORKSHOP DAN PENYULUHAN PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK MENUJU ZERRO WASTE SYSTEM	Pengabdian	WORKSHOP DAN PENYULUHAN PENGOL		
34	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Masyarakat - S2	197012101998022001 - Dr. Iip Saripah, S.Pd., M.Pd.	Pendampingan Kewirausahaan KPM PKH Dalam Peningkatan Keterampilan dan Kesejahteraan Melalui Pelatihan Digital Marketing (Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung)	Pengabdian	Pendampingan Kewirausahaan KPM PKH Dalam Peningkatan Keterampilan dan Kesejahteraan Melalui Pelatihan Digital Marketing (Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung)		Excel
35	Fakultas Ilmu Pendidikan	Pendidikan Masyarakat - S2	197012101998022001 - Dr. Iip Saripah, S.Pd., M.Pd.	Pendampingan Kewirausahaan KPM PKH Dalam Peningkatan Keterampilan dan Kesejahteraan Melalui Pelatihan Digital Marketing (Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung)	Pengabdian	Jurnal & Publikasi Media Masa		
36	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Sosiologi - S1	196604251992032002 - Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.	Penguatan Resiliensi Dan Peningkatan Kapasitas Pendamping dalam Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan Pada Anak dan Perempuan di Kota Bandung	Pengabdian	Penguatan Resiliensi Dan Peningkatan Kapasitas Pendamping dalam Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan Pada Anak dan Perempuan di Kota Bandung		Excel

No	Unit Kerja	Program Studi	Nama	Judul	Jenis	Nama Luaran	File Pendukung	Asal Data
37	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Bahasa Sunda - S1	196411101989032002 - Dr. Ruhaliyah, M.Hum.	FGD KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH BAGI DOSEN IHDN BALI	Pengabdian	FGD KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH BAGI DOSEN IHDN BALI		Excel
38	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Bahasa dan Sastra Inggris - S1	197104242006042001 - Dr. Nia Nafisah, S.S., M.Pd.	Pelatihan Penanganan Perundungan melalui Penulisan 'Writing for Healing' bagi Guru Penggerak di Wilayah Bali	Pengabdian	Pelatihan Penanganan Perundungan melalui Penulisan 'Writing for Healing' bagi Guru Penggerak di Wilayah Bali		Excel
39	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	Bahasa dan Sastra Inggris - S1	198110242005012001 - R. Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL INTERNASIONAL BIDANG HUMANIORA BAGI DOSEN MUDA NON UPI DI WILAYAH BANDUNG RAYA	Pengabdian	Jurnal PKM		
40	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Geografi - S2	197901012005021007 - Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.	Pendampingan Pembuatan Peta Desa Berbasis WebGIS Untuk Penunjang Pembangunan Bagi Pemerintah Desa Sariwangi, KBB	Pengabdian	Pendampingan Pembuatan Peta Desa Berbasis WebGIS Untuk Penunjang Pembangunan Bagi Pemerintah Desa Sariwangi, KBB		Excel
41	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	Pendidikan Bahasa Jepang - S1	197312032003122001 - Dr. Susi Widianti, M.Pd., MA.	Strategi pengajaran Bahasa Jepang untuk LPK dan SSO di Indonesia	Pengabdian	webinar dan workshop sesi 1	PHOTO-2024-07-11-14-47-47.jpg	
42	Kampus UPI di Serang	Sistem Informasi Kelautan - S1	920200819941209201 - Ayang Arnelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	PENGEMBANGAN APLIKASI WEBSITE DESA SEBAGAI IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DI DESA TEJANG, PULAU SABESI, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Pengabdian	Website Desa		Excel
43	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Keperawatan - S1	196701231990032001 - Hj. Iis Aisyah, S.Kep. M.M., M.Kep.	PENDAMPINGAN KELOMPOK KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN MASALAH GIZI PADA ANAK DI LINGKUNGAN DESA MARGAMUKTI	Pengabdian	PENDAMPINGAN KELOMPOK KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN MASALAH GIZI PADA ANAK DI LINGKUNGAN DESA MARGAMUKTI		Excel
44	Kampus UPI di Purwakarta	Sistem Telekomunikasi - S1	920190219920111101 - Galura Muhammad Suranegara, M.T.	Workshop Pengenalan Cloud Computing Fundamental: AI, ML, Dan Big Data	Pengabdian	HKI Modul	Sertifikat HKI Modul AIML - Sistel Kd Purwakarta.pdf	
45	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Mekatronika dan Kecerdasan Buatan - S1	920211019931203101 - Diky Zakaria, S.Pd., M.T.	Pemanfaatan Organic Waste Composting System Berbasis Internet of Things Untuk Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pupuk Pada Kelompok Tani Sri Rahayu di Desa Pasirjambu Kabupaten Purwakarta	Pengabdian	Organic Waste Composting System Berbasis Internet of Things		Excel
46	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Bahasa Inggris - S2	197701152005012003 - Yanty Wirza, M.Pd., Ph.D.	Pelatihan Literasi Lanskap Linguistik dalam upaya Pemberdayaan Komunitas Daerah Wisata di Jawa Barat Menuju Wisata Berkesinambungan	Pengabdian	Pelatihan Literasi Lanskap Linguistik dalam upaya Pemberdayaan Komunitas Daerah Wisata di Jawa Barat Menuju Wisata Berkesinambungan		Excel
47	Kampus UPI di Purwakarta	Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi - S1	920171219910625101 - Ir. Nuur Wachid Abdulmajid, S.Pd., M.Pd.	Pemberdayaan Guru Satuan Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Teknologi Informasi Berbasis Microlearning dan Digital Gamifikasi di Kabupaten Purwakarta	Pengabdian	Modul/Buku ajar	Menjadi Content Creator_Merge.pdf	
48	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	197812182001122001 - Dr. Hj. Winny Liliawati, S.Pd., M.Si.	PENGUATAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL AJAR BERBASIS ETNOFISIKA BAGI GURU-GURU SMA	Pengabdian	PENGUATAN DAN PENDAMPINGAN PEN		
49	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Bimbingan dan Konseling - S2	196005011986031004 - Prof. Dr. Nandang Rusmana, M.Pd.	Pelatihan Adventure Base Counseling untuk Mencegah 3 Dosa Besar dalam Pendidikan: Bullying, Kekerasan Seksual dan Intoleransi.	Pengabdian	Pelatihan Adventure Base Counseling untuk Mencegah 3 Dosa Besar dalam Pendidikan: Bullying, Kekerasan Seksual dan Intoleransi.		Excel
50	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - S1	198207302009122004 - Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.	PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM KONTEKS MAHASISWA NEGARA-NEGARA MULTIKULTUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan Universiti Kebangsaan Malaysia)	Pengabdian	PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM KONTEKS MAHASISWA NEGARA-NEGARA MULTIKULTUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan Universiti Kebangsaan Malaysia)		Excel

No	Unit Kerja	Program Studi	Nama	Judul	Jenis	Nama Luaran	File Pendukung	Asal Data
51	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Sejarah - S1	199305212019032022 - Labibatussolihah, S.Pd., M.Pd.	Implementasi Cooperative Management pada Pengelolaan Sampah Lingkungan melalui Kelompok Kepemudaan Lokal dalam mendukung Ekonomi Hijau di Kota Bogor	Pengabdian	Implementasi Cooperative Management pada Pengelolaan Sampah Lingkungan melalui Kelompok Kepemudaan Lokal dalam mendukung Ekonomi Hijau di Kota Bogor		Excel
52	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Biologi - S1	196805091994031001 - Dr. Kusnadi, S.Pd., M.Si.	PELATIHAN PERANCANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS DESIGN THINKING PROYEK P5-KEWIRAUUSAHAAN DI SEKOLAH BAGI GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT UNTUK Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka	Pengabdian	PELATIHAN PERANCANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS DESIGN THINKING PROYEK P5-KEWIRAUUSAHAAN DI SEKOLAH BAGI GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT UNTUK Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka		Excel
53	Kampus UPI di Serang	Sistem Informasi Kelautan - S1	920200119911202201 - Luthfi Anzani, S.Pd., M.Si.	PENGEMBANGAN APLIKASI WEBSITE DESA SEBAGAI IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DI DESA TEJANG, PULAU SABESI, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Pengabdian	Website Desa		Excel
54	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	Pendidikan Bahasa Korea - S1	920200419940207101 - Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd.	Pembekalan Keterampilan Publik Speaking Bahasa Inggris untuk Siswa SMK di Wilayah Denpasar Bali	Pengabdian	Workshop		
55	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Administrasi Pendidikan - S1	195212051986112001 - Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.	tes upload	Pengabdian	tes upload		Excel
56	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Ilmu Komputer - S1	197112232006041001 - Dr. Asep Wahyudin, S.Kom., M.T.	Program Edukasi Teknologi Berbasis Kecerdasan Buatan sebagai Upaya Persiapan Generasi Digital era Society 5.0	Pengabdian	Program Edukasi Teknologi Berbasis Kecerdasan Buatan sebagai Upaya Persiapan Generasi Digital era Society 5.0		Excel
57	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Masyarakat - S1	196111141987031001 - Dr. H. Elih Sudiapermana, M.Pd.	PELATIHAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA PADA LAYANAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI KAB. SUKABUMI	Pengabdian	PELATIHAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA PADA LAYANAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI KAB. SUKABUMI		Excel
58	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	920230219970709101 - Rizki Zakwandi, S.Pd., M.Pd.	OPTIMALISASI PENDEKATAN TEORI TES KLASIK DAN MODERN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU FISIKA SMA DALAM PENYUSUNAN INSTRUMEN TES BERBASIS HOTS	Pengabdian	OPTIMALISASI PENDEKATAN TEORI		
59	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	920230219940414101 - Alfiansah Sandion Prakoso, S.Pd., M.Pd.	PENINGKATAN KAPASITAS CALON GURU SD DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI PROGRAM "PHYSICS IS FUN"	Pengabdian	PENINGKATAN KAPASITAS CALON GU		
60	Kampus UPI di Purwakarta	Sistem Telekomunikasi - S1	920190219920908201 - Endah Setyowati, M.T.	Workshop Perancangan Sistem Deteksi Banjir Berbasis Internet of Things di Purwakarta	Pengabdian	HKI Modul	HKI Modul PSD - Endah Setyowati.pdf	
61	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	920200819900605101 - Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	DISSEMINATION OF THE DEVELOPMENT OF ARTS-BASED DIFFERENTIATION TEACHING MODULES FOR EARLY CHILDHOOD	Pengabdian	DISSEMINATION OF THE DEVELOPMENT OF ARTS-BASED DIFFERENTIATION TEACHING MODULES FOR EARLY CHILDHOOD		Excel
62	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	197812182001122001 - Dr. Hj. Winny Liliawati, S.Pd., M.Si.	PENINGKATAN KAPASITAS CALON GURU SD DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI PROGRAM "PHYSICS IS FUN"	Pengabdian	PENINGKATAN KAPASITAS CALON GU		
63	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Keahlian Olahraga - S1	197209131998022001 - Dr. Nida'ul Hidayah, S.Si., M.Si.	Pelatihan Metode Sport Massage Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Gaya Hidup Perempuan Usia Produktif Se- Jawa Barat	Pengabdian	Pelatihan Metode Sport Massage Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Gaya Hidup Perempuan Usia Produktif Se- Jawa Barat		Excel
64	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Bahasa Inggris - S1	198809232015041003 - Dr. Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.	Optimalisasi Kesehatan Mental Mahasiswa Undiksha: Pelatihan Penyusunan Bahasa Terapeutik Berbantuan Kecerdasan Buatan	Pengabdian	Optimalisasi Kesehatan Mental Mahasiswa Undiksha: Pelatihan Penyusunan Bahasa Terapeutik Berbantuan Kecerdasan Buatan		Excel

No	Unit Kerja	Program Studi	Nama	Judul	Jenis	Nama Luaran	File Pendukung	Asal Data
65	Kampus UPI di Serang	Sistem Informasi Kelautan - S1	197811042010122001 - Novi Sofia Fitriasari, S.Si., M.T.	PENGEMBANGAN APLIKASI WEBSITE DESA SEBAGAI IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DI DESA TEJANG, PULAU SABESI, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Pengabdian	Website Desa		Excel
66	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Teknik Komputer - S1	920200819890421201 - Devi Aprianti Rimadhani Agustini, S.Si., M.Si.	Program Pelatihan Penerapan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Yayasan Di Kota Bandung	Pengabdian	Program Pelatihan Penerapan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Yayasan Di Kota Bandung		Excel
67	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Masyarakat - S2	197012101998022001 - Dr. Iip Saripah, S.Pd., M.Pd.	PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMMERCE UNTUK Mendukung Digitalisasi Ekonomi Kreatif Di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat	Pengabdian	PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMMERCE UNTUK Mendukung Digitalisasi Ekonomi Kreatif Di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat		Excel
68	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Fisika - S1	198510232012121001 - Duden Saepuzaman, Dr., S.Pd., M.Pd., M.Si.	Optimalisasi pendekatan teori tes klasik dan modern untuk meningkatkan kompetensi guru fisika SMA dalam penyusunan instrumen tes berbasis HOTS	Pengabdian	Optimalisasi pendekatan teori tes klasik dan modern untuk meningkatkan kompetensi guru fisika SMA dalam penyusunan instrumen tes berbasis HOTS		Excel
69	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Akuntansi - S1	920200119920609201 - Evi Rahmawati, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN MEDIA LITERASI BAHASA BERDIFERENSIASI UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUKABUMI	Pengabdian	PENGEMBANGAN MEDIA LITERASI BAHASA BERDIFERENSIASI UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUKABUMI		Excel
70	Fakultas Ilmu Pendidikan	Pendidikan Masyarakat - S1	196111091987031001 - Prof. Dr. Mustofa Kamil, M.Pd.	PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENILIK MENUJU TRANSFORMASI PENDIDIKAN PADA SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL DI KABUPATEN SUKABUMI	Pengabdian	Publikasi Media Massa Pelatiha	Screenshot 2024-07-19 at 10.28.16.png	
71	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Bahasa dan Sastra Inggris - S1	198111232005011002 - Prof. Eri Kurmiawan, M.A., Ph.D.	Strategi Peningkatan Kesadaran Berbahasa untuk Mencegah Perundungan dan Kekerasan Seksual di Lingkungan Sekolah	Pengabdian	Strategi Peningkatan Kesadaran Berbahasa untuk Mencegah Perundungan dan Kekerasan Seksual di Lingkungan Sekolah		
72	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S3	196605021990031005 - Dr. rer. nat. H. Asep Supriatna, M.Si.	Sekolah Sebagai Komunitas Belajar Untuk Pengembangan Sekolah Berkelanjutan Dalam Rangka Aksi Nyata Education For Sustainable Development (ESD)	Pengabdian	Hak Cipta	Hak Cipta P Asep.pdf	
73	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	198701222014042001 - Yostiani Noor Asmi Harini, S.S., M.Hum.	Wisatalegenda.com	Pengabdian	Berwisata Legenda	2024_05_12_Launching dan Hiking_Buku Yostiani.pdf	
74	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Masyarakat - S2	197108171998021002 - Dr. Sardin, S.Pd., M.Si.	STRATEGI PENCEGAHAN KEKERASAN PADA KELUARGA MELALUI PROGRAM POSITIF PARENTING DI KABUPATEN SUKABUMI	Pengabdian	STRATEGI PENCEGAHAN KEKERASAN PADA KELUARGA MELALUI PROGRAM POSITIF PARENTING DI KABUPATEN SUKABUMI		Excel
75	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Akuntansi - S1	196010151985031002 - Dr. Yayat Supriyatna, M.M.	PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY BAGI GURU DI SMK NEGERI 4 SUKABUMI	Pengabdian	PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY BAGI GURU DI SMK NEGERI 4 SUKABUMI		Excel
76	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Masyarakat - S2	197012101998022001 - Dr. Iip Saripah, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU UNTUK MENCEGAH PERILAKU BULLYING SISWA DI SEKOLAH MENENGAH	Pengabdian	PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU UNTUK MENCEGAH PERILAKU BULLYING SISWA DI SEKOLAH MENENGAH		Excel

No	Unit Kerja	Program Studi	Nama	Judul	Jenis	Nama Luaran	File Pendukung	Asal Data
77	Kampus UPI di Serang	Sistem Informasi Kelautan - S1	920200819941209201 - Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	Pemberdayaan pada Nelayan di Sekitar Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui Aplikasi Fish Stock Graph Learning Berbasis Machine Learning sebagai Upaya Mendukung Blue Economy	Pengabdian	Aplikasi Fish Stock Graph Learning		Excel
78	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Bahasa dan Sastra Inggris - S1	197308072002121002 - Dr. Budi Hermawan, S.Pd., M.P.C.	Pelatihan Membaca Buku Teks Multimoda bagi Guru Penggerak di Wilayah Bali	Pengabdian	Webinar		
79	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Seni Tari - S1	196305171990032001 - Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.	Pembinaan Pengelolaan Produk Kerajinan dan Jasa Seni Pertunjukan berbasis Kearifan Lokal untuk Pengembangan Desa Wisata di Tasikmalaya	Pengabdian	Pembinaan Pengelolaan Produk Kerajinan dan Jasa Seni Pertunjukan berbasis Kearifan Lokal untuk Pengembangan Desa Wisata di Tasikmalaya		Excel
80	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Sosiologi - S1	196801141992032002 - Dr. Wilodati, M.Si.	Implementasi pendidikan aqil-baligh sebagai bentuk pola asuh orang tua sebagai upaya pencegahan kenakalan remaja	Pengabdian	Implementasi pendidikan aqil-baligh sebagai bentuk pola asuh orang tua sebagai upaya pencegahan kenakalan remaja		Excel
81	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Geografi - S1	198310152019031003 - Totok Doyo Pamungkas, S.Si., M.Eng.	Peningkatan Kompetensi Guru Geografi dalam Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning di Wilayah Bandung Raya	Pengabdian	Peningkatan Kompetensi Guru Geografi dalam Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning di Wilayah Bandung Raya		Excel
82	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	920200819880829101 - Rana Gustian Nugraha, S.Pd., M.Pd.	Pengembangan Modul Ecoliteracy Berbasis Project Base Learning Pada Guru Sekolah Dasar	Pengabdian	Pengembangan Modul Ecoliteracy Berbasis Project Base Learning Pada Guru Sekolah Dasar		Excel
83	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Fisika - S1	198308242009122004 - Dr. Ika Mustika Sari, M.PFis.	PENINGKATAN KAPASITAS CALON GURU SD DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI PROGRAM 'PHYSICS IS FUN'	Pengabdian	PENINGKATAN KAPASITAS CALON GURU SD DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI PROGRAM 'PHYSICS IS FUN'		Excel
84	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Keperawatan - D3	920200119900523201 - Asih Purwandari Wahyoe Puspita, S.Kep., Ners., M.Kep.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Social Ecological Model Pada Warga Sekitar UPI (Kelurahan Gegerkalong): Fokus pada Kesehatan Biologis/Fisik	Pengabdian	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Social Ecological Model Pada Warga Sekitar UPI (Kelurahan Gegerkalong): Fokus pada Kesehatan Biologis/Fisik		Excel
85	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Kewarganegaraan - S2	196205161989031002 - Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.	PENINGKATAN LITERASI IDEOLOGI PANCASILA MELALUI MODEL PELATIHAN PARTISIPATIF BAGI TENAGA KERJA INDONESIA DI TAIWAN	Pengabdian	PENINGKATAN LITERASI IDEOLOGI PANCASILA MELALUI MODEL PELATIHAN PARTISIPATIF BAGI TENAGA KERJA INDONESIA DI TAIWAN		Excel
86	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	196302221987031001 - Drs. Agus Danawan, M.Si.	PENGUATAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL AJAR BERBASIS ETNOFISIKA BAGI GURU-GURU SMA	Pengabdian	PENGUATAN DAN PENDAMPINGAN PEN		
87	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	920200419860322201 - Dr. Tutik Inayati, M.S.M.	PENGEMBANGAN MODEL PLAN DO CHECK ACT (PDCA) BERBASIS SISTEM MANAJEMEN MUTU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	Pengabdian	PENGEMBANGAN MODEL PLAN DO CHECK ACT (PDCA) BERBASIS SISTEM MANAJEMEN MUTU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN		Excel
88	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Seni Tari - S1	196501012001121001 - Tatang Taryana, S.Sn., M.Sn.	PELATIHAN GARAP TARI KREASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP GURU SENI BUDAYA SE-KABUPATEN SUBANG	Pengabdian	PELATIHAN GARAP TARI KREASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP GURU SENI BUDAYA SE-KABUPATEN SUBANG		Excel
89	Kampus UPI di Serang	Sistem Informasi Kelautan - S1	920200819940415101 - Willdan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.	Pemberdayaan pada Nelayan di Sekitar Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui Aplikasi Fish Stock Graph Learning Berbasis Machine Learning sebagai Upaya Mendukung Blue Economy	Pengabdian	Aplikasi Fish Stock Graph Learning		Excel
90	Fakultas Kedokteran	Kedokteran - S1	197711132005012015 - dr. Euis Heryati, M.Kes.	Implementasi Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis Teman Sebaya pada Remaja Putri Penyandang Disabilitas di SLBN A Citeureup	Pengabdian	Surat Pernyataan Mitra	Surat Pernyataan Mitra.pdf	

No	Unit Kerja	Program Studi	Nama	Judul	Jenis	Nama Luaran	File Pendukung	Asal Data
91	Kampus UPI di Serang	Sistem Informasi Kelautan - S1	920200819900404101 - La Ode Alam Minsaris, S.Pi., M.Si.	PENGEMBANGAN APLIKASI WEBSITE DESA SEBAGAI IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DI DESA TEJANG, PULAU SABESI, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Pengabdian	Website Desa		Excel
92	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	197705012001122001 - Lina Aviyanti, S.Pd., M.Si., Ph.D.	OPTIMALISASI PENDEKATAN TEORI TES KLASIK DAN MODERN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU FISIKA SMA DALAM PENYUSUNAN INSTRUMEN TES BERBASIS HOTS	Pengabdian	OPTIMALISASI PENDEKATAN TEORI		
93	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Bahasa Sunda - S1	196306081988031002 - Drs. Memen Durachman, M.Hum.	PENULISAN KREATIF SASTRA SEBAGAI SARANA LITERASI KESEHATAN MENTAL	Pengabdian	PENULISAN KREATIF SASTRA SEBAGAI SARANA LITERASI KESEHATAN MENTAL		Excel
94	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	920190219881111201 - Indah Susanti, M.T.	Pemanfaatan Lahan Terbatas Kota untuk Ketahanan Pangan Melalui Program Urban Farming untuk Masyarakat di Kelurahan Sarijadi, Kota Bandung.	Pengabdian	Pemanfaatan Lahan Terbatas Kota untuk Ketahanan Pangan Melalui Program Urban Farming untuk Masyarakat di Kelurahan Sarijadi, Kota Bandung.		Excel
95	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia - S1	920230219941107101 - Atep Rian Nurhadi, S.Pd., M.Pd.	Design and Implementation of Contextual Chemistry Learning Oriented towards Science Literacy to Support the Implementation of the Merdeka Curriculum	Pengabdian	Artikel Pengabdian	70353-162486-1-PB.pdf	
96	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	196107231986012001 - Dr. Yulianti Mutiarsih, M.Pd.	Pelatihan Bahasa Perancis Dasar Perhotelan dan Restorasi Bagi Pegawai Hotel	Pengabdian	Pelatihan Bahasa Perancis Dasar Perhotelan dan Restorasi Bagi Pegawai Hotel		Excel
97	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Administrasi Pendidikan - S2	197005241994022001 - Prof. Dr. Hj. Aan Komariah, M.Pd.	PELATIHAN PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI SCIENTIFIC LITELATURE MODEL PRISMA BERBANTUAN AI	Pengabdian	PELATIHAN PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI SCIENTIFIC LITELATURE MODEL PRISMA BERBANTUAN AI		Excel
98	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	198411262018032001 - Jojor Renta Maranatha, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan Saintifik Sport Fun Games Interaktif bagi Guru PAUD	Pengabdian	Pelatihan Saintifik Sport Fun Games Interaktif bagi Guru PAUD		Excel
99	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419920416101 - Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	Pelatihan Rancang Modul Ajar Berdiferensiasi dengan Artificial Intelligence	Pengabdian	Pelatihan Rancang Modul Ajar Berdiferensiasi dengan Artificial Intelligence		Excel
100	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Fisika - S1	196811042001122001 - Dr. Hera Novia, M.T.	WORKSHOP DAN PENYULUHAN PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK MENUJU ZERRO WASTE SYSTEM	Pengabdian	WORKSHOP DAN PENYULUHAN PENGOL		

**Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

No	Nama	Judul	Nama Luaran
1	196112201986021001;Dr. Dian Indihadi, M.Pd.	Platform 'Kandaga Riksa Nalar' sebagai implementasi Model Pembelajaran Interaktif berbasis Proses menulis di Sekolah Dasar	Insentif Prototipe
2	196210111991011001;Prof. Dr. H. Tatang Herman, M.Ed.	Prototipe Mathematics Environment (MLE) berbasis Role-Playing Serious Games untuk Menumbuhkan Kecakapan Berpikir Kreatif (Creative Thinking Proficiency) dan Daya Juang Produktif	Insentif Prototipe
3	920171219871109101;Dr. Dadan Nugraha, S.Pd., M.Pd.	Perancangan Prototipe Pembelajaran Interaktif Model 'Waterfall' dalam Menulis Berbasis 'Skemata' di Sekolah Dasar	Insentif Prototipe
4	198407032018032001;Rr. Deni Widjayatri, M.Pd.	Pemberdayaan Pendidik dalam Ekonomi Digital Melalui Program Pelatihan Kewirausahaan Loose Parts dan Akses ke Modal Usaha di PAUD Al Mizan	Program Kemitraan Masyarakat
5	196912231993022002;Prof. Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd.	PENGENTASAN BUTA AKSARA MELALUI METODE ARISAN BACA INDUNG BAGI IBU RUMAH TANGGA DI GARUT	Program Kemitraan Masyarakat
6	196709191991032001;Prof. Dr. Diana Rochintaniawati, M.Ed.	WORKSHOP INOVASI PEMBELAJARAN STEM BERBASIS INTERNET OF THINGS BAGI GURU IPA SMK DALAM MEWUJUDKAN BUDAYA HEMAT ENERGI DI MASYARAKAT	Program Kemitraan Masyarakat
7	197507132005012002;Prof. Dr. Yulianeta, M.Pd.	Strategi Pemberdayaan Masyarakat : Penguatan Keterampilan Kreatif Pengrajin Kertas Daluwang di Desa Cikedung Lor Indramayu	Program Diseminasi Teknologi dan Inovasi
8	920211019931203101;Diky Zakaria, S.Pd., M.T.	Pemanfaatan Organic Waste Composting System Berbasis Internet of Things Untuk Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pupuk Pada Kelompok Tani Sri Rahayu di Desa Pasirjambu Kabupaten Purwakarta	Program Kemitraan Masyarakat
9	197112232006041001;Dr. Asep Wahyudin, S.Kom., M.T.	Program Edukasi Teknologi Berbasis Kecerdasan Buatan sebagai Upaya Persiapan Generasi Digital era Society 5.0	Program Kemitraan Masyarakat
10	920171219870811201;Ayung Candra Padmasari, S.Pd., M.T.	Difusi Inovasi Teknologi Metaverse Melalui Pelatihan Web Imersif Berbasis Produk Unggulan TEFA Pada Guru SMKN 14 Bandung	Program Kemitraan Masyarakat
11	196107091987032001;Prof. Dr. B. Lena Nuryanti Sastradinata, M.Pd.	Optimalisasi Potensi Wisata melalui Inovasi Minapadi di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontong Kabupaten Tasikmalaya	Program Kemitraan Masyarakat
12	196604251992032002;Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.	Penguatan Resiliensi Dan Peningkatan Kapasitas Pendamping dalam Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan Pada Anak dan Perempuan di Kota Bandung	Program Kemitraan Masyarakat
13	196305171990032001;Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.	Pembinaan Pengelolaan Produk Kerajinan dan Jasa Seni Pertunjukan berbasis Kearifan Lokal untuk Pengembangan Desa Wisata di Tasikmalaya	Program Kemitraan Masyarakat
14	920190219870829101;Shandra Rama Panji Wulung, S.Par., MP.Par.	PKM Pokdarwis dalam Pemasaran Paket Wisata Edukasi Bencana di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat	Program Kemitraan Masyarakat
15	197012101998022001;Dr. Iip Saripah, S.Pd., M.Pd.	PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMMERCE UNTUK Mendukung Digitalisasi Ekonomi Kreatif di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat	Program Kemitraan Masyarakat
16	199305212019032022;Labibatussolihah, S.Pd., M.Pd.	Implementasi Cooperative Management pada Pengelolaan Sampah Lingkungan melalui Kelompok Kepemudaan Lokal dalam mendukung Ekonomi Hijau di Kota Bogor	Program Kemitraan Masyarakat

No	Nama	Judul	Nama Luaran
17	196606011991031005;Prof. Dr. H. Juntika, M.Pd.	Pendayagunaan Peran Pondok Pesantren Melalui Program Rumah Ramah Konseling (RRK) untuk mengembangkan Karakter Entrepreneurship Anak - anak santri	Program Kemitraan Masyarakat
18	920200419930318101;Armandha Redo Pratama, S.Pd., M.Sc.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Tata Kelola dan Digitalisasi untuk Mewujudkan Desa Wisata Digital	Program Kemitraan Masyarakat
19	196501012001121001;Tatang Taryana, S.Sn., M.Sn.	Program Pelatihan Penerapan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Yayasan Di Kota Bandung	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
20	196006241986032001;Dra. Hj. Ani Hendriani, M.Pd.	PELATIHAN GARAP TARI KREASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP GURU SENI BUDAYA SE-KABUPATEN SUBANG	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
21	920200419920416101;Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	PELATIHAN GURU SD MENERAPKAN KONSEP DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICE MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BERBASIS WINDOWS UNTUK MERANCANG PEMBELAJARAN YANG BERPIHAK KEPADA MURID	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
22	196805091994031001;Dr. Kurnadi, S.Pd., M.Si.	Pelatihan Rancang Modul Ajar Berdiferensiasi dengan Artificial Intelligence	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
23	920200819900605101;Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	PELATIHAN PERANCANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS DESIGN THINKING PROYEK P5-KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH BAGI GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT UNTUK MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
24	198907292018032001;Nurul Hidayah, M.Pd.	DISSEMINATION OF THE DEVELOPMENT OF ARTS-BASED DIFFERENTIATION TEACHING MODULES FOR EARLY CHILDHOOD	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
25	198001022015042002;Dewi Nur Azizah, S.T.P., M.P.	“ KARAKTERISTIK GAMBAR ANAK UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA DENGAN METODE PROSES KREATIF ”.	PkM - Jurnal - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
26	198702012015042002;Annisa Ciptagustia, S.E., M.Si.	Penerapan Metode Upcycling Limbah Sayuran untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitar SMK Plus Rasana Rasyidah Garut	PkM - Panduan - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Terunggah)
27	196701231990032001;Hj. Iis Aisyah, S.Kep. M.M., M.Kep.	OPTIMALISASI SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (SCRM) PADA UMKM DI JAWA BARAT MELALUI APLIKASI AVANTI 1.0	PkM - Luaran Iptek Lainnya (PkM) - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Terunggah)
28	195908261986031003;Prof. Dr. Jajat Sudrajat Ardiwinata, M.Pd.	PENDAMPINGAN KELOMPOK KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN MASALAH GIZI PADA ANAK DI LINGKUNGAN DESA MARGAMUKTI	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
29	196805011993021001;Dr. Yayat, M.Pd.	The Empowerment of Cross Cultures in improving Community Learning Center (CLC) Management in Malaysia dan Indonesia	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
30	196111141987031001;Dr. H. Elih Sudiapermana, M.Pd.	PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY BAGI GURU DI SMK NEGERI 4 SUKABUMI	PkM - Pemakalah di Forum Ilmiah (PkM) - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)

No	Nama	Judul	Nama Luaran
31	197012101998022001;Dr. Iip Saripah, S.Pd., M.Pd.	PELATIHAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA PADA LAYANAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI KAB. SUKABUMI	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
32	920200119920609201;Evi Rahmawati, S.Pd., M.Pd.	Pendampingan Kewirausahaan KPM PKH Dalam Peningkatan Keterampilan dan Kesejahteraan Melalui Pelatihan Digital Marketing (Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung)	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
33	196306081988031002;Drs. Memen Durachman, M.Hum.	PENGEMBANGAN MEDIA LITERASI BAHASA BERDIFERENSIASI UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUKABUMI	Produk PkM yang dimanfaatkan dalam bentuk pernyataan mitra - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
34	197108171998021002;Dr. Sardin, S.Pd., M.Si.	PENULISAN KREATIF SASTRA SEBAGAI SARANA LITERASI KESEHATAN MENTAL	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
35	197704292006041013;Dedi Purwanto, S.Pd., MPSDA.	STRATEGI PENCEGAHAN KEKERASAN PADA KELUARGA MELALUI PROGRAM POSITIF PARENTING DI KABUPATEN SUKABUMI	PkM - Jurnal - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
36	197209131998022001;Dr. Nida'ul Hidayah, S.Si., M.Si.	PENINGKATAN SKILL PETUGAS CLEANING SERVICE MELALUI PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	PkM - Pemakalah di Forum Ilmiah (PkM) - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
37	197104242006042001;Dr. Nia Nafisah, S.S., M.Pd.	Pelatihan Metode Sport Massage Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Gaya Hidup Perempuan Usia Produktif Se- Jawa Barat	PkM - Jurnal - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
38	198310152019031003;Totok Doyo Pamungkas, S.Si., M.Eng.	Pelatihan Penanganan Perundangan melalui Penulisan 'Writing for Healing' bagi Guru Penggerak di Wilayah Bali	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
39	198207302009122004;Dr. Susan Fitriyani, M.Pd.	Peningkatan Kompetensi Guru Geografi dalam Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning di Wilayah Bandung Raya	PkM - Pemakalah di Forum Ilmiah (PkM) - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
40	197901012005021007;Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.	PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM KONTEKS MAHASISWA NEGARA-NEGARA MULTIKULTUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan Universiti Kebangsaan Malaysia)	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
41	197710142001122001;Dr. Ipah Saripah, M.Pd.	Pendampingan Pembuatan Peta Desa Berbasis WebGIS Untuk Penunjang Pembangunan Bagi Pemerintah Desa Sariwangi, KBB	PkM - Modul - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
42	196801141992032002;Dr. Wilodati, M.Si.	PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU UNTUK MENEGAH PERILAKU BULLYING SISWA DI SEKOLAH MENENGAH	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
43	198809232015041003;Dr. Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.	Implementasi pendidikan aqil-baligh sebagai bentuk pola asuh orang tua sebagai upaya pencegahan kenakalan remaja	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
44	197308162003121002;Dr. Fazri Nur Yusuf, M.Pd.	Optimalisasi Kesehatan Mental Mahasiswa Undiksha: Pelatihan Penyusunan Bahasa Terapeutik Berbantuan Kecerdasan Buatan	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
45	197005241994022001;Prof. Dr. Hj. Aan Komariah, M.Pd.	Akselerasi Literasi Asesmen melalui Pelatihan Model Refleksi Dialogis bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat	PkM - Hak Kekayaan Intelektual (PkM) - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
46	197303161997022001;Prof. Dr. Trianti Nugraheni, S.Sen., M.Si.	PELATIHAN PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI SCIENTIFIC LITELATURE MODEL PRISMA BERBANTUAN AI	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
47	198510232012121001;Duden Saepuzaman, Dr., S.Pd., M.Pd., M.Si.	PEMBELAJARAN SENI MUSIK DAN TARI SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER BAGI GURU SENI DI SEKOLAH INDONESIA DEN HAAG	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)

No	Nama	Judul	Nama Luaran
48	198111232005011002;Prof. Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.	Optimalisasi pendekatan teori tes klasik dan modern untuk meningkatkan kompetensi guru fisika SMA dalam penyusunan instrumen tes berbasis HOTS	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
49	197908262010122003;dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D.	Strategi Peningkatan Kesadaran Berbahasa untuk Mencegah Perundungan dan Kekerasan Seksual di Lingkungan Sekolah	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
50	198705242014042002;Dr. Rani Megasari, S.Kom., M.T.	Peningkatan Pemahaman Penggunaan Suplemen Pada Atlet Beladiri	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
51	198308242009122004;Dr. Ika Mustika Sari, M.PFis.	Pemberdayaan Sivitas Akademika Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Agent Gerakan Pilah Sampah dari Rumah untuk Mewujudkan Smart Community Kota Bandung	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Terunggah)
52	197703072008011017;Dr. Elan, M.Pd.	PENINGKATAN KAPASITAS CALON GURU SD DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI PROGRAM 'PHYSICS IS FUN'	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
53	196107231986012001;Dr. Yuliarti Mutiarsih, M.Pd.	Penerapan Holistic Program for Stunting Prevention untuk Pemenuhan Kesejahteraan Anak pada Kelompok Masyarakat Adat Kampung Naga	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
54	920200419920118201;Dr. Dinie Anggraeni Dewi, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan Bahasa Perancis Dasar Perhotelan dan Restorasi Bagi Pegawai Hotel	PkM - Hak Kekayaan Intelektual (PkM) - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
55	920190219881111201;Indah Susanti, M.T.	HARMONI KEBANGSAAN : GERAKAN SOSIAL PENGENALAN BUDAYA DALAM MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME ANAK TKI DI MALAYSIA	PkM - Hak Kekayaan Intelektual (PkM) - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
56	198411262018032001;Jojor Renta Maranatha, S.Pd., M.Pd.	Pemanfaatan Lahan Terbatas Kota untuk Ketahanan Pangan Melalui Program Urban Farming untuk Masyarakat di Kelurahan Sarijadi, Kota Bandung.	Publikasi di Media Massa Nasional/Internasional - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
57	196005011986031004;Prof. Dr. Nandang Rusmana, M.Pd.	Pelatihan Saintifik Sport Fun Games Interaktif bagi Guru PAUD	PkM - Jurnal - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Terunggah)
58	197308072002121002;Dr. Budi Hermawan, S.Pd., M.P.C.	Pelatihan Adventure Base Counseling untuk Mencegah 3 Dosa Besar dalam Pendidikan: Bullying, Kekerasan Seksual dan Intoleransi.	PkM - Luaran Iptek Lainnya (PkM) - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Terunggah)
59	197106092005011001;Prof. Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd.	Pelatihan Bahasa Inggris Menggunakan Pendekatan Multimodal bagi Guru SMP di Wilayah Bali dan Nusa Tenggara	PkM - Panduan - Status Luaran Tambahan Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
60	920200419910915201;Dias Pratami Putri, S.Pd., M.Si.	Pelatihan berbasis Case-Based Learning (CBL) dalam Peningkatan Kemampuan Pengisian SISTER-BKD untuk Meningkatkan Produktivitas dan Memenuhi Laporan Kerja Dosen (LKD) di Universitas Wiralodra Indramayu)	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
61	198605032015041001;Dr. Asep Sumpena, S.Pd., M.Pd.	Pengembangan Kitchen Skill Pada Siswa Down Syndrome Melalui Pendekatan Visual Learning dalam Membuat Gastronomi Nusantara Di SLB Ngamprah Raya	Jurnal Nasional Terakreditasi - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)
62	198102152008121002;Hendro Murtianto, M.Sc.	Upaya Sosialisasi Program Long Term Athlete Development pada Siswa di Sekolah bagi Guru Pendidikan Jasmani se- Bandung Raya	PkM - Hak Kekayaan Intelektual (PkM) - Status Luaran Wajib Target Capaian 2024 (Belum Terunggah)

Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

NO	Program Studi	Nama	Nama Produk	Pengguna	Bidang	Jenis HKI/Paten	Judul	Tahun	No SK
1	K5051;Sistem Informasi Kelautan - S1	920200819941209201;Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Penerapan Teknologi Web GIS <i>Potential Fishing Zone</i> sebagai Upaya Peningkatan Hasil Tangkapan Ikan untuk Mendukung <i>Blue Economy</i>	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Penerapan Teknologi Web GIS <i>Potential Fishing Zone</i> sebagai Upaya Peningkatan Hasil Tangkapan Ikan untuk Mendukung <i>Blue Economy</i>	2024	17 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
2	M5051;Desain Komunikasi Visual - S1	920200119810122101;Dr. Arief Johari, S.ST., M.Ds.	Workshop Pendampingan Desain Kemasan Produk Ekonomi Kreatif "Sendang Geulis Kahuripan" melalui Prinsip Ekloring sebagai penunjang dan Representasi Wisata Lokal Desa Ganjarsari Kabupaten Bandung Barat	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Workshop Pendampingan Desain Kemasan Produk Ekonomi Kreatif "Sendang Geulis Kahuripan" melalui Prinsip Ekloring sebagai penunjang dan Representasi Wisata Lokal Desa Ganjarsari Kabupaten Bandung Barat	2024	18 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
3	D5151;Fisika - S1	196810151994031002;Dr. Dadi Rusdiana, M.Si.	Pengembangan Pompa Air Energi Surya untuk Mengatasi Kekurangan Air Bersih di Desa Simaiava Kecamatan Gunung Halu Kabupaten Bandung Barat	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Pengembangan Pompa Air Energi Surya untuk Mengatasi Kekurangan Air Bersih di Desa Simaiava Kecamatan Gunung Halu Kabupaten Bandung Barat	2024	19 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
4	E1151;Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	197605272001121002;Dr. Erik Haritman, S.Pd., M.T.	Penerapan Teknologi <i>Demand Side Managemen</i> (DSM) untuk Efisiensi Energi pada Sistem Kontrol dan Monitoring Daya Listrik	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Penerapan Teknologi <i>Demand Side Managemen</i> (DSM) untuk Efisiensi Energi pada Sistem Kontrol dan Monitoring Daya Listrik	2024	20 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
5	P5561;Pendidikan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing - S2	198212192008122002;Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.	Implementasi Model Workshop <i>Problem Solving "Listening-Questioning-Writing"</i> dalam Penyusunan Bahan Ajar BIPA Perwira Militer Mancanegara pada Pelatihan Guru BIPA di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Implementasi Model Workshop <i>Problem Solving "Listening-Questioning-Writing"</i> dalam Penyusunan Bahan Ajar BIPA Perwira Militer Mancanegara pada Pelatihan Guru BIPA di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	2024	21 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
6	F5351;Gizi - S1	920190219840801201;Dr. Syifa F. S	Pengembangan Sistem Informasi Status Gizi dan Exercise Energi <i>Expenditure</i> Berbasis VBA ( <i>Visual Basic Application</i> ) pada Atlet PPLP Jawa Barat	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Pengembangan Sistem Informasi Status Gizi dan Exercise Energi <i>Expenditure</i> Berbasis VBA ( <i>Visual Basic Application</i> ) pada Atlet PPLP Jawa Barat	2024	22 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
7	E1051;Pendidikan Teknik Otomotif - S1	196305201989011001;Dr. H. Wahid Munawar, M.Pd.	Pembuatan Mesin Pencacah Sampah Plastik dan Pemberdayaan Karang Taruna melalui Pengoprasian Mesin di Desa Wantilan Kabupaten Subang	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Pembuatan Mesin Pencacah Sampah Plastik dan Pemberdayaan Karang Taruna melalui Pengoprasian Mesin di Desa Wantilan Kabupaten Subang	2024	23 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
8	I0651;Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419920920101;Hisny Fajrusalam, S.Pd., M.Pd.	Kartapoli: APE dalam Meningkatkan Literasi Moral Anak Rusunawa Ciseureuh Kabupaten Purwakarta	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Kartapoli: APE dalam Meningkatkan Literasi Moral Anak Rusunawa Ciseureuh Kabupaten Purwakarta	2024	24 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
9	D0251;Pendidikan Fisika - S1	198012122005011002;Nanang Dwi Ardi, S.Si., M.T.	Rancang Bangun Simulator Bangunan untuk Gempa Bumi Menggunakan Motorized Stepper Dynamo sebagai Media Penguatan Konsep Fisika Kebumian di SMA/SMK Kota Sukabumi	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Rancang Bangun Simulator Bangunan untuk Gempa Bumi Menggunakan Motorized Stepper Dynamo sebagai Media Penguatan Konsep Fisika Kebumian di SMA/SMK Kota Sukabumi	2024	25 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
10	G5051;Rekayasa Perangkat Lunak - S1	920190219920507101;Raditya Muhammad, ST., M.T.	Hilirisasi Inovasi Sistem Interaktif sebagai Media Alternatif Penyuluhan Narkoba di SMK Darul Ma'arif Kabupaten Subang	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Hilirisasi Inovasi Sistem Interaktif sebagai Media Alternatif Penyuluhan Narkoba di SMK Darul Ma'arif Kabupaten Subang	2024	26 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
11	B1151;Pendidikan Pariwisata - S1	920190219870829101;Shandra Rama Panji Wulung, S.Par., MP.Par.	Cikahuripan <i>Passport</i> : Sertifikat Perjalanan untuk Wisatawan	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Cikahuripan <i>Passport</i> : Sertifikat Perjalanan untuk Wisatawan	2024	27 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
12	E1051;Pendidikan Teknik Otomotif - S1	196908301998021001;Sriyono, S.Pd., M.Pd.	Pengembangan Simulator Kendaraan <i>Hybrid Type Series</i> Untuk Pembelajaran di SMK	Masyarakat	Non Pendidikan	2;Hak Cipta	Pengembangan Simulator Kendaraan <i>Hybrid Type Series</i> Untuk Pembelajaran di SMK	2024	28 8 4 IUN40/PM.01.04/2024
13	Kampus UPI di Purwakarta	Diky Zakaria	Pemanfaatan Organic Waste Composting System Berbasis Internet of Things Untuk Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pupuk Pada Kelompok Tani Sri Rahayu di Desa Pasirjambu Kabupaten Purwakarta	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2;Hak Cipta	Pemanfaatan Organic Waste Composting System Berbasis Internet of Things Untuk Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pupuk Pada Kelompok Tani Sri Rahayu di Desa Pasirjambu Kabupaten Purwakarta	2024	
14	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Asep Wahyudin	Program Edukasi Teknologi Berbasis Kecerdasan Buatan sebagai Upaya Persiapan Generasi Digital era Society 5.0	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2;Hak Cipta	Program Edukasi Teknologi Berbasis Kecerdasan Buatan sebagai Upaya Persiapan Generasi Digital era Society 5.0	2024	
15	Kampus UPI di Cibiru	Ayung Candra Padmasari	Difusi Inovasi Teknologi Metaverse Melalui Pelatihan Web Imersif Berbasis Produk Unggulan TEFA Pada Guru SMKN 14 Bandung	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2;Hak Cipta	Difusi Inovasi Teknologi Metaverse Melalui Pelatihan Web Imersif Berbasis Produk Unggulan TEFA Pada Guru SMKN 14 Bandung	2024	
16	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	B. LENA NURYANTI	Optimalisasi Potensi Wisata melalui Inovasi Minapadi di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontong Kabupaten Tasikmalaya	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2;Hak Cipta	Optimalisasi Potensi Wisata melalui Inovasi Minapadi di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontong Kabupaten Tasikmalaya	2024	
17	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	ELLY MALIHAN	Penguatan Resiliensi Dan Peningkatan Kapasitas Pendamping dalam Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan Pada Anak dan Perempuan di Kota Bandung	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2;Hak Cipta	Penguatan Resiliensi Dan Peningkatan Kapasitas Pendamping dalam Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan Pada Anak dan Perempuan di Kota Bandung	2024	

NO	Program Studi	Nama	Nama Produk	Pengguna	Bidang	Jenis HKI/Paten	Judul	Tahun	No SK
18	Pasca Sarjana	JUJU MASUNAH	Pembinaan Pengelolaan Produk Kerajinan dan Jasa Seni Pertunjukan berbasis Kearifan Lokal untuk Pengembangan Desa Wisata di Tasikmalaya	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2; Hak Cipta	Pembinaan Pengelolaan Produk Kerajinan dan Jasa Seni Pertunjukan berbasis Kearifan Lokal untuk Pengembangan Desa Wisata di Tasikmalaya	2024	
19	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Shandra Rama Panji Wulung	PKM Pokdarwis dalam Pemasaran Paket Wisata Edukasi Bencana di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2; Hak Cipta	PKM Pokdarwis dalam Pemasaran Paket Wisata Edukasi Bencana di Desa Wisata Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat	2024	
20	Fakultas Ilmu Pendidikan	IIP SARIPAH	PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMMERCE UNTUK Mendukung Digitalisasi Ekonomi Kreatif di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2; Hak Cipta	PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMMERCE UNTUK Mendukung Digitalisasi Ekonomi Kreatif di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat	2024	
21	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Labibatussolihah	Implementasi Cooperative Management pada Pengelolaan Sampah Lingkungan melalui Kelompok Kepemudaan Lokal dalam mendukung Ekonomi Hijau di Kota Bogor	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2; Hak Cipta	Implementasi Cooperative Management pada Pengelolaan Sampah Lingkungan melalui Kelompok Kepemudaan Lokal dalam mendukung Ekonomi Hijau di Kota Bogor	2024	
22	Pasca Sarjana	JUNTIKA	Pendayagunaan Peran Pondok Pesantren Melalui Program Rumah Ramah Konseling (RRK) untuk mengembangkan Karakter Entrepreneurship Anak - anak santri	Masyarakat	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat...	2; Hak Cipta	Pendayagunaan Peran Pondok Pesantren Melalui Program Rumah Ramah Konseling (RRK) untuk mengembangkan Karakter Entrepreneurship Anak - anak santri	2024	
23	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Armandha Redo Pratama	Pemberdayaan Masyarakat dalam Tata Kelola dan Digitalisasi untuk Mewujudkan Desa Wisata Digital	Masyarakat	Program Kemitraan Masyarakat...	2; Hak Cipta	Pemberdayaan Masyarakat dalam Tata Kelola dan Digitalisasi untuk Mewujudkan Desa Wisata Digital	2024	
24	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	AGUS SOLEHUDIN	PELATIHAN PENGELOLAAN LABORATORIUM SEBAGAI PENUNJANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI DOSEN UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA	Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri...	2; Hak Cipta	PELATIHAN PENGELOLAAN LABORATORIUM SEBAGAI PENUNJANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI DOSEN UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA	2024	
25	Pasca Sarjana	TUTI SUARTINI	PENGENALAN ALAT-ALAT PENGONTROL SISTEM PERANGKAT DALAM PENGATURAN CATU DAYA UNTUK PERANGKAT LISTRIK BERBASIS PANEL SURYA DI KELURAHAN CIBADAK KECAMATAN ASTANAANYAR KOTA BANDUNG	Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri...	2; Hak Cipta	PENGENALAN ALAT-ALAT PENGONTROL SISTEM PERANGKAT DALAM PENGATURAN CATU DAYA UNTUK PERANGKAT LISTRIK BERBASIS PANEL SURYA DI KELURAHAN CIBADAK KECAMATAN ASTANAANYAR KOTA BANDUNG	2024	
26	Kampus UPI di Cibiru	Devi Aprianti Rimadhani Agustini	Program Pelatihan Penerapan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Yayasan Di Kota Bandung	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepa...	2; Hak Cipta	Program Pelatihan Penerapan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Yayasan Di Kota Bandung	2024	
27	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	TATANG TARYANA	PELATIHAN GARAP TARI KREASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP GURU SENI BUDAYA SE-KABUPATEN SUBANG	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepa...	2; Hak Cipta	PELATIHAN GARAP TARI KREASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP GURU SENI BUDAYA SE-KABUPATEN SUBANG	2024	
28	Fakultas Ilmu Pendidikan	ANI HENDRIANI	PELATIHAN GURU SD MENERAPKAN KONSEP DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICE MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BERBASIS WINDOWS UNTUK MERANCANG PEMBELAJARAN YANG BERPIHAK KEPADA MURID	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepa...	2; Hak Cipta	PELATIHAN GURU SD MENERAPKAN KONSEP DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICE MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BERBASIS WINDOWS UNTUK MERANCANG PEMBELAJARAN YANG BERPIHAK KEPADA MURID	2024	
29	Kampus UPI di Tasikmalaya	Erwin Rahayu Saputra	Pelatihan Rancang Modul Ajar Berdiferensiasi dengan Artificial Intelligence	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat	2; Hak Cipta	Pelatihan Rancang Modul Ajar Berdiferensiasi dengan Artificial Intelligence	2024	
30	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	KUSNADI	PELATIHAN PERANCANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS DESIGN THINKING PROYEK P5-KEWIRAUUSAHAAN DI SEKOLAH BAGI GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT UNTUK Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepa...	2; Hak Cipta	PELATIHAN PERANCANGAN DESAIN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS DESIGN THINKING PROYEK P5-KEWIRAUUSAHAAN DI SEKOLAH BAGI GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT UNTUK Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka	2024	
31	Kampus UPI di Tasikmalaya	Gilar Gandana	DISSEMINATION OF THE DEVELOPMENT OF ARTS-BASED DIFFERENTIATION TEACHING MODULES FOR EARLY CHILDHOOD	Masyarakat	Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Luar Neger...	2; Hak Cipta	DISSEMINATION OF THE DEVELOPMENT OF ARTS-BASED DIFFERENTIATION TEACHING MODULES FOR EARLY CHILDHOOD	2024	
32	Kampus UPI di Cibiru	Nurul Hidayah	" KARAKTERISTIK GAMBAR ANAK UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA DENGAN METODE PROSES KREATIF "	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepa...	2; Hak Cipta	" KARAKTERISTIK GAMBAR ANAK UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA DENGAN METODE PROSES KREATIF "	2024	
33	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	DEWI NUR AZIZAH	Penerapan Metode Upcycling Limbah Sayuran untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitar SMK Plus Rasana Rasyidah Garut	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepa...	2; Hak Cipta	Penerapan Metode Upcycling Limbah Sayuran untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitar SMK Plus Rasana Rasyidah Garut	2024	
34	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	ANNISA CIPTAGUSTIA	OPTIMALISASI SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (SCRM) PADA UMKM DI JAWA BARAT MELALUI APLIKASI AVANTI 1.0	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepa...	2; Hak Cipta	OPTIMALISASI SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (SCRM) PADA UMKM DI JAWA BARAT MELALUI APLIKASI AVANTI 1.0	2024	

NO	Program Studi	Nama	Nama Produk	Pengguna	Bidang	Jenis HKI/Paten	Judul	Tahun	No SK
35	Kampus UPI di Sumedang	IIS AISYAH	PENDAMPINGAN KELOMPOK KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN MASALAH GIZI PADA ANAK DI LINGKUNGAN DESA MARGAMUKTI	Masyarakat	Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan ...	2; Hak Cipta	PENDAMPINGAN KELOMPOK KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN MASALAH GIZI PADA ANAK DI LINGKUNGAN DESA	2024	
36	Fakultas Ilmu Pendidikan	JAJAT S. ARDIWINATA	The Empowerment of Cross Cultures in improving Community Learning Center (CLC) Management in Malaysia dan Indonesia	Masyarakat	Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Luar Neger...	2; Hak Cipta	The Empowerment of Cross Cultures in improving Community Learning Center (CLC) Management in Malaysia dan Indonesia	2024	
37	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	YAYAT	PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY BAGI GURU DI SMK NEGERI 4 SUKABUMI	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Keba...	2; Hak Cipta	PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY BAGI GURU DI SMK NEGERI 4 SUKABUMI	2024	
38	Fakultas Ilmu Pendidikan	ELIH SUDIAPERMANA	PELATIHAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA PADA LAYANAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI KAB. SUKABUMI	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Keba...	2; Hak Cipta	PELATIHAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA PADA LAYANAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI KAB. SUKABUMI	2024	
39	Fakultas Ilmu Pendidikan	IIP SARIPAH	Pendampingan Kewirausahaan KPM PKH Dalam Peningkatan Keterampilan dan Kesejahteraan Melalui Pelatihan Digital Marketing (Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Di Kelurahan Dago, Kecamatan Cobleng, Kota Bandung)	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewi...	2; Hak Cipta	Pendampingan Kewirausahaan KPM PKH Dalam Peningkatan Keterampilan dan Kesejahteraan Melalui Pelatihan Digital Marketing (Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Di Kelurahan Dago, Kecamatan Cobleng, Kota	2024	
40	Fakultas Ilmu Pendidikan	Evi Rahmawati	PENGEMBANGAN MEDIA LITERASI BAHASA BERDIFERENSIASI UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUKABUMI	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Keba...	2; Hak Cipta	PENGEMBANGAN MEDIA LITERASI BAHASA BERDIFERENSIASI UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUKABUMI	2024	
41	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	YADI RUYADI	PENINGKATAN LITERASI IDEOLOGI PANCASILA MELALUI MODEL PELATIHAN PARTISIPATIF BAGI TENAGA KERJA INDONESIA DI TAIWAN	Masyarakat	Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Luar Neger...	2; Hak Cipta	PENINGKATAN LITERASI IDEOLOGI PANCASILA MELALUI MODEL PELATIHAN PARTISIPATIF BAGI TENAGA KERJA INDONESIA DI TAIWAN	2024	
42	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	MEMEN DURACHMAN	PENULISAN KREATIF SASTRA SEBAGAI SARANA LITERASI KESEHATAN MENTAL	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat	2; Hak Cipta	PENULISAN KREATIF SASTRA SEBAGAI SARANA LITERASI KESEHATAN MENTAL	2024	
43	Fakultas Ilmu Pendidikan	SARDIN	STRATEGI PENCEGAHAN KEKERASAN PADA KELUARGA MELALUI PROGRAM POSITIF PARENTING DI KABUPATEN SUKABUMI	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Keba...	2; Hak Cipta	STRATEGI PENCEGAHAN KEKERASAN PADA KELUARGA MELALUI PROGRAM POSITIF PARENTING DI KABUPATEN SUKABUMI	2024	
44	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Dedi Purwanto	PENINGKATAN SKILL PETUGAS CLEANING SERVICE MELALUI PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Keba...	2; Hak Cipta	PENINGKATAN SKILL PETUGAS CLEANING SERVICE MELALUI PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	2024	
45	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	NIDAUL HIDAYAH	Pelatihan Metode Sport Massage Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Gaya Hidup Perempuan Usia Produktif Se- Jawa Barat	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Keba...	2; Hak Cipta	Pelatihan Metode Sport Massage Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Gaya Hidup Perempuan Usia Produktif Se- Jawa Barat	2024	
46	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	NIA NAFISAH	Pelatihan Penanganan Perundungan melalui Penulisan 'Writing for Healing' bagi Guru Penggerak di Wilayah Bali	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat	2; Hak Cipta	Pelatihan Penanganan Perundungan melalui Penulisan 'Writing for Healing' bagi Guru Penggerak di Wilayah Bali	2024	
47	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Totok Doyo Pamungkas	Peningkatan Kompetensi Guru Geografi dalam Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning di Wilayah Bandung Raya	Masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Keba...	2; Hak Cipta	Peningkatan Kompetensi Guru Geografi dalam Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning di Wilayah Bandung Raya	2024	
48	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	SUSAN FITRIASARI	PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM KONTEKS MAHASISWA NEGARA-NEGARA MULTIKULTUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan Universiti Kebangsaan Malaysia)	Masyarakat	Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Luar Neger...	2; Hak Cipta	PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM KONTEKS MAHASISWA NEGARA-NEGARA MULTIKULTUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan Universiti Kebangsaan	2024	

REKAPITULASI TOTAL	246
--------------------	-----

**JUMLAH HILIRISASI HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG MENGHASILKAN PRODUK INOVASI YANG DIMANFAATKAN MASYARAKAT ATAU YANG BERNILAI EKONOMI**

NO.	NAMA PENGUSUL	PRODI/FAKULTAS	JUDUL USULAN	DANA
1	Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	Studi Sistem Informasi Kelautan/Kampus UPI Serang	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Penerapan Teknologi Web GIS <i>Potential Fishing Zone</i> sebagai Upaya Peningkatan Hasil Tangkapan Ikan untuk Mendukung <i>Blue Economy</i>	Rp 25.000.000
2	Dr. Arief Johari, S.ST., M.Ds.	Desain Komunikasi Visual/FPSD	Workshop Pendampingan Desain Kemasan Produk Ekonomi Kreatif “Sendang Geulis Kahuripan” melalui Prinsip Ekplorasi sebagai penunjang dan Representasi Wisata Lokal Desa Ganjarsari Kabupaten Bandung Barat	Rp 25.000.000
3	Dr. Dadi Rusdiana, M.Si.	Fisika/FPMIPA	Pengembangan Pompa Air Energi Surya untuk Mengatasi Kekurangan Air Bersih di Desa Simaiava Kecamatan Gunung Halu Kabupaten Bandung Barat	Rp 25.000.000
4	Dr. Erik Haritman, S.Pd., M.T.	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika/FPTK	Penerapan Teknologi <i>Demand Side Managemen</i> (DSM) untuk Efisiensi Energi pada Sistem Kontrol dan Monitoring Daya Listrik	Rp 25.000.000
5	Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing/Sekolah Pascasarjana	Implementasi Model Workshop <i>Problem Solving “Listening-Questioning-Writing”</i> dalam Penyusunan Bahan Ajar BIPA Perwira Militer Mancanegara pada Pelatihan Guru BIPA di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	Rp 25.000.000
6	Dr. Syifa F. Syihab, S.TP., M.Si.	Gizi/FPOK	Pengembangan Sistem Informasi Status Gizi dan Exercise Energi <i>Expenditure</i> Berbasis VBA ( <i>Visual Basic Application</i> ) pada Atlet PPLP Jawa Barat	Rp 25.000.000
7	Dr. Wahid Munawar, M.Pd.	Pendidikan Teknik Otomotif/FPTK	Pembuatan Mesin Pencacah Sampah Plastik dan Pemberdayaan Karang Taruna melalui Pengoprasian Mesin di Desa Wantilan Kabupaten Subang	Rp 25.000.000
8	Hisny Fajrussalam, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Kampus UPI Purwakarta	Kartapoli: APE dalam Meningkatkan Literasi Moral Anak Rusunawa Ciseureuh Kabupaten Purwakarta	Rp 25.000.000
9	Nanang Dwi Ardi, S.Si., M.T.	Fisika/FPMIPA	Rancang Bangun Simulator Bangunan untuk Gempa Bumi Menggunakan Motorized Stepper Dynamo sebagai Media Penguatan Konsep Fisika Kebumihan di SMA/SMK Kota Sukabumi	Rp 25.000.000
10	Raditya Muhammad, M.T.	Rekayasa Perangkat Lunak/Kampus UPI Cibiru	Hilirisasi Inovasi Sistem Interaktif sebagai Media Alternatif Penyuluhan Narkoba di SMK Darul Ma’arif Kabupaten Subang	Rp 25.000.000
11	Shandra RP Wulung, M.P.Par.	Pendidikan Pariwisata/FPIPS	Cikahuripan <i>Passport</i> : Sertifikat Perjalanan untuk Wisatawan	Rp 25.000.000
12	Sriyono, M.Pd.	Pendidikan Teknik Otomotif/FPTK	Pengembangan Simulator Kendaraan <i>Hybrid Type Series</i> Untuk Pembelajaran di SMK	Rp 25.000.000

**DAFTAR PUSAT UNGGULAN UNIVERSITAS SAMPAI TAHUN 2024**

NO	NAMA PUSAT UNGGULAN UNIVERSITAS	KETUA	NO SK REKTOR	PERIODE
1	Pusat Unggulan Pendidikan dan Pelatihan Teknik dan Vokasi (Technical And Vocational Education And Training/TVET Research	Iwan Kustiawan, S.Pd., M.T., Ph.	0959/UN40/KP.09.00/2022	2022-2026
2	Pusat Unggulan Smart Community Literacy UPI	Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si	1146/UN40/KP.09.00/2022	2021-2025
3	Pusat Unggulan Educational Cultural Sustainability Network UPI	Dr. Leli Yulifar, M.Pd.	1150/UN40/KP.09.00/2022	2021-2025
4	Pusat Unggulan Science Technology. Engineering And Mathematics Education Creativity UPI	Irma Rahma Suwarma, S.Si, M.P.d . Ph.D.	1230/UN40/KP.09.00/2022	2021-2025
5	Pusat Unggulan Florikultura UPI	Dr. rer. nat. Adi Rahmat, M.Si.	2139/UN40/KP.09.00/2022	2021-2025
6	Pusat Unggulan Industri Kreatif Seni dan Desain UPI	Nala Nandana Undiana, S.Pd., M.A	2140/UN40/KP.09.00/2022	2021-2025
7	Pusat Unggulan Ekonomi Kreatif dan Pemajuan Budaya (Cultural And Creative Economy) UPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S.,MAB	2141/UN40/KP.09.00/2022	2021-2025
8	Pusat Unggulan Pengembangan Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi UPI	Muhamad Iqbal, M.Si	2142/UN40/KP.09.00/2022	2021-2025
9	Pusat Unggulan Sport Science UPI	Dr. Jajat Darajat Kusumah Nagara, M. Kes., AIFO	2143/UN40/KP.09.00/2022	2021-2025
10	Pusat Unggulan Pengembangan Didactical Design Research Indonesia UPI	Prof. Didi Suryadi, M.Si	1131/UN40/KP.09.00/2021	2021-2025
11	Pusat Unggulan Robotika Pendidikan UPI	Anugrah Adiwilaga, S.ST.,M.T.	2143/UN40/KP.09.00/2021	2021-2025
12	Pusat Unggulan Universitas Center of Advanced Technologies for Sustainable Education (CATSE)	Ir. Nuur Wachid Abdul Majid, S.Pd., M.Pd	1275/UN40/KP09.00/2023	2023-2027
13	Pusat Unggulan Universitas Center for Excellences of Learning and Lesson Studies (CELLS)	Arif Hidayat, M.Si., PhD Ed	1273/UN40/KP.09.00/2023	2023-2027
14	Pusat Unggulan Universitas Material dan Energi Bangunan Rendah Emisi	Dr. Eng. Beta Paramita, M.T.	1274/UN40/KP.09.00/2023	2023-2027
15	Pusat Unggulan Etnioparenting	Yeni Rachmawati, M.Si,	2097/UN40/KP.09.00/2023	2023-2027
16	Pusat Unggulan Universitas Sains Data Astronomi dan polusi Cahaya	Dr. Judhistira Aria Utama, S.Si.,M.Si	1364/UN40/KP.09.00/2024	2024-2028
17	Pusat Unggulan Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan UPI	Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.	1440/UN40/KP.09.00/2024	2024-2027

**JUMLAH INOVASI/REKACIPTA YANG DI HILIRISASI BERSAMA DUDI TAHUN 2024**

No.	Ketua Tim Pengusul	Judul Hilirisasi Inovasi	Nilai Pendanaan	Nama Mitra	No Register
1	Lisna Anisa Fitriana	Komersialisasi BROGANDI (Brokoli Pegagan) untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif	410.207.000,00	PT. Herbal Salam	UPI Nomor: 007/UN40.F7/HK.0700/2024 Nomor: 4060/HK.03/DISKOMINFO
2	Nanin Trianawati Sugito	Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV) untuk Percepatan Pemetaan Resolusi Tinggi dalam Mendukung Program Satu Peta Jabar	292.165.000,00	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat	Nomor: 002/UN40.F7/HK.07.00/2024 Nomor: 008/MOU/HS-UPI/V/2024
3	Yayan Sanjaya	Inovasi Produksi Probiotik Sebagai Pupuk, Biopestisida dan Imun Tanaman dengan Formulasi Cair, Zeolite, dan Talc Powder untuk mendukung Green Product	65.000.000,00	PT Indo Global Gate	356/UN40.LP/PT.01.03/2024
4	Suwatno	Inovasi Pengembangan Sdm Perbankan Syariah Di Jawa Barat (Efektivitas Sdm Dan Stock Of Knowledge, Terhadap Inovasi)	65.000.000,00	PT Infokom Exe	1/UPI/SP/2/2224 358/UN40.LP/PT.01.03/2024
5	Aip Saripudin	Pengembangan Smart Energy Meter Berbasis Internet Of Things Menggunakan Jaringan Serat Optik	70.000.000,00	PT. Syergie Indo Prima	357/UN40.LP/PT.01.03/2024
6	Beta Paramita	Rumah Reflektif Surya Indonesia (Raflesia)	100.000.000,00	PT Tatalogam Group	344/UN40.LP/PT.01.03/2024
7	Dewi Cakrawati	Aplikasi enkapsulasi dengan teknik spherification dan pengaruhnya terhadap senyawa fenol dan antioksidan kombucha	100.000.000,00	PT. Agritama Sinergi Inovasi	342/UN40.LP/PT.01.03/2024
8	Sandey Tantra Paramitha	Efektifitas Sertifikasi Kompetensi Profesi Tenaga Keolahragaan Sesuai Amanah Uu Keolahragaan Pada Kinerja Tenaga Keolahragaan Nasional	100.000.000,00	Lembaga Sertifikasi Profesi Olahraga Indonesia	345/UN40.LP/PT.01.03/2024
9	Iwa Kuntadi	Aplikasi Chromium Steel Alloy pada Komponen Roll Spinning Mesin Cetak Beton Tubular Untuk Substitusi Impor	100.000.000,00	PT. Coppal Utama Indomelt	343/UN40.LP/PT.01.03/2024
10	Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.	Pengembangan Kebijakan Sistem Pemanenan Air Hujan Komunal Spesifik Untuk Wilayah Slum Area Di Kota Pontianak	100.000.000,00	Bappeda Kota Pontianak	439/UN40.R3.2/HK.07.00/2024
11	Dr.Purnawan, S.Pd,M.T	Finalisasi Desain Teknis, Produksi, Dan Feasibility Komersialisasi Simulator Pneumatic Control System (SimPCS-Modular)	100.000.000,00	CV FEDKASOLUTION	443/UN40.R3.2/HK.07.00/2024
12	Dr. Eka Cahya Prima, M.T.	Standarisasi Fabrikasi Modul Sel Surya lapisan Tipis Non Silikon (dye-sensitized, Keterite) Berbasis Material Lokal untuk Mencapai Standar Efisiensi Komersial	100.000.000,00	Nano Center Indonesia (NCI)	444/UN40.R3.2/HK.07.00/2024

No.	Ketua Tim Pengusul	Judul Hilirisasi Inovasi	Nilai Pendanaan	Nama Mitra	No Register
13	Prof. Dr. Yunyun Yudiana, M.Pd	Integrasi Program Strategi Latihan Psikologis Dalam Pembinaan Olahraga Bulutangkis Berbasis Learning Management System	100.000.000,00	KONI JABAR	441/UN40.R3.2/HK.07.00/2024
14	Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si	Hilirisasi Nano Mucuna pruriens Tea (DOPA TEA) sebagai Dopamine Booster Alami	100.000.000,00	PT Aretha Medika Utama	442/UN40.R3.2/HK.07.00/2024
15	Prof. Dr. Hj. Budi Mulyanti, M.Sc.	Pengembangan Micropump Elektromagnetik berbasis Lab-on- Chip untuk Penyaluran Insulin pada Penderita Diabetes Mellitus	100.000.000,00	1.Melinda Batik 2. PT. Qrasa Utama Teknologi	440/UN40.R3.2/HK.07.00/2024

**DAFTAR MAHASISWA BERWIRAUSAHA/START UP TAHUN 2024**

No	Nama Usaha	Ketua Kelompok	Prodi/Fakultas
1	nayme.idn	Melati Kusuma Dewi	Kewirausahaan - UPI Kampus Tasikmalaya
2	ECOKIT GROWBOXIDN	Alya Putri Mariana	Pendidikan Bisnis - FPEB
3	CIBI	Najla Zalfa Izdihar	Ilmu Pendidikan Agama Islam - FPIPS
4	Mang'Oh	Muhammad Mursyid Mumtaz	Ilmu Pendidikan Agama Islam - FPIPS
5	Michie	Brenda	Ilmu Pendidikan Agama Islam - FPIPS
6	LKP Fun Center	Putri Nurdiana	Pendidikan Masyarakat - FIP
7	Cafe Much Dessert	Imtiaz Washfa Hermawan	Pendidikan Masyarakat - FIP
8	Taste Tales	Debby Rojwa Nurshabrina	Bimbingan dan Konseling - FIP
9	MentorPintar	Khaila Nafisyah Rozak	Pendidikan Masyarakat - FIP
10	Zaky Sound System Rental	Mochammad Zakyudin	Matematika - FPMIPA
11	Independent	Muhammad Zulfikar	Ilmu Pendidikan Agama Islam - FPIPS
12	EL MONT	Muhamad Iqbal Rajasyah Mukti	Pendidikan Bisnis - FPEB
13	Bookiebee	Dzakira Syawalia	Pendidikan Bisnis - FPEB
14	EcoMagg Bantaran	Rafa Megantara Afian	Pendidikan Bisnis - FPEB
15	Cookies Sehat Kelor	Kharina Rismawati	Pendidikan IPS - FPIPS
16	Tea Bites	Rian Pramana Putra	Kewirausahaan - UPI Kampus Tasikmalaya
17	Vaca	Therefa Andhari Hadi Prana	Perpustakaan dan Sains Informasi - FIP
18	Loka Kelana	Taj Cyrila Aprila Syahda Difa	Pendidikan Sosiologi - FPIPS
19	Siswellness	Nasywaa Salsabiila	Pendidikan Bisnis - FPEB
20	Playtime!	Sultan Akmal Hibrizi	Pendidikan Sosiologi - FPIPS
21	GreenSmile	Lastri Leonita	Biologi - FPMIPA
22	Hexa Memories	Desta Alfia	Bimbingan dan Konseling - FIP
23	NATUREL	Riska Awalliah	Biologi - FPMIPA
24	SAMARATA	Lina Lusiana	Pendidikan Bisnis - FPEB
25	ReCleanser	Syams Rayhan Herdia	Psikologi - FIP

**JUMLAH PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN BERSAMA MITRA ATAU KONTRAK KOMERSIAL DENGAN MITRA INDUSTRI, START-UP, SPIN-OFF DAN SEBAGAINYA YANG SESUAI DENGAN PROGRAM DAN KEUNGGULAN, DANA PADANAN KEDAIREKA PROGRAM KEMENDIKBUDRISTEK**

<b>No.</b>	<b>Ketua Tim Pengusul</b>	<b>Judul Hilirisasi Inovasi</b>	<b>Nilai Pendanaan</b>	<b>Nama Mitra</b>
1	Lisna Anisa Fitriana	Komersialisasi BROGANDI (Brokoli Pegagan) untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif	410.207.000,00	PT. Herbal Salam
2	Nanin Trianawati Sugito	Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV) untuk Percepatan Pemetaan Resolusi Tinggi dalam Mendukung Program Satu Peta Jabar	292.165.000,00	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat
3	Irma Rahma Suwarna, Ph.D.(Ketua STEM)	Kegiatan Dukungan Substansi dan penyusunan Soal Kihajar STEM Tahun 2024	288.050.000,00	Balai Layanan Platform Teknologi
<b>JUMLAH TOTAL :</b>			<b>990.422.000,00</b>	